



**PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
(*CTL*) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS  
PADA SISWA KELAS IV DI SDN TEGAL GEDE 01  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Ecky Farsuga Desilia Putri**  
**NIM : 120210204024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
(CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS  
PADA SISWA KELAS IV DI SDN TEGAL GEDE 01 J  
EMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program  
Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Oleh  
Ecky Farsuga Desilia Putri  
NIM 120210204024

Pembimbing I : Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd.  
Pembimbing II : Dra. Rahayu, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw, kupersembahkan karyaku kepada:

- 1) Ibundaku, Sujiyah. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan, penyemangat, pengorbanan dan memberi warna dalam hidup penulis selama ini;
- 2) guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan SMA, bapak/ibu dosen di perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang bermanfaat; dan
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

**MOTTO**

“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya  
sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
(QS. Al Insirah Ayat 5 dan 6)



---

\*Departemen Agama Republik Indonesia, 2006. Al Quran dan Terjemahannya,  
Bandung : CV Penerbit Diponegoro

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ecky Farsuga Desilia Putri

NIM : 120210204024

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV di SDN Tegal Gede 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015-2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Juni 2016

Yang menyatakan,

Ecky Farsuga Desilia Putri

NIM. 120210204024

**HALAMAN PENGAJUAN**

**PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
(CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA  
SISWA KELAS IV DI SDN TEGAL GEDE 01 JEMBER  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN  
2015-2016**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

**Nama Mahasiswa** : Ecky Farsuga Desilia Putri  
**NIM** : 120210204024  
**Angkatan Tahun** : 2012  
**Daerah Asal** : Banyuwangi  
**Tempat, tanggal lahir** : Banyuwangi, 17 Desember 1994  
**Jurusan/Program** : Ilmu Pendidikan/ PGSD

**Disetujui Oleh:**

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Prof. Dr. M. Sulthon M., M.Pd.**

NIP 19590904 198103 1 005

**Dra. Rahayu, M.Pd**

NIP: 19531226 198203 2 001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV di SDN Tegal Gede 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015-2016” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : 22 Juni 2016

tempat : Ruang 35H109 Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

**Drs. H. Misno A. Lathief, M.Pd.**

NIP. 19550813 198103 1 003

**Dra. Rahayu, M.Pd**

NIP: 195312261982032001

Anggota 1,

Anggota 2,

**Dra. Yayuk Mardiyati, M.A**

NIP. 19580614 198702 2 001

**Prof. Dr. H. Sulthon Masyhud, M.Pd**

NIP: 195909041981031005

Mengesahkan,  
Dekan FKIP Universitas Jember

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd**

NIP. 19540501 198303 1 005

## RINGKASAN

**Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016;** Ecky Farsuga Desilia Putri; NIM 120210204024; 2016; 69 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Mata Pelajaran IPS mempunyai peran yang strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal, dan bermoral semenjak dini. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas yang muara akhirnya dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Rumusan masalah penelitian ini adalah “adakah pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa SDN Tegal Gede 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015-2016”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, transportasi, dan komunikasi pada siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2015-2016.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan di SDN Tegal Gede 01 Jember, pada tanggal 20 Mei 2016 sampai dengan 24 Mei 2016. Populasi penelitian adalah siswa kelas IVA dengan 28 siswa dan kelas IVB dengan 27 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan pola *pre-test post-test control group design*. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumen, dan tes (*pre-test* dan *post-test*).

Sebelum diadakan proses pembelajaran dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan data hasil ulangan akhir semester gasal tahun pelajaran 2015/2016. Uji homogenitas dilakukan dengan uji-t menggunakan program SPSS versi 14 dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji-t tersebut kelas IVA dan IVB



dinyatakan homogen sehingga pemilihan kelompok dilakukan dengan teknik *random sampling*, kelas IVA sebagai kelas eksperimen yang pembelajaran menggunakan pendekatan CTL dan kelas IVB sebagai kelas kontrol pembelajarannya tanpa menggunakan pendekatan CTL yaitu dengan pendekatan konvensional.

Uji-t independen antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol berdasarkan nilai selisih antara *post-test* dan *pre-test*. Nilai siswa yang di ajar menggunakan pendekatan CTL mempunyai rata-rata nilai sebesar 86,56 sedangkan nilai siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional mempunyai nilai lebih rendah yakni rata-rata 80,04. Hasil uji statistik *independent test* menggunakan program SPSS versi 14 sebesar 5,007. Kemudian dikonsultasikan dengan *t-tabel* dengan  $db=53$ . Diperoleh bahwa hasil  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  yaitu  $5,007 > 1,674$ . Kemudian untuk mengetahui keefektifan relatif pendekatan CTL digunakan rumus ER, melalui perhitungan rumus ER diperoleh hasil 70,089%. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan dan pengaruh yang signifikan sebesar 70,089% antara nilai siswa yang diajar dengan menerapkan pendekatan CTL dibandingkan dengan nilai siswa yang diajar dengan menerapkan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, transportasi, dan komunikasi pada siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015-2016. Saran dari penelitian ini adalah guru diharapkan mampu memberikan gambaran pengetahuan dan ketrampilan praktis kepada guru SD dalam mendesain perencanaan pembelajaran yang kondusif dengan berbagai pendekatan pembelajaran.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV di SDN Tegal Gede 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015-2016” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Moh. Hasan, MSc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Nuriman, Ph.D, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Rahayu, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Drs. H. Misno A. Lathief, M.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembahas dan Dra. Yayuk Mardiyati, M.A, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
7. seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
8. Ibu Siti Chayrani, selaku kepala sekolah SDN Tegal Gede 01 Jember, Ibu Dwi Riska, selaku wali kelas IVA, dan Ibu Surasmi, S.Pd, selaku wali

kelas IVB serta seluruh dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian;

9. keluarga besar terutama Ibunda Sujiyah yang telah mendoakan kelancaran dan kesuksesan penyusunan skripsi ini
10. teman-teman mahasiswa PGSD angkatan 2012, Wilis, Alfian, Arini, Bernika Ulin, Rizki, dan semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah berbagi kisah, ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan;
11. sahabat-sahabatku Ferdiansyah, Risma, Putri Ayu, Yuniar, Mega Yatika, Mega Sugiarti, Belgis, Tryan, Novi, Alvi, terimakasih untuk segala semangat, dukungan, dan doanya.
12. seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga peneliti mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi peneliti maupun pembaca yang membutuhkan.

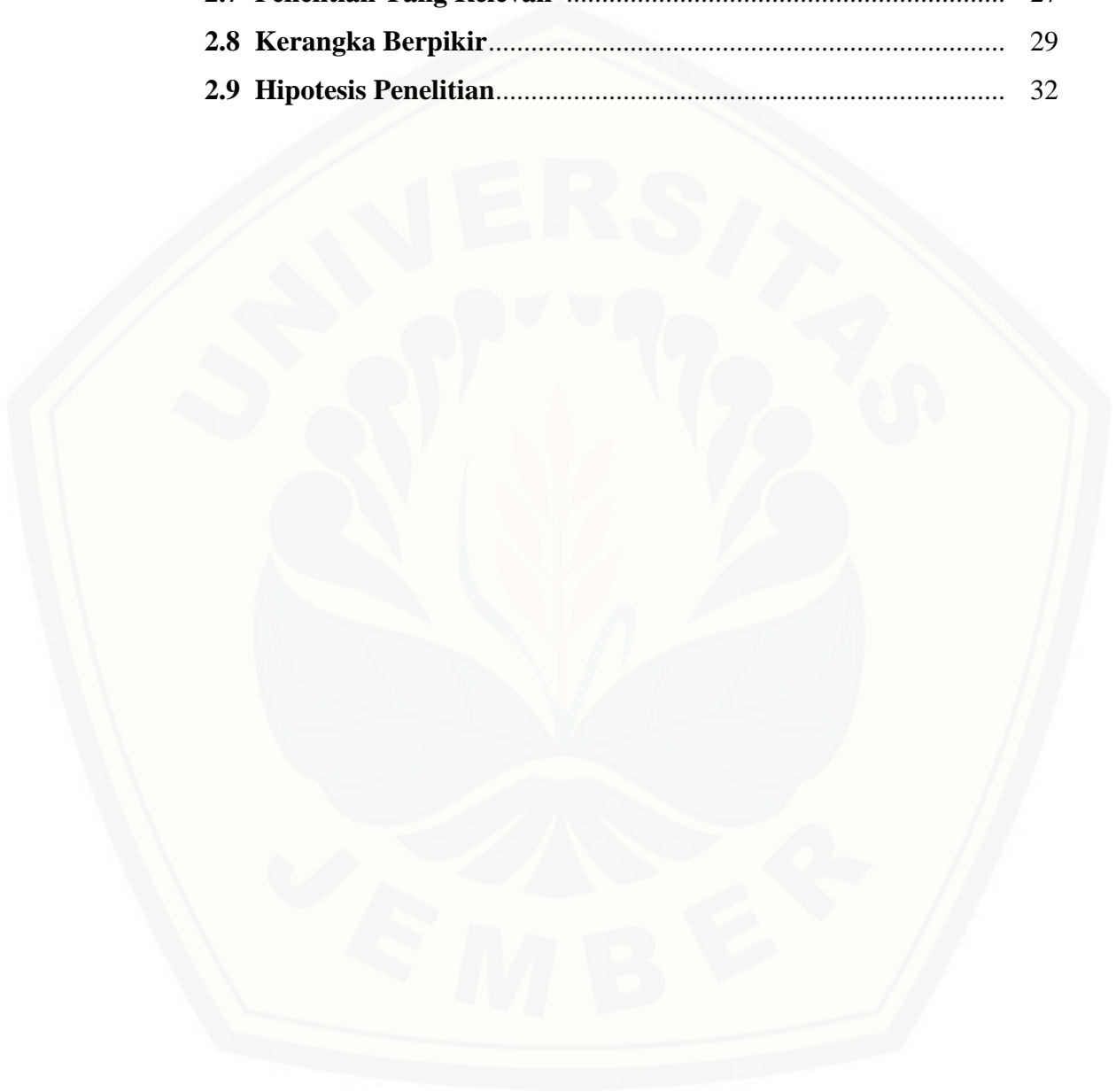
Jember, 26 Mei 2016

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMBUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 LatarBelakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Pembelajaran di Sekolah Dasar .....</b>	<b>7</b>
<b>2.2 Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar .....</b>	<b>8</b>
<b>2.3 Materi Pembelajaran IPS SD .....</b>	<b>11</b>
<b>2.4 Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....</b>	<b>12</b>
2.4.1 Penerapan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> ...	14
2.4.2 Komponen <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	14
2.4.3 Karakteristik <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	18
2.4.4 Implementasi <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	19
2.4.5 Diagram <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	21

<b>2.5 Skenario Pembelajaran .....</b>	<b>22</b>
<b>2.6 Hasil Belajar .....</b>	<b>24</b>
<b>2.7 Penelitian Yang Relevan .....</b>	<b>27</b>
<b>2.8 Kerangka Berpikir.....</b>	<b>29</b>
<b>2.9 Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>32</b>



<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	33
<b>3.1 Jenis Dan Desain Penelitian</b> .....	33
<b>3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian</b> .....	34
<b>3.3 Penentuan Responden Penelitian</b> .....	34
<b>3.4 Variabel Penelitian</b> .....	39
<b>3.5 Definisi Operasional</b> .....	39
<b>3.6 Langkah-langkah Penelitian</b> .....	39
<b>3.7 Teknik Pengmpulan Data</b> .....	41
<b>3.8 Pengembangan Instrumen Tes</b> .....	43
3.8.1 Uji Validitas .....	43
3.8.2 Uji Reliabilitas .....	44
3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen..	46
<b>3.9 Metode Analisis Data</b> .....	49
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	50
<b>4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian</b> .....	50
<b>4.2 Paparan Data Penelitian</b> .....	50
<b>4.3 Analisis Data</b> .....	54
4.3.1 Analisis Uji Homogenitas .....	54
4.3.2 Analisis Perbedaan Kels Kontrol dan Eksperimen .....	54
<b>4.4 Pengujian Hipotesis</b> .....	56
<b>4.5 Pembahasan</b> .....	59
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	64
5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Sarn .....	65
5.2.1 Bagi Guru Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember .....	65
5.2.2 Bagi Kepala Sekolah SDN Tegal Gede 01 Jember.....	65
5.2.3 Bagi Pengawas SDN Tegal Gede 01 Jember .....	65
5.2.4 Bagi Peneliti Lain .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	66

LAMPIRAN..... 68



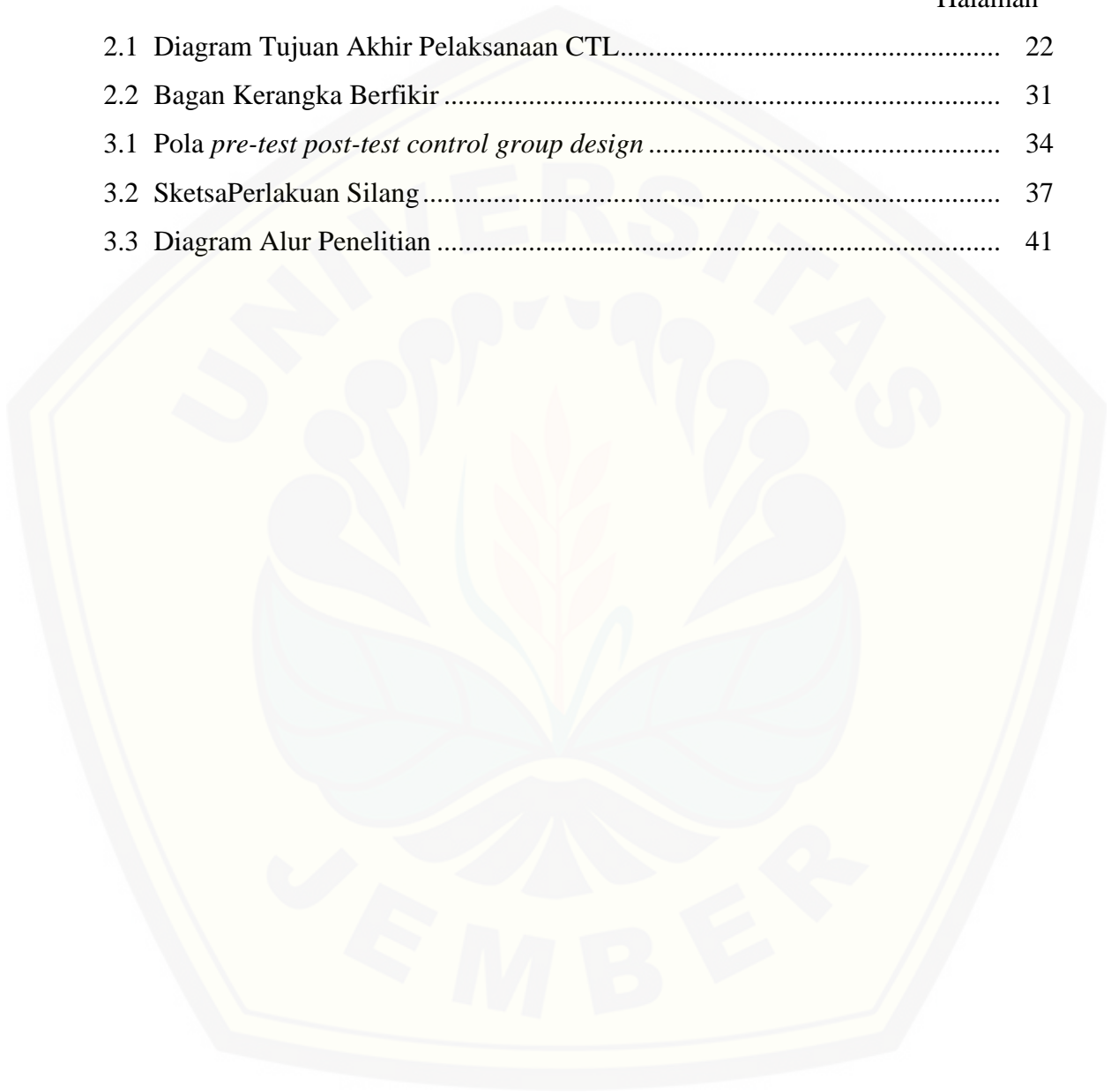
**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Skenario Pembelajaran IPS Topik Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi .....	22
3.1 Hasil Uji Homogenitas .....	38
3.2 Uji Validitas Instrumen .....	43
3.3 Hasil Perhitungan Korelasi .....	44
3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas .....	46
3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes .....	47
3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes .....	47
3.7 Hasil Perhitungan Daya Pembeda dan Indeks Kesulitan Soal .....	48
3.8 Kriteria Penafsiran Uji Kefektifak Relatif .....	51
4.1 Data hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	51
4.2 Hasil selisih nilai <i>post-test</i> dan <i>pre-test</i> pada kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	52
4.3 Perbandingan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	55
4.4 Analisis Data SPSS .....	57
4.5 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif .....	58
4.6 Data penghitungan ER .....	58



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Diagram Tujuan Akhir Pelaksanaan CTL.....	22
2.2 Bagan Kerangka Berfikir .....	31
3.1 Pola <i>pre-test post-test control group design</i> .....	34
3.2 Sketsa Perlakuan Silang.....	37
3.3 Diagram Alur Penelitian .....	41



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	68
B. Pedoman Pengmpulan Data .....	70
C. Daftar Nilai Ulangan Harian .....	71
D. Lembar Wawancara .....	73
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	77
E.1 Lampiran RPP Kelas Eksperimen .....	77
E.2 Lampiran RPP Kelas Kontrol .....	85
F. Silabus Pembelajaran .....	91
G. Materi Pembelajaran .....	97
H. Kisi-Kisi Soal <i>Pre-Test Post-Test</i> .....	103
I. Soal Uji Validitas .....	105
J. Kunci Jawaban Soal Uji Validitas .....	112
K. Lembar Kerja Kelompok .....	113
L. Hasil Uji Validitas.....	114
M. Uji Reliabilitas .....	115
N. Perhitungan Indeks Daya Pembeda Tes.....	119
O. Perhitungan Indeks Tingkat Kesulitan Tes .....	120
P. Daya Pembeda Dan Tingkat Kesulitan Soal .....	123
Q. <i>Pre Test- Pots Test</i> Yang Sudah Valid .....	125
R. Tes Hasil Belajar ( <i>Pre Test- Post Test</i> ).....	132
S. Kunci Jawaban <i>Pre-test Post-test</i> .....	139
T. Lembar Observasi .....	140
U. Nilai Hasil <i>Pre Test- Post Test</i> .....	141
V. Perhitungan <i>T-Test</i> .....	142
W. Foto Kegiatan Penelitian.....	146
X. Surat Ijin Penelitian.....	149
Y. <i>Pre-test Post-test dan LKK Yang Sudah Dikerjakan</i> .....	150

Z. Biodata Mahasiswa ..... 179



## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Pada bab 1 akan dibahas tentang : 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Manfaat Penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan segala usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dan bertujuan mengubah tingkah laku manusia kearah yang lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Pendidikan akan merangsang kreativitas seseorang agar sanggup menghadapi tantangan-tantangan alam, masyarakat teknologi serta kehidupan yang makin kompleks.

Indonesia di penghujung abad XX, dilihat dari jumlah penduduknya telah menjadi negara terbesar ke lima di dunia. Jumlah yang besar ini sebenarnya merupakan potensi pembangunan apabila diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang baik. Pembangunan nasional membutuhkan SDM yang berkualitas yang memiliki sikap dan tekad kemandirian. Kualitas SDM ditingkatkan melalui pendidikan.

Seorang guru memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi, melatih ketrampilan dan membimbing belajar siswa pada proses pembelajaran IPS, sehingga para guru dituntut memiliki kualifikasi dan kompetensi tertentu agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Adanya minat yang tinggi dari siswa, serta metode pembelajaran yang tepat akan menjadikan siswa mudah dalam menerima dan mengolah informasi yang disampaikan.

Kemampuan mengelola proses belajar adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, afektif, dan psikomotor, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut hingga tercapai tujuan pembelajaran.

Uraian diatas dapat diasumsikan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai peran yang strategis dan penting dalam mempersiapkan

sumber daya manusia yang unggul, handal, dan bermoral semenjak dini. Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah disebabkan kurang dikemasnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan metode yang menarik, menantang, dan menyenangkan. Ada beberapa guru menyampaikan materi Ilmu Pengetahuan Sosial belum maksimal dalam menggunakan metode, sehingga pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa, yang pada akhirnya prestasi siswa kurang memuaskan.

Berdasarkan data dokumentasi hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru kelas IVA dan IVB pada tanggal 9 Januari 2016 di SDN Tegal Gede 01 Jember, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS dikatakan tuntas apabila telah mencapai  $\geq 65$  dari nilai maksimal 100. Jumlah siswa kelas IVA yaitu 28 siswa dan kelas IVB berjumlah 27 siswa. Data dari masing-masing kelas diperoleh hasil yaitu pada siswa kelas IVA sebanyak 11 siswa (39,3%) memperoleh nilai  $\geq 65$  dan sebanyak 17 siswa (60,7%) belum memenuhi KKM karena memperoleh nilai  $\geq 65$ . Pada siswa kelas IVB sebanyak 9 siswa (33,3%) memperoleh nilai  $\geq 65$  dan sebanyak 18 siswa (66,7%) belum memenuhi KKM karena memperoleh nilai  $< 65$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV masih belum optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas IVA dan IVB pada tanggal 09 Januari 2016, proses dan hasil belajar IPS belum tercapai secara optimal karena siswa masih pasif dan kurang memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran. Ada tiga indikator yang menunjukkan hal ini. Pertama, siswa kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat. Kedua, kurang adanya keinginan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Ketiga, kurangnya semangat belajar siswa dalam mempelajari IPS. Pada setiap pembelajaran IPS berlangsung siswa kurang merespon materi yang disampaikan oleh guru, pasif, bersikap masa bodoh, cerita dengan teman sebangku, tidak mempunyai catatan, tidak mau membawa buku paket atau buku penunjang, dan guru terlihat mendominasi aktivitas serta kegiatan pembelajaran bermuara pada ceramah. Akhirnya, hasil belajar yang dicapai sangat tidak memuaskan.

Penerapan pendekatan, model, metode, dan media pembelajaran yang kurang tepat juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika tidak didukung oleh pendekatan, model, metode, dan media yang tepat maka dalam menerima pembelajaran IPS siswa akan merasa bosan. Peran guru juga berpengaruh dalam pencapaian suatu tujuan pembelajaran sehingga guru harus benar-benar menguasai materi serta tuntutan kompetensinya sebagai tenaga pendidik yang profesional, karena pada kenyataannya sebagian guru masih kurang memperhatikan pentingnya penggunaan pendekatan, model, metode, seta media yang hendak diterapkan dalam setiap proses pembelajaran.

Melalui pengenalan pendekatan dalam pembelajaran oleh Departemen Pendidikan Nasional, seperti pendekatan pembelajaran Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Pembelajaran di sekolah, fakta menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah mengalami perubahan yang cukup pesat. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Nugroho (2003:1) bahwa telah terjadi pergeseran dalam praktik pembelajaran dan yang bersifat konservatif yaitu ditandai dengan dominannya peran aktif siswa dalam pembelajaran atau *student centered*.

Relasi peran guru dan siswa dalam pembelajaran memang telah jauh berubah dari yang semula murid hanya diposisikan sebagai objek, kini tidaklah lagi demikian. Sejalan dengan hal tersebut telah banyak diperkenalkan berbagai pendekatan baru dalam pembelajaran di sekolah. Salah satu pendekatan pembelajaran yang memposisikan peran aktif siswa dalam pembelajaran ini adalah pendekatan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan siswa untuk menemukan diri mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri melalui proses asimilasi dan akomodasi ini diharapkan dapat memacu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, sehingga sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Melalui penerapan pendekatan Kontekstual peran guru dan siswa dalam pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran ini akan menjadi efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa. Munif (2003:4) mengatakan bahwa sekolah dikatakan efektif bilamana proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang ditetapkan dengan baik yang berimplikasi pada upaya guru dalam mengembangkan sistem pembelajaran secara profesional berdasarkan kurikulum yang ditetapkan.

Nursisto (2001:48) mengatakan bahwa pembelajaran efektif antara lain ditandai dengan a) siswa sebagai subjek didik, b) metode mengajar yang beragam, c) menghindari verbalisme, dan d) variasi pembelajaran. Pembelajaran di kelas menuntut optimalisasi peran siswa dalam proses belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan atau kompetensi sebagaimana yang diharapkan atau ditetapkan dalam kurikulum. Hal ini didasarkan asumsi bahwa semakin optimal keterlibatan dan peran siswa dalam pembelajaran akan semakin optimal pula prestasi yang akan di capai oleh siswa. Untuk itu diperlukan suatu pendekatan yang tepat tentunya sudah tidak menggunakan pendekatan konvensional atau tradisional lagi tetapi menerapkan pendekatan yang baru, salah satunya adalah pendekatan kontekstual (*contextual teaching and learning*).

Kalangan pendidik dan praktisi pendidikan menyadari bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa di dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Faktor-faktor yang berpengaruh tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal dan diri siswa itu. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah motivasi belajar siswa, sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh diantaranya model pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk melaksanakan tugasnya yaitu melakukan proses belajar mengajar di kelas.

Adapun di Sekolah Dasar Negeri Tegal Gede 01 Jember pelaksanaan kurikulum 2004 baru dimulai pada tahun 2004/2005 khusus untuk kelas VI, sedangkan kelas I sampai kelas IV masih menggunakan kurikulum 1994. Oleh karena itu penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual yang digunakan oleh

para guru terutama dalam pelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri Tegal Gede 01 Jember pada kelas IV menjadi fokus penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi, Transportasi, dan Komunikasi Pada Siswa Kelas IV di SDN Tegal Gede 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015-2016" untuk menguji coba dan mengetahui pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015-2016.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk lebih memperjelas permasalahan yang diteliti sehingga terhindar dari kekaburan dan ketidakefektifan kerja dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "adakah pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, transportasi, dan komunikasi pada siswa SDN Tegal Gede 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015-2016?"

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu "untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, transportasi, dan komunikasi pada siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015-2016".



#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengelolaan pembelajaran IPS di SDN Tegal Gede 01 Jember terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Selengkapnya manfaat penelitian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

##### 1.4.1 Bagi Guru Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember :

- a. memperluas cakrawala keilmuan guru SD tentang pendekatan-pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS di SD.
- b. memberikan gambaran pengetahuan dan ketrampilan praktis kepada guru SD dalam mendesain perencanaan pembelajaran yang kondusif dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

##### 1.4.2 Bagi Kepala Sekolah SDN Tegal Gede 01 Jember :

- a. untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru di SDN Tegal Gede 01.
- b. sebagai dasar bagi kepala sekolah terhadap upaya meningkatkan kualifikasi guru dalam mengelola pembelajaran.

##### 1.4.3 Bagi Pengawas Sekolah SDN Tegal Gede 01 Jember :

- a. untuk kepentingan pengembangan profesi.
- b. untuk kepentingan tugas pokok pengawasan.

##### 1.4.4 Bagi Peneliti Lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk melakukan penelitian sejenis.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup yang dapat dijadikan sebagai dasar penelitian sehingga penelitian ini jelas dan terarah. Pada bab ini diuraikan (1) pembelajaran di sekolah dasar; (2) pembelajaran IPS di sekolah dasar; (3) materi pembelajaran IPS di sd; (4) pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*; (5) skenario pembelajaran; (6) hasil belajar siswa; (7) penelitian yang relevan; (8) kerangka berpikir; (9) hipotesis.

### 2.1 Pembelajaran di Sekolah Dasar

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran cara yang dilakukan seorang pendidik untuk membantu peserta didik dalam proses pemerolehan ilmu pengetahuan dan pembentukan sikap. Pembelajaran di sekolah dasar disesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa.

Piaget (dalam Dirjendikti, 2007:210) mengemukakan bahwa perkembangan kognitif anak usia 7 – 11 tahun berada pada tahap operasional kongkrit yaitu anak dapat mengurutkan objek menurut ukuran, bentuk atau ciri lainnya, mengidentifikasi serangkaian benda menurut tampilan, ukuran dan karakteristik lainnya logika mulai memadai sehingga dapat mempertimbangkan beberapa aspek dalam permasalahan untuk bisa memecahkannya, serta memahami jumlah atau benda-benda secara konkret.

Pada tahapan tersebut secara umum waktu belajar anak berada di sekolah dasar, sehingga dalam pembelajaran di sekolah dasar agar menyajikan materi dengan bahan pembelajaran yang kongkrit atau benda-benda nyata dibantu alat peraga berupa gambar untuk mempermudah siswa memahami konsep yang abstrak.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diuraikan di atas, maka pembelajaran di sekolah dasar harus menggunakan strategi belajar yang sesuai

dengan perkembangan kognitif siswa agar dalam pembelajaran siswa dapat memahami materi dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

## 2.2 Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial di atas.

Pelajaran IPS di SD mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk subjek didik menjadi warga negara yang baik. Istilah IPS mulai digunakan secara resmi di Indonesia sejak tahun 1975 adalah istilah Indonesia untuk *Social Studies* di Amerika. Kita mengenal beberapa istilah seperti ilmu sosial, studi sosial, dan ilmu pengetahuan sosial. *Pertama*, ilmu sosial tekanannya kepada keilmuan yang berkenaan dengan kehidupan masyarakat atau kehidupan sosial. Secara khusus dipelajari dan dikembangkan di tingkat pendidikan tinggi dan dikembangkan di beberapa fakultas. Ilmu sosial adalah ilmu yang berkenaan dengan manusia dalam konteks sosial dengan kata lain semua bidang ilmu yang mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat. Aspek manusia sebagai anggota masyarakat, antara lain:

- a. aspek antar-hubungan manusia dalam kelompok;
- b. aspek kejiwaan;
- c. aspek kebutuhan materi;
- d. aspek norma, peraturan, dan hukum;
- e. aspek pemerintahan dan kenegaraan;
- f. aspek kebudayaan;
- g. aspek kesejahteraan;
- h. aspek komunikasi;
- i. aspek kebijaksanaan dan kesejahteraan sosial;

- j. aspek hubungan manusia dengan alam lingkungan;
- k. aspek pengelolaan pengurusan, pengaturan, dan lain-lain;
- l. aspek pendidikan; dan,
- m. aspek-aspek lainnya.

Luasnya cakupan ilmu sosial harus dilakukan secara berkesinambungan mulai dari tingkat terendah sampai ke tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pengajaran tentang kehidupan manusia di masyarakat harus dimulai dari tingkat sekolah dasar bahkan sebelum SD.

*Kedua, social studies.* Istilah *social studies* mulai dikenal di Amerika sekitar tahun 1913, nama ini digunakan oleh komisi pendidikan. Komisi ini bertugas untuk merumuskan dan membina kurikulum sekolah untuk mata pelajaran sejarah dan geografi dan komisi ini yang memberikan nama resmi kepada kurikulum sekolah untuk kedua mata pelajaran tersebut.

Pada tahun 1921 di Washington DC dibentuklah *National Council for the Social Studies*, dengan tugas mengembangkan pendidikan *social studies*. sebagai medium komunikasi, lembaga ini menerbitkan jurnal yang diberi nama *Social Education*. Tuntutan masyarakat pada waktu itu terhadap *social studies* sebagai program pendidikan adalah untuk dapat memberikan bekal kepada siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan masyarakat Amerika yang pluralistis dan sangat kompleks.

Sanusi (1971) melihat perbedaan antara ilmu sosial dan studi sosial berkenaan dengan tempat diajarkan dan dipelajarinya. Jika ilmu sosial hanya diajarkan dan dipelajari sejak dari pendidikan rendah SD sampai SMA. Artinya, jika ilmu sosial lebih menitik beratkan kepada teori dan konsep keilmuannya, maka studi sosial lebih menitik beratkan pada masalah-masalah yang dapat dibahas dengan meninjau berbagai sudut yang ada hubungannya satu sama lain.

Jadi pengertian studi sosial adalah bidang pengetahuan dan penelaahan gejala dan masalah sosial di masyarakat yang ditinjau dari berbagai aspek kehidupan sosial, dalam usaha mencari jalan keluar dari masalah-masalah tersebut.

*Ketiga*, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS seperti halnya bidang studi IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, IPS sebagai bidang studi memiliki garapan yang dipelajari cukup luas. Bidang garapannya meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat. Tekanan yang dipelajari IPS berkenaan dengan gejala dan masalah kehidupan masyarakat yang nyata. Gejala dan masalah yang tadi ditelaah, dianalisis faktor-faktornya sehingga dapat dirumuskan jalan pemecahannya. Jadi pengertian ips adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006 tentang Standar Isi pada lampiran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dinyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan kerbehasilan dalam kehidupan di masyarakat. Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial
- c. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- d. memiliki kemampuan-kemampuan berkomunikasi dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Pembelajaran pendidikan IPS di sekolah seharusnya lebih menekankan pada aspek-aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dari berbagai permasalahan yang ada di sekitar peserta didik. Guru dituntut untuk mampu memotivasi peserta didik agar aktif, kreatif, dan sistematis terhadap berbagai permasalahan yang ada, mampu memberikan solusi pemecahannya berdasarkan pengetahuan serta pemahamannya yang dimiliki oleh siswa, misalnya dengan menerapkan suatu metode atau pendekatan, seperti pendekatan kontekstual (*CTL*).

### 2.3 Materi pembelajaran IPS di SD

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi IPS SD untuk kelas IV semester II (genap) pada pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

Secara umum, materi yang akan diajarkan pada siswa sebagai berikut:

Materi Pokok : perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

Strandar Kompetensi : mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar : mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Indikator : mengidentifikasi alat teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dari masa lalu hingga masa kini.

Teknologi diciptakan untuk mempermudah manusia melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Perkembangan teknologi dibagi menjadi 3 jenis, yaitu: teknologi produksi, teknologi komunikasi, dan teknologi transportasi.

Kegiatan produksi adalah kegiatan yang menghasilkan suatu barang atau jasa. Contoh kegiatan produksi adalah pertanian yang menghasilkan bahan, seperti beras, sayur, dan buah-buahan. Kegiatan menghasilkan kayu dari hutan, industri menghasilkan kain, karet, atau sabun juga merupakan kegiatan produksi.

Teknologi produksi adalah teknologi yang digunakan dalam proses produksi untuk mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Teknologi produksi dibedakan menjadi 2 yaitu teknologi produksi tradisional, dan teknologi produksi

modern. Contoh teknologi tradisional antara lain cangkul, bajak, kapak, alat tenun tangan. Contoh teknologi produksi modern antara lain traktor, mesin tenun, dan gergaji mesin.

Komunikasi artinya hubungan. Alat komunikasi artinya alat untuk melakukan hubungan. Komunikasi juga berarti kegiatan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita. Komunikasi dilakukan antara dua orang atau lebih sehingga pesan atau berita yang dimaksud dapat dipahami. Teknologi komunikasi dibedakan menjadi 2 yaitu: teknologi komunikasi tradisional dan teknologi komunikasi modern. Contoh teknologi komunikasi tradisional antara lain kentongan, asap, surat yang diantar kurir. Contoh teknologi komunikasi modern antara lain media cetak, televisi, radio, handphone (HP), pengeras suara, dan internet.

Transportasi adalah pengangkutan barang atau orang dari satu tempat ke tempat lain. Teknologi transportasi dibedakan menjadi teknologi transportasi tradisional dan teknologi transportasi modern. Teknologi transportasi tradisional maupun teknologi transportasi modern dibedakan menjadi 3 yaitu darat, laut, dan udara. Contoh teknologi transportasi tradisional antara lain kuda, andong, delman, perahu layar. Contoh teknologi transportasi modern antara lain bus, kereta api, pesawat terbang, sepeda motor, mobil.

#### **2.4 Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)***

Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransferpengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan dari pada hasil. Kelas kontekstual, tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Maksudnya, guru lebih banyak berurusan dengan

strategi dari pada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi anggota kelas (siswa). Sesuatu yang baru datang dari menemukan sendiri bukan dari apa kata guru. Begitulah peran guru di kelas yang dikelola dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).

Menurut Aqib, (2014:4) Pembelajaran kontekstual (*Contekstual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata. Hal itu, mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Proses ini melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (*Contructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan sendiri (*Inquiry*), Komunitas Belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modelling*), Refleksi (*Reflection*) dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*).

Pembelajaran kontekstual merupakan upaya pendidik untuk menghubungkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik, dan mendorong peserta didik melakukan hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Hatimah,2008:9.18). Menurut Nurhadi (2004:13) Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar pada saat guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupannya sehari-hari. Melalui pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dalam pendekatan kontekstual merupakan proses pembelajaran yang mendorong (memotivasi) dan membantu siswa memahami dengan melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan sehari-hari.



#### 2.4.1 Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

CTL dapat diterapkan dalam kurikulum apa saja, bidang studi apa saja, dan kelas bagaimanapun keadaannya. Pendekatan CTL dalam kelas cukup mudah. Secara garis besar, langkah-langkah dalam pendekatan ini adalah sebagai berikut:

- a. kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b. laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
- c. kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- d. ciptakan masyarakat belajar.
- e. hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- f. lakukan refleksi di akhir pertemuan.
- g. lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

#### 2.4.2 Komponen *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Menurut Aqib, (2014:7-8) komponen *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah sebagai berikut:

a. *konstruktivisme*

- 1) Membangun pemahaman mereka sendiri dari pengalaman baru berdasar pada pengetahuan awal.
- 2) Pembelajaran harus dikemas menjadi proses “mengkonstruksi” bukan menerima pengetahuan.

b. *Inquiry* (menemukan sendiri)

- 1) Proses perpindahan dari pengamatan menjadi pemahaman.
- 2) Siswa belajar menggunakan keterampilan berpikir kritis.

c. *questioning* (bertanya)

- 1) Kegiatan guru untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berpikir siswa.
- 2) Bagi siswa yang merupakan bagian penting dalam pembelajaran yang berbasis *inquiry*.

d. *learning Community* (Komunitas Belajar)

- 1) Sekelompok orang yang terikat dalam kegiatan belajar.
- 2) Bekerja sama dengan orang lain lebih baik dari pada belajar sendiri.
- 3) Tukar pengalaman.
- 4) Berbagi ide.

e. *modelling* (Pemodelan)

- 1) Proses penampilan suatu contoh agar orang lain berpikir, bekerja dan belajar.
- 2) Mengerjakan apa yang guru inginkan agar siswa mengerjaanya.

f. *reflection* (Refleksi)

- 1) Cara berpikir tentang apa yang kita pelajari.
- 2) Mencatat apa yang telah dipelajari
- 3) Membuat jurnal, karya seni, diskusi kelompok.

g. *authentic Assessment* (Penilaian yang sebenarnya)

- 1) Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa.
- 2) Penilaian produk (kinerja).
- 3) Tugas-tugas yang relevan dan kontekstual.

Menurut Nurhadi (2004:7) langkah-langkah dalam komponen pendekatan CTL adalah sebagai berikut:

1. konstruktivisme

Cara merealisasikannya di dalam kelas yaitu dalam bentuk siswa bekerja, praktek, berlatih secara fisik, menulis karangan, mendemonstrasikan, menciptakan ide dan sebagainya

2. inkuiri

Merumuskan masalah, mengamati atau melakukan observasi, menganalisis dan menyajikan hasil tulisan (gambar, laporan, bagan, diagram, tabel dan karya lainnya).

3. bertanya

Kegiatan ini berguna untuk menggali informasi, mengecek pemahaman siswa, membangkitkan respon kepada siswa, mengetahui sejauh mungkin keingintahuan siswa.

4. masyarakat Belajar

Pembentukan kelompok kecil, pembentukan kelompok besar, bekerja dengan kelas, bekerja dengan masyarakat.

5. permodelan

Mendemonstrasikan penggunaan alat, memberi contoh, mendatangkan model.

6. refleksi

Berupa pernyataan langsung tentang apa yang diperolehnya pada hari itu, catatan atau jurnal, kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran.

7. penilaian Autentik

Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung, bisa formatif maupun sumatif, yang diukur ketrampilan dan dapat digunakan sebagai umpan balik.

Hobri (2009:22) menjelaskan penerapan pembelajaran CTLdi kelas melibatkan tujuh komponen.

a. konstruktivisme (*Constructivism*)

Konstruktivisme merupakan landasan berpikir pembelajaran kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia di dalam dirinya sedikit demi sedikit, yang hasilnya dapat diperluas melalui konteks yang terbatas (Hatimah, 2008:9.22). Didasarkan pada pandangan konstruktivisme, tugas pendidik adalah memfasilitasi proses pembelajaran dengan cara.

- 1) Menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa.
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan menerapkan idenya sendiri.
- 3) Menyadarkan siswa agar menerapkan stratei mereka sendiri dalam belajar

b. menemukan (*Inquiry*)

Menemukan merupakan inti dari pembelajaran kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa merupakan hasil dari penemuan siswa itu

sendiri (Hatimah, 2008:9.23). Guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan baik dalam membaca dan berbicara apapun materi yang akan diajarkan. Siklus inquiry, menurut Nurhadi (dalam Hobri, 2009:25) adalah observasi (observation), bertanya (questioning), mengajukan dugaan (hypothesis), pengumpulan data (gathering), penyimpulan (conclusion).

c. bertanya (*Questioning*)

Bertanya merupakan awal dari pengetahuan yang dimiliki seseorang. Bertanya merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran kontekstual (Hatimah, 2008:9.23). Kegiatan bertanya berguna untuk : (1) menggali informasi, (2) mengecek pemahaman siswa, (3) membangkitkan respon kepada siswa, (4) mengetahui sejauh mana keingintahuan siswa, (5) mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa, (6) memfokuskan perhatian siswa pada sesuatu yang dikehendaki guru, (7) untuk membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan bagi siswa, (8) untuk menyegarkan kembali pengetahuan siswa.

d. masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Konsep Learning community menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh dari sharing antar teman maupun sharing antar kelompok. Masyarakat belajar bisa terjadi apabila ada komunikasi dua arah. Metode pelajaran dengan teknik learning community sangat membantu proses pembelajaran di kelas (Hobri, 2009:28). Praktiknya dalam pembelajaran terwujud dalam bentuk : (1) pembentukan kelompok kecil, (2) pembentukan kelompok besar, (3) mendatangkan ahli ke (4) bekerja dengan kelas sederajat, (5) bekerja dengan kelas di atasnya, (6) bekerja dengan masyarakat. Nurhadi (dalam Hobri, 2009:28).

e. pemodelan (*Modelling*)

Pemodelan perlu dilakukan dalam pembelajaran kontekstual. Model yang dapat digunakan adalah “*real world*” atau dunia nyata, dan atau aplikasinya (Hobri, 2009:29). Model dapat dirancang dengan melibatkan guru, siswa atau mendatangkan dari luar sesuai dengan kebutuhan.

f. refleksi (*Reflection*)

Menurut Nurhadi (dalam Hobri, 2009:29), refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir kebelakang tentang apa yang sudah kita lakukan di masa lalu. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan yang baru saja diterima. Realisasi dari refleksi dalam pembelajaran dapat berupa: (1) pernyataan langsung tentang sesuatu yang sudah diperoleh siswa, (2) catatan atau jurnal di buku siswa, (3) kesan dan saran mengenai pembelajaran yang sudah diterimanya.

g. penilaian Sebenarnya (*Authentic Assessment*)

Assessment adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa (Hobri, 2009:30). Karakteristik *authentic assessment* menurut Nurhadi (dalam Hobri 2009:30) adalah: (1) dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung, (2) yang diukur keterampilan dan performansi, (3) bukan mengingat fakta, (4) berkesinambungan, (5) terintegrasi, (6) dapat digunakan sebagai feedback. Pada umumnya, yang digunakan sebagai *authentic assessment* adalah: (1) presentasi atau penampilan siswa di depan kelas, (2) hasil tes, (3) proyek kehiatan dan laporan siswa dalam mengerjakan LKS (Hobri, 2009:31).

#### 2.4.3 Karakteristik *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Menurut Aqib, (2014:8) karakteristik dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah:

- a. kerja sama.
- b. saling menunjang.
- c. menyenangkan, tidak membosankan.
- d. belajar dengan bergairah.
- e. pembelajaran terintegrasi.
- f. menggunakan berbagai sumber.
- g. siswa aktif.
- h. *sharing* dengan teman.
- i. siswa kritis guru kreatif.

- j. dinding dan lorong-lorong penuh dengan hasil kerja siswa, peta-peta, gambar, artikel, humor, dan lain-lain.
- k. laporan kepada orang tua bukan hanya rapor tetapi hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karangan siswa, dan lain-lain.

Muslich (2009:42) menyatakan bahwa Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- a. pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam lingkungan yang alamiah (*learning in real life setting*).
- b. pembelajaran memberikan kesempatan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (*meaningful learning*).
- c. pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (*learning by doing*).
- d. pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antarteman (*learning in a group*).
- e. pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerja, saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam (*learning to know each other deeply*).
- f. pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerja sama (*learning to ask, to inquiry, to work together*).
- g. pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (*learning as an enjoy activity*).

#### 2.4.4 Implementasi CTL

Aqib (2014:15-16) mengatakan sesuai dengan faktor kebutuhan individual siswa, maka untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran dan pengajaran kontekstual guru seharusnya melakukan hal-hal berikut.

- a. Merencanakan pembelajaran sesuai dengan perkembangan mental (*developmentally appropriate*) siswa.

- b. Membentuk group belajar yang saling bergantung (*interdependent learning groups*).
- c. Mempertimbangkan keragaman siswa (*diversity of students*).
- d. Menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri (*self regulated learning*) dengan 3 karakteristik umumnya (kesadaran berpikir, penggunaan strategi, dan motivasi berkelanjutan).
- e. Memperhatikan multi-intelegensi (*multiple intellegences*) siswa.
- f. Menggunakan teknik bertanya (*questioning*) yang meningkatkan pembelajaran siswa, perkebangan pemecahan masalah dan keterampilan berpikir tingkat tinggi.
- g. Mengembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna jika ia diberi kesempatan untuk bekerja, menemukan, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru (*constructivism*).
- h. Memfasilitasi kegiatan penemuan (*inquiry*) agar siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (bukan hasil mengiga sejumlah fakta).
- i. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui pengajuan pertanyaan (*questioning*).
- j. Menciptakan komunitas belajar (*learning community*) dengan membangun kerja sama antar siswa.
- k. Memodelkan (*modelling*) sesuatu agar siswa dapat menirunya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru.
- l. Mengarahkan siswa untuk merefleksikan tentang apa yang sudah di pelajari.
- m. Menerapkan penelitian autentik (*authentic assessment*).
- n. Berkaitan dengan faktor peran guru, agar proses pegajaran kontekstual dapat lebih afektif, maka guru seharusnya merancang pengajaran dengan mengkaitkan konsep atau teori yang dipelajari dengan mempertimbangkan pengalaman siswa dan lingkungan kehidupannya.
- o. Melaksanakan pengajaran dengan selalu mendorong siswa untuk mengkaitkan apa yang sedang dipelajari dengan pengetahuan/pengalaman sebelumnya dan fenomena kehidupan sehari-hari. Selain itu, juga mendorong

siswa untuk membangun kesimpulan yang merupakan pemahaman siswa terhadap konsep atau teori yang sedang dipelajarinya.

- p. Melakukan penilaian autentik (*authentic assessment*) yang memungkinkan siswa untuk menunjukkan penguasaan tujuan dan pemahaman yang mendalam terhadap pembelajarannya, sekaligus pada saat yang bersamaan dapat meningkatkan dan menemukan cara untuk peningkatan pengetahuannya.

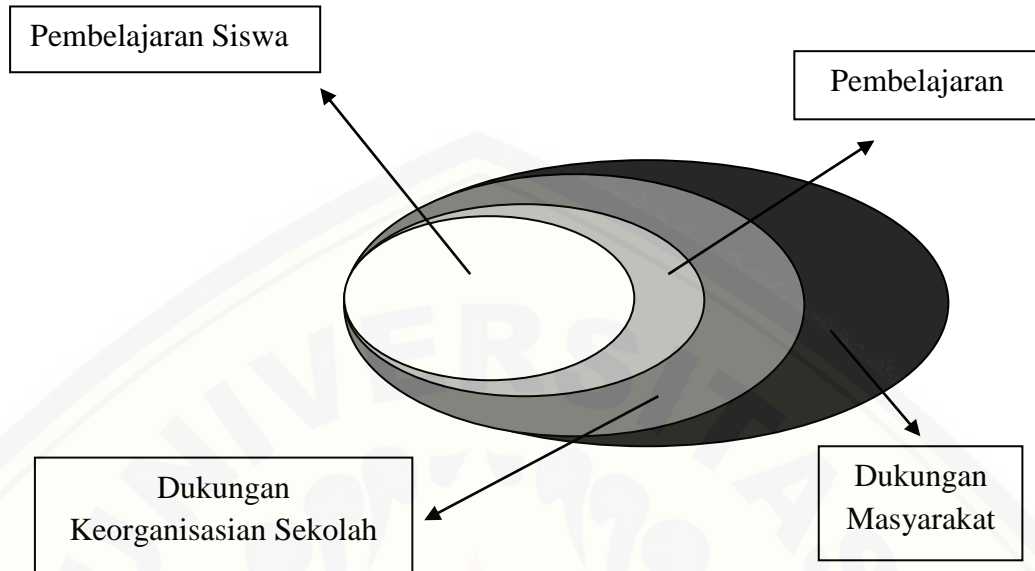
#### 2.4.5 Diagram CTL

Aqib (2014:17) mengemukakan bahwa bahwa tujuan akhir pelaksanaan pendekatan CTL adalah mendukung pelajaran yang berkualitas bagi siswa.

- a. Untuk itu, setiap orang di sekolah terlebih dahulu menyetujui tentang apa yang akan dipelajari oleh siswa dan strategi apa yang akan digunakan.
- b. Keorganisasian di sekolah jugasedapat mungkin harus mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran di manapun (ruang kelas, sekolah, arau masyarakat).
- c. Terakhir, dukungan eksternal dari masyarakat adalah dalam hal penyediaan sumber dorongan yang dapat membantu siswa dan pendidik menciptakan lingkungan belajar mengaja yng berkualitas.



Pendapat Aqib tersebut digambarkan dalam diagram 2.1 berikut:



Gambar 2.1 Diagram tujuan akhir pelaksanaan CTL (Aqib, 2014:17)

## 2.5 Skenario Pembelajaran

Adapun skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian, akan dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Skenario Pembelajaran IPS Topik Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi.

Langkah-Langkah Pembelajaran	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru berdoa bersama siswa dan melakukan apersepsi</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru berdoa bersama siswa dan melakukan apersepsi (<i>Questioning</i> dan <i>Constructivism</i>)</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> </ol>
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li>2. Siswa memperhatikan penyampaian materi dari guru</li> <li>3. Guru memberikan tugas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menayangkan video “perkembangan teknologi produksi, transportasi, dan komunikasi”.</li> <li>2. Siswa memperhatikan tayangan video.</li> <li>3. Guru melakukan tanya</li> </ol>

Langkah-Langkah Pembelajaran	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
	<p>pada siswa</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.</p>	<p>jawab dengan siswa tentang video yang telah diputar (<i>Questioning</i>)</p> <p>4. Guru membagi tempat duduk siswa menjadi kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa. (<i>Learning Community</i>)</p> <p>5. Guru menunjukkan gambar-gambar alat transportasi darat, laut dan udara (<i>Inquiry</i>)</p> <p>6. Guru menunjukkan gambar serta benda konkrit berupa HP (<i>Hand Phone</i>) kemudian meminta siswa memperagakan atau menunjukkan bagaimana menggunakan HP yang pada akhirnya siswa tahu bahwa HP merupakan alat komunikasi modern (<i>Modelling</i>)</p> <p>7. Setelah kegiatan tersebut selesai, siswa melakukan diskusi berdasarkan lembar diskusi (LKK). (<i>Learning Community</i>)</p> <p>8. Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilaksanakan, kelompok lain menyimak, menanggapi dan memberikan pertanyaan. (<i>Authentic Assessment</i>)</p> <p>9. Guru memberikan test berdasarkan materi . (<i>Reflection</i>)</p>
Kegiatan penutup	<p>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>2. Berdoa bersama</p> <p>3. Salam penutup</p>	<p>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>2. Guru memberikan tindak lanjut pada siswa</p> <p>3. Berdoa bersama</p> <p>4. Salam penutup</p>

## 2.6 Hasil belajar

Sudjana (2011:22) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Sehubungan dengan pendapat Sudjana, Anita,dkk.(2008:1.5) mengemukakan bahwa hasil belajar berupa perubahan tingkah laku. Seseorang yang belajar akan berubah perilakunya, baik yang berupa pengetahuan, keterampilan, atau penguasaan nilai-nilai (sikap).

Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom (dalam Sudjana, 2011:22) menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

### a. Ranah Kognitif

Kusaeri (2014: 35) mengemukakan bahwa tingkatan berpikir dalam Taksonomi Bloom telah digunakan lebih dari setengah abad sebagai dasar dalam penyusunan tujuan pembelajaran, penyusunan penilaian, dan kurikulum di sekolah. Pada tahun 2001, taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwohl. Berikut adalah tingkatan berpikir Bloom versi perbaikan.

- 1) Mengingat (C1) merupakan kegiatan mengenal, membuat daftar, menggambarkan dan menyebutkan.
- 2) Memahami (C2) merupakan kegiatan untuk menerangkan ide atau konsep kegiatan yang meliputi menginterpretasi, merangkum, mengelompokkan dan menerangkan.
- 3) Menerapkan (C3) adalah suatu kegiatan menggunakan informasi dalam situasi lain. Kegiatan yang termasuk dalam tingkatan ini antara lain menerapkan, melaksanakan, menggunakan dan melakukan.
- 4) Menganalisis (C4) merupakan suatu kegiatan mengolah informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Adapun kegiatan yang termasuk dalam tingkatan ini adalah membandingkan, mengorganisasi, menata ulang, mengajukan pertanyaan dan menemukan.
- 5) Mengevaluasi (C5) adalah kegiatan yang menilai suatu keputusan atau tindakan misalnya kegiatan memeriksa, membuat hipotesa, mengkritik, bereksperimen, serta memberi penilaian.

- 6) Mencipta (C6) adalah kegiatan yang menghasilkan ide-ide baru, produk, atau cara memandang terhadap sesuatu. Kegiatan yang termasuk dalam tingkatan ini adalah kegiatan mendesain, membangun, merencanakan, dan menemukan.

Bila dicermati tingkatan berpikir Bloom pada versi perbaikan, maka terjadi perubahan urutan dua kategori proses kognitif dengan menempatkan mengkreasi sebagai kategori yang paling kompleks (Kusaeri, 2014: 36).

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi (Sudjana, 2011:29).

Sudjana (2011:30) mengemukakan bahwa ada beberapa kategori ranah afektik sebagai hasil belajar, kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

- 1) *Reeciving atau attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll.
- 2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan yang lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- 4) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotorik

Menurut (Sudjana, 2011:30-31 hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada 6 tingkatan keterampilan), yakni:

- 1) gerakan refleks keterampilan pada gerakan yang tidak sadar);
- 2) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
- 3) kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain;
- 4) kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan;
- 5) gerakan-gerakan *skill* mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks;
- 6) kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-ecursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah adanya perubahan perilaku yang menyeluruh terhadap diri seseorang yang mencakup semua aspek (kognitif, afektif, dan psikomotorik). Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, guru telah membuat tujuan pembelajaran. Guru biasanya membuat tujuan pembelajaran pada setiap materi yang diajarkan. Tujuan pembelajaran tersebut berfungsi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar (menangkap serta memahami ilmu yang ditransfer oleh guru), sedangkan untuk mengetahui keberhasilan tujuan pembelajaran, guru melakukan evaluasi. Hasil belajar akan dapat maksimal apabila dalam proses pembelajaran guru juga menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran.

Hasil belajar yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif. Jenjang kemampuan C1 sampai C4 dengan menggunakan *pre-test*, *post-test* yang berupa tes obyektif.

Menurut Slameto (1995:56) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

- a. Faktor intern adalah faktor yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut:
  - 1) faktor jasmani, meliputi: kesehatan dan cacat tubuh;
  - 2) faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan;
  - 3) faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- b. Faktor ekstern, adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah sebagai berikut.
  - a) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang kehidupan orang tua,
  - b) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung sekolah, metode mengajar, dan tugas di rumah,
  - c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas, banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, diantaranya faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motivasi, daya nalar siswa, cara orangtua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan, dan cara mengajar guru.

## 2.7 Penelitian yang Relevan

Penelitian sejenis telah dilakukan oleh Wijayanti (2011) yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDIT Nurul Fallah Pagi Cilincing Jakarta Utara” menunjukkan hasil penelitian pada hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil belajar tersebut didasari oleh hasil analisis uji-t, didapatkan harga  $t_{hitung} = 5,08$ . Harga

$t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $db = 50$  pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh hasil  $t_{tabel} = 2,031$ .

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Hermawan dkk (2012) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD” menunjukkan hasil penelitian pada hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil belajar tersebut didasari oleh hasil analisis uji-t, didapatkan harga  $t_{hitung} = 5,058$ . Harga  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $db = 60$  pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh hasil  $t_{tabel} = 2,000$

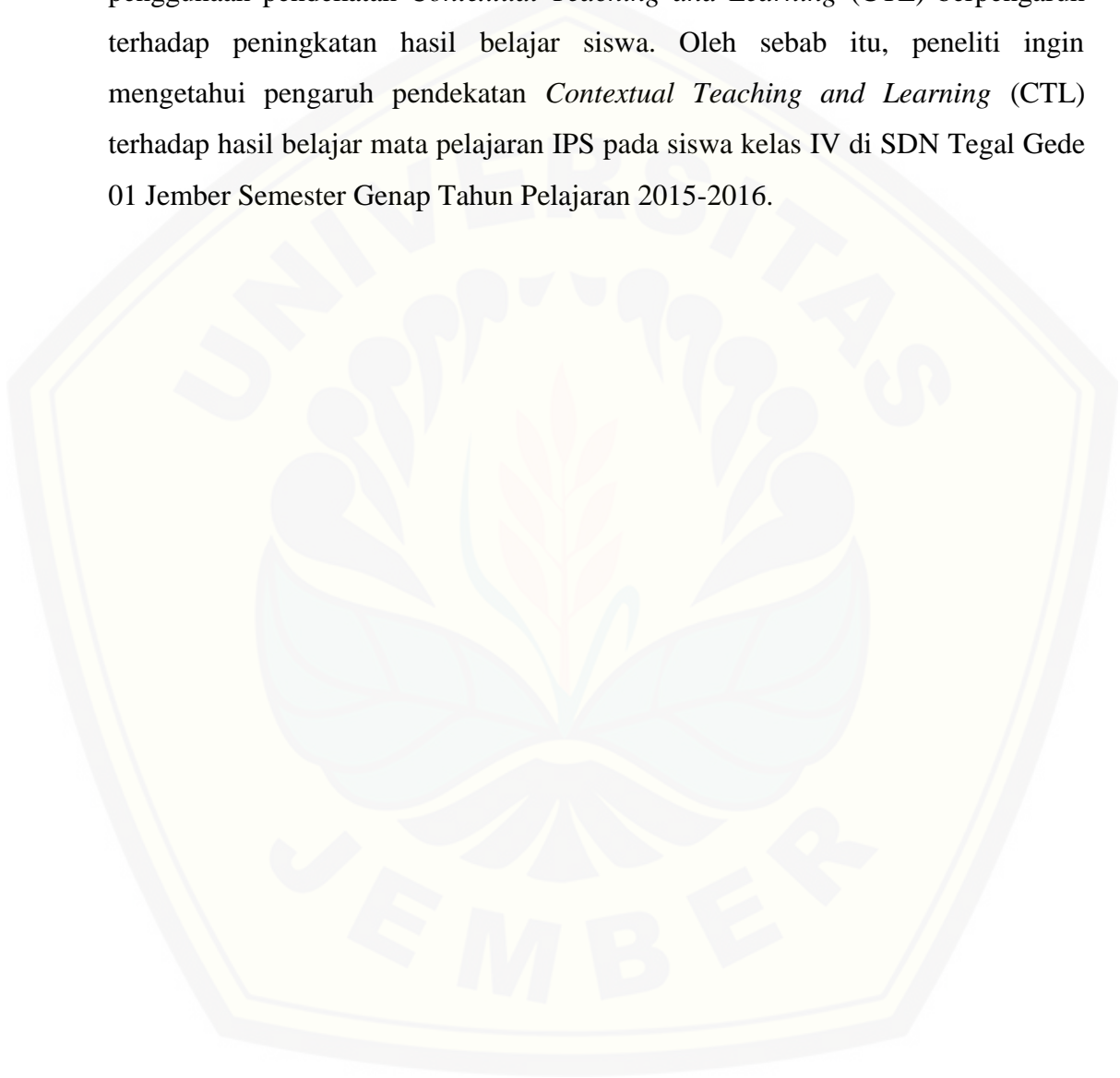
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maulawi (2014) yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Sistem Pernapasan Manusia di Kelas 5 SD/MI” menunjukkan hasil penelitian pada hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil belajar tersebut didasari oleh hasil analisis uji-t, didapatkan harga  $t_{hitung} = 3,38$ . Harga  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $db = 38$  pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh hasil  $t_{tabel} = 1,99$ .

Penelitian lain dilakukan oleh (Sudarto : 2015) yang berjudul “Penerapan CTL untuk Bidang Studi IPS Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Semester I SD Negeri 2 Ngares Kabupaten Trenggalek Tahun 2014/2015” menunjukkan bahwa dengan menggunakan Model CTL prestasi belajar siswa untuk mempelajari bidang studi IPS semakin meningkat, pada hasil nilai sebelum siklus diperoleh nilai rata-rata: 68.57 dengan ketuntasan belajar hanya 42.86% siklus pertama: 73.33 dengan ketuntasan sebesar 57.14% siklus kedua: 90.48 dengan ketuntasan belajar mencapai 100.00%.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Prisminar Yulia Maryani : 2013) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada Siswa Kelas V SD Timbulharjo Sewon Bantul” memaparkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan *Contextual Teaching And Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa

kelas V SD Timbulharjo Sewon Bantul. Peningkatan prestasi belajar IPS pada siklus I rata-rata sebesar 6,20, kondisi awal 69 meningkat menjadi 75,20 dan peningkatan siklus II sebesar 11,53 kondisi awal 69 meningkat menjadi 80,53.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV di SDN Tegal Gede 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015-2016.





## 2.8 Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa pembelajaran di kelas IVA dan IVB di SDN Tegal Gede 01 Jember masih belum berjalan dengan efektif. Hal ini didasari oleh penemuan beberapa permasalahan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran saat kegiatan observasi berlangsung. Permasalahan yang diangkat oleh peneliti didukung data dokumen nilai ulangan siswa. Permasalahan yang terjadi di kelas IVA dan IVB adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi awal, diketahui bahwa metode yang digunakan oleh guru saat mengajar masih kurang efektif. Di samping itu, guru masih jarang menggunakan media sebagai alat bantu mengajar. Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang dianggap susah atau sulit dan membosankan menurut siswa, sehingga penggunaan metode yang kurang efektif dan variatif mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* khususnya untuk mengajarkan pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

Adanya pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV di SDN Tegal Gede 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2015-2016, dapat diketahui pada kegiatan awal sebelum diadakan penelitian adalah menguji homogenitas pada Kelas IV untuk selanjutnya dilakukan pengundian penetapan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah ditentukan, masing-masing kelas diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Pada pertemuan selanjutnya kelas eksperimen diajar dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* sedangkan kelas kontrol dengan model pembelajaran seperti biasanya, yaitu konvensional. Setelah diberikan *treatment*, kelas eksperimen dan kontrol kembali diberi tes yang biasanya disebut tes akhir (*post-test*). Selisih antara nilai *pre-test* dengan *post-test*

di analisis untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV secara statistik yang kemudian disebut hasil belajar.

Menurut Mahsyud, (2014:152-153) dengan menggunakan pola penelitian eksperimental *pretest-posttest control group design*, maka peneliti memiliki keuntungan dapat mengetahui efek murni dari suatu perlakuan secara lebih tepat, karena sebelum diberi perlakuan subyek kedua belah kelompok eksperimental tersebut telah di test kemampuan awalnya. Subyek penelitian ditetapkan secara random, maka pola penelitian ini memiliki validitas yang cukup tinggi. Penelitian ini masih memiliki kelemahan, yaitu karena subyek eksperimental dan kontrol berbeda, maka jika penentuan subyek bias dan tidak sepenuhnya didasarkan atas random, maka validitas hasil penelitian akan kurang, oleh karena itu untuk mengatasi kelemahan ini, peneliti harus benar-benar yakin, bahwa subyek telah ditetapkan secara random, baik penempatan dalam kelompok, maupun dalam penerapan kelompok eksperimental maupun kontrolnya.

Jika digambarkan dalam diagram, pelaksanaan pola eksperimental tersebut adalah sebagai berikut:

E:	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
C:	O <sub>1</sub>		O <sub>2</sub>

**KETERANGAN :**

E = Kelompok Eksperintal

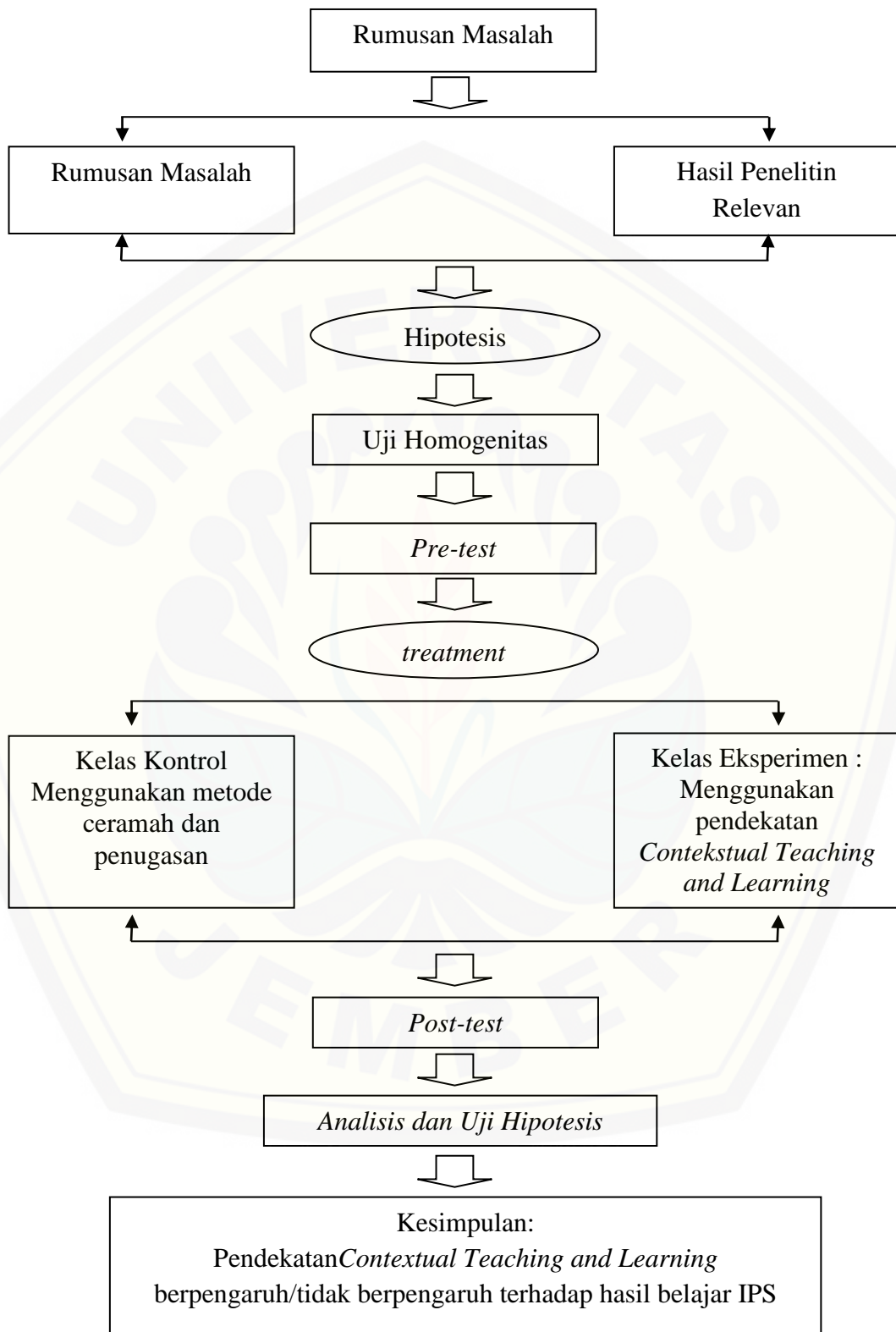
C = Kelompok Kontrol

O<sub>1</sub> = Observasi/Test awal (*pretest*) yang diberikan kepada kelompok eksperimental dan control sebelum dilakukan perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.

X = Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental

O<sub>2</sub> = Observasi/Test akhir (*posttest*) yang diberikan sesudah perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.2 sebagai berikut :



Gambar 2.2 Bagan kerangka berpikir

## 2.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka yang telah dijabarkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, transportasi, dan komunikasi pada siswa kelas IV di SDN Tegal Gede 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2015-2016”.



### BAB 3. METODE PENELITIAN

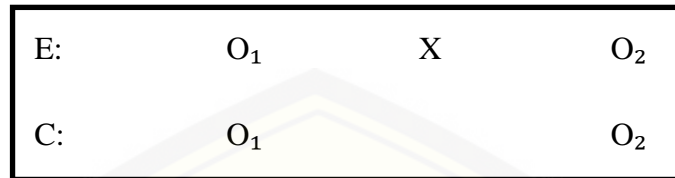
Pada bab ini diuraikan (1) Jenis dan Desain penelitian (2) Tempat dan Waktu Penelitian (3) Penentuan Responden Penelitian (4) Variabel Penelitian (5) Definisi Operasional (6) Langkah-langkah Penelitian (7) Teknik Pengumpulan Data (8) Pengembangan Instrumen Tes (9) Metode Analisis Data

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen (Masyhud, 2014:136) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Penelitian eksperimental berusaha mengkaji hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan. Penelitian eksperimen dilakukan dengan cara membandingkan satu variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak menerima perlakuan. Penelitian ini dilakukan dengan mengawasi secara ketat atau bahkan memisahkan variabel lain (variabel non eksperimental) yang diperkirakan akan dapat mengganggu jalannya penelitian eksperimental (Masyhud, 2014:136).

Adapun pola penelitian ini menggunakan *pre-testpost-test control group design*. Pola penelitian eksperimen semacam ini biasanya digunakan untuk mengukur pengaruh murni dari suatu perlakuan dengan cara membentuk dua kelompok secara berimbang. Penentuan kelompok eksperimental atau kontrol dilakukan secara random atau acak. Setelah itu, kedua kelompok sama-sama diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengukur kondisi awal masing-masing kelompok. Kemudian kelompok eksperimental diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu penggunaan pendekatan CTL, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Setelah selesai, kedua kelompok (eksperimental dan kontrol) diberikan

tes lagi (*post-test*). Jika digambarkan dalam diagram, pelaksanaan pola eksperimental tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Pola *pre-test post-test control group design*

Keterangan:

E : kelompok eksperimental

C : kelompok kontrol

O<sub>1</sub>: observasi atau *pre-test* yang dilakukan sebelum perlakuan

O<sub>2</sub>: observasi atau *post-test* yang diberikan setelah dilakukan perlakuan

X : perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental

Sumber : Masyhud (2014:153)

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ditentukan secara sengaja yaitu di SDN Tegal Gede 01 Jember pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 dengan pertimbangan sebagai berikut.

- Adanya kesediaan dari SDN Tegal Gede 01, Jember untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
- Judul penelitian belum pernah diteliti di SDN Tegal Gede 01 Jember.
- Adanya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.
- Adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan belajar selama proses belajar mengajar, khususnya pada kelas IV.

### 3.3 Penentuan Responden Penelitian

Metode penentuan responden penelitian merupakan suatu cara untuk menentukan subyek penelitian. Responden penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01. Jumlah siswa kelas IVA

sebanyak 28 siswa, sedangkan kelas IVB sebanyak 27 siswa. Penentuan responden menggunakan metode populasi yaitu dengan mengambil seluruh subjek siswa kelas IVA dan IVB. Sebelum dilakukan penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan analisis *t-test*. Uji homogenitas terhadap populasi bertujuan untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Arikunto, 2010:368)

Keterangan:

- $t_0$  = t observasi  
 $M1$  = rata-rata kelompok 1  
 $M2$  = rata-rata kelompok 2  
 $MK_d$  = mean kuadrat dalam =  $JK_d : dbd$   
 $JK_k$  = jumlah kuadrat kelompok  
 $JK_d$  = jumlah kuadrat dalam  
 $dbk$  = derajat kebebasan kelompok  
 $dbd$  = derajat kebebasan dalam  
 $n_1$  = jumlah sampel kelompok 1  
 $n_2$  = jumlah sampel kelompok 2

Adapun ketentuan analisis hasil *t* observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

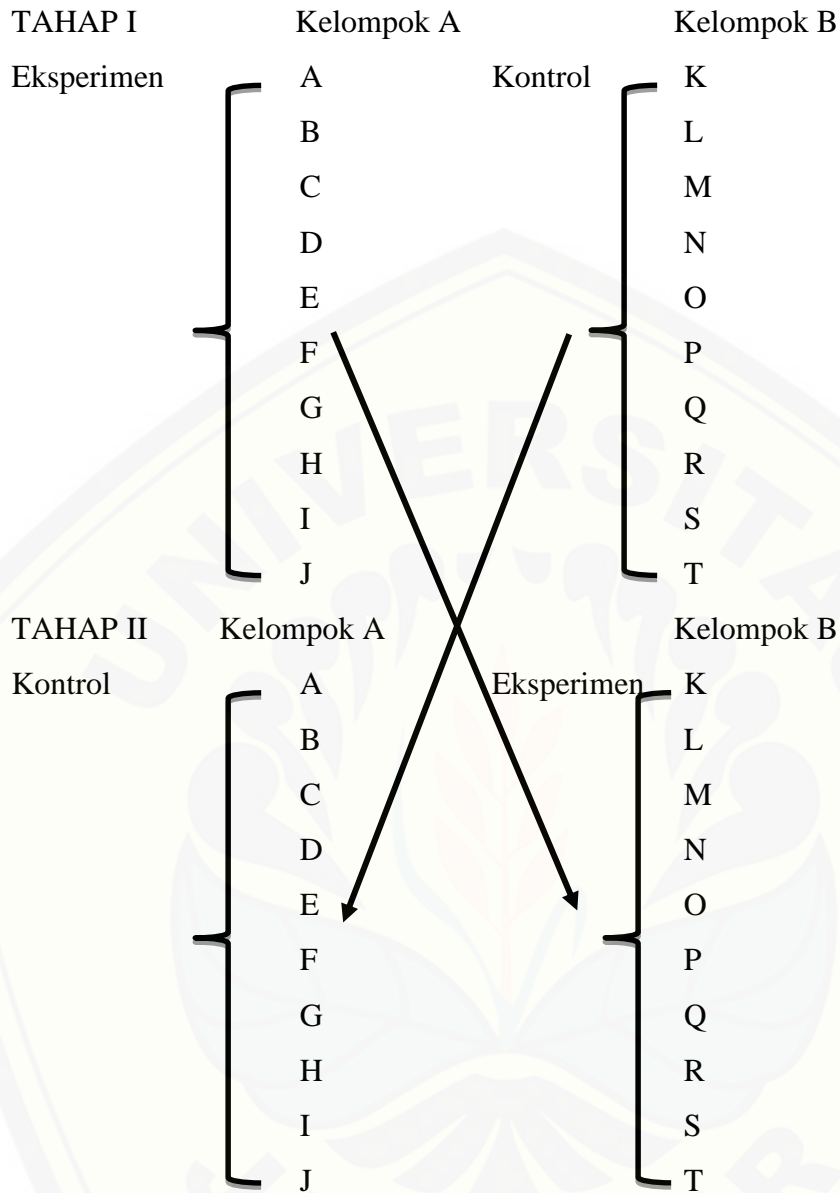
- 1) Jika  $t_0 \geq t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak sehingga menunjukkan adanya perbedaan mean yang signifikan.
- 2) Jika  $t_0 < t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima sehingga menunjukkan tidak adanya perbedaan mean yang signifikan.

Hasil observasi dinyatakan homogen jika ( $t_0 < t_{tabel}$ ), setelah diketahui hasil observasi yang homogen maka selanjutnya adalah melakukan pengundian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara random atau acak.

Pengacakan penentuan kelompok eksperimen dan kontrol dimaksudkan untuk mengurangi “ bias subject” dan meningkatkan “interval validity” rancangan penelitian. Jika hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas tidak homogen, maka dilakukan pendekatan silang untuk mengatasi bias sampel artinya setiap kelas akan berperan baik sebagai kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Setengah periode misalnya kelas A dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas B dijadikan kelas kontrol. Setelah selesai setengah periode, berganti kelas B yang dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas A sebagai kelas kontrol. Dengan model perlakuan tersebut, maka kedua kelompok akan saling pernah merasakan, baik sebagai kelompok eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol.

Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dalam pelaksanaan eksperimen sebagaimana dimaksudkan tersebut adalah sebagai berikut:





Gambar 3.2 Sketsa Perlakuan Silang

Diawali dengan uji homogenitas terhadap dua kelompok populasi yang akan diteliti yaitu kelas IVA dan Kelas IVB. Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilaiulangan harian. Penghitungan uji homogenitas pada kedua kelas ini menggunakan uji t (*t-test*) karena dalam penelitian ini hanya terdapat 2 kelompok variabel. Penghitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Hasil uji homogenitas

Group Statistics					
	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1.00	28	71.7500	13.98048	2.64206
	2.00	27	70.7778	12.37035	2.38068

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
VAR00002	Equal variances assumed	.016	.899	.273	53	.786	.97222	3.56445	-6.17715	8.12160	
	Equal variances not assumed			.273	52.620	.786	.97222	3.55642	-6.16225	8.10669	

Dari hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil  $t_0$  sebesar 0,273 Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $df=53$ .  $t_{tabel}$  yang diperoleh sebesar 1,674. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil  $t_0 < t_{tabel}$  ( $0,273 < 1,674$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan mean yang signifikan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen, selanjutnya dengan menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan obyek penelitian (Masyhud, 2014:51).

3.4.1 Variabel Bebas adalah faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

3.4.2 Variabel Terikat adalah faktor yang diakibatkan oleh adanya pengaruh. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IVA dan IVB pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, teknologi, dan komunikasi.

### 3.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul penelitian, maka perlu diberikan penjelasan beberapa istilah yaitu sebagai berikut.

#### 3.5.1 Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa SDN Tegal Gede 01 Jember

#### 3.5.2 Hasil Belajar Siswa

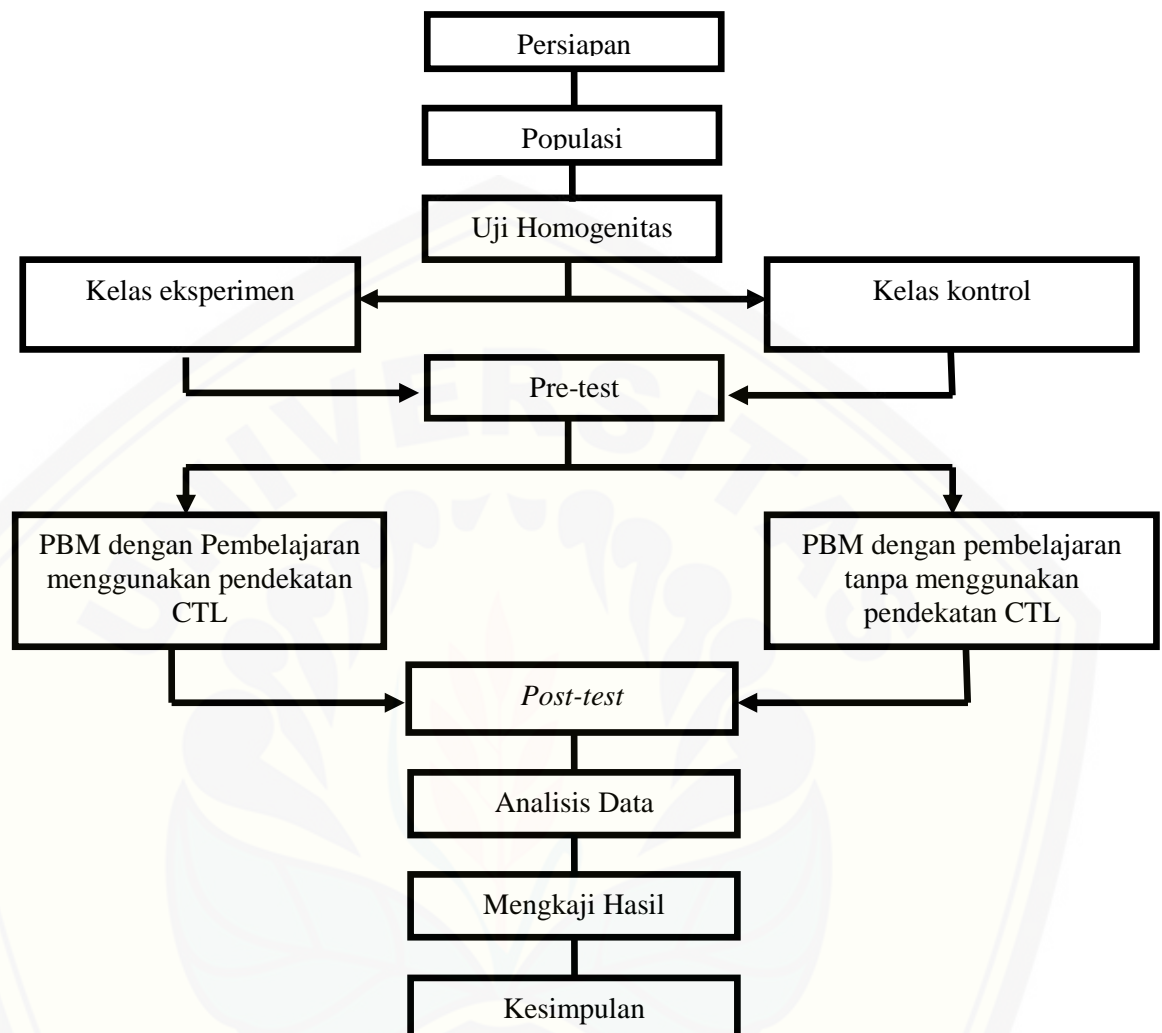
Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV dari hasil *pre-test* dan *pos-test* pada materi “ Perkembangan Teknologi, Produksi, Komunikasi dan Transportasi ”.

### 3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Persiapan, yaitu mencari tempat penelitian yang sesuai dengan judul penelitian.
- b. Menentukan populasi penelitian.
- c. Menentukan populasi penelitian dengan menggunakan uji homogenitas.
- d. Memberikan *pre-test* sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan siswa awal.
- e. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan CTL dan kelas kontrol dengan tanpa menggunakan pendekatan CTL.
- f. Mengadakan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- g. Menganalisis data (*pre-test* dan *post-test*).
- h. Mengkaji hasil.
- i. Membuat kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar 3.3 sebagai berikut.



Gambar 3.3 Diagram alur penelitian

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 4 metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut.

#### 3.7.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan tanya-jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung yang terarah pada tujuan tertentu (Kurnia, 2008:4.24). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara betanya jawab secara langsung kepada guru kelas dan siswa sebagai narasumber. Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam

penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan guru dan siswa sebelum dan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan metode CTL

### 3.7.2 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Arikunto, 2011:127). Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran. Alat yang digunakan berupa lembar pengamatan dengan acuan pedoman lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

### 3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi berarti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya, Metode pengumpulan data melalui dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan daftar nama siswa dan daftar nilai mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01.

### 3.7.4 Tes

Data penelitian akan diperoleh dengan menggunakan metode Tes. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*.

a. *pre-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pre-test* dilakukan sebelum perlakuan atau sebelum menggunakan pendekatan CTL dalam proses pembelajaran.

b. *post-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran. *Post-test*

dilakukan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL.

### 3.8 Pengembangan Instrument Tes

#### 3.8.1 Uji Validitas

Sebelum tes dilakukan, terlebih dahulu dicari validitas dan reliabilitasnya untuk memenuhi syarat instrumen yang baik. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal pre-test dan post-test. Instrumen soal yang direncanakan digunakan untuk pre-test dan post-test sebanyak 40 item soal. Setelah dilakukan uji validitas hasilnya 36 item soal valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Soal yang sudah di uji validitas dikonsultasikan kepada validator yaitu guru dan dosen pembimbing. Hasil validitas dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Uji Validitas Instrumen

No soal	Hasil Uji Validitas Butir Soal dengan Faktor	Hasil Uji Validitas Butir Soal dengan Total	r-tabel	Keterangan
1	0,70	0,62	0,329	Valid
2	0,54	0,52	0,329	Valid
3	0,69	0,63	0,329	Valid
4	0,61	0,40	0,329	Valid
5	0,74	0,57	0,329	Valid
6	0,60	0,52	0,329	Valid
7	0,61	0,60	0,329	Valid
8	0,50	0,64	0,329	Valid
9	0,61	0,40	0,329	Valid
10	0,06	0,08	0,329	Tidak Valid
11	0,55	0,56	0,329	Valid
12	0,44	0,31	0,329	Valid
13	0,46	0,20	0,329	Valid
14	0,47	0,26	0,329	Valid
15	0,58	0,52	0,329	Valid
16	0,47	0,25	0,329	Valid
17	0,45	0,47	0,329	Valid
18	0,41	0,52	0,329	Valid
19	0,27	0,28	0,329	Tidak Valid
20	0,45	0,64	0,329	Valid

No soal	Hasil Uji Validitas Butir Soal dengan Faktor	Hasil Uji Validitas Butir Soal dengan Total	r-tabel	Keterangan
21	0,53	0,41	0,329	Valid
22	0,55	0,41	0,329	Valid
23	0,34	0,38	0,329	Valid
24	0,59	0,32	0,329	Valid
25	0,36	0,07	0,329	Valid
26	0,55	0,46	0,329	Valid
27	0,20	0,18	0,329	Tidak Valid
28	0,59	0,43	0,329	Valid
29	0,48	0,38	0,329	Valid
30	0,63	0,55	0,329	Valid
31	0,53	0,30	0,329	Valid
32	0,52	0,44	0,329	Valid
33	0,38	0,43	0,329	Valid
34	0,50	0,35	0,329	Valid
35	0,04	0,21	0,329	Tidak Valid
36	0,47	0,25	0,329	Valid
37	0,69	0,44	0,329	Valid
38	0,76	0,48	0,329	Valid
39	0,45	0,43	0,329	Valid
40	0,59	0,50	0,329	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, dapat dilihat ada 4 soal yang tidak valid dari 40 item soal, sehingga soal yang valid sebanyak 36 item soal. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen, dan hasil soal yang valid sebanyak 36 soal maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas instrument, apabila datanya genap maka analisis reliabilitasnya menggunakan teknik *belah dua (Split Half)* dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment melalui program SPSS versi 21.00. Adapun hasil penghitungan korelasi dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini.



Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Korelasi

Correlations			
		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	36	36
VAR00002	Pearson Correlation	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 3.3 di atas diperoleh hasil perhitungan *pearson correlation* sebesar 0,743. Hasil perhitungan korelasi tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam rumus *Spearman-Brown*. Adapun rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split - half}}}{1 + r_{xy \text{ split - half}}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,743}{1 + 0,743}$$

$$r_{11} = \frac{1.486}{1.743}$$

$$r_{11} = 0.852$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien korelasi reliabilitas

$r_{xy \text{ split half}}$  = hasil korelasi belah dua

Menurut Balian (dalam Masyhud, 2012:235) setelah dilakukan analisa dan penghitungan, hasil menunjukkan sebesar 0,852. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kritik korelasi ( $r$ ) pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $N=36$ . Taraf signifikansi 0,05 (5%) untuk  $N=36$  yang tertera pada tabel kritik korelasi product moment adalah sebesar 0,283. Sedangkan koefisien korelasi product moment ( $r$ ) yang diperoleh adalah sebesar 0,852. Ternyata bahwa koefisien korelasi  $r > r\text{-tabel}$  ( $0,852 > 0,283$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil analisis  $r$  reliabel karena  $r\text{-hitung}$  lebih besar dari pada  $r\text{-tabel}$ , dan  $r$ -

hitung sebesar 0,852 termasuk ke dalam kategori reliabel tinggi karena terletak antara 0,85-0,90 (reliabel tinggi).

Masyhud (2014:262) mengategorikan tingkat reliabilitas instrumen sebagai berikut :

Tabel. 3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliable
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2014:256)

### 3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Untuk memenuhi syarat instrumen yang baik, untuk instrumen penelitian berupa tes selain dilakukan uji validitas dan reliabilitas, maka juga perlu dicari daya pembeda (*discrimination power*) dan tingkat kesulitan soal (*level of difficulties*) tersebut. Memiliki daya pembeda artinya setiap instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Sebuah butir soal dikatakan tidak baik apabila butir soal tersebut dapat dijawab oleh seluruh siswa baik dari kelompok pandai atau dari kelompok lemah.

Menurut Masyhud (2014:259), suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan apabila memiliki daya pembeda atau minimal 0,20. Sedangkan tingkat kesulitan disini mengarah kepada seberapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan. Butir tes tidak boleh terlalu sulit atau terlalu mudah. Butir tes yang direkomendasikan adalah butir tes yang memiliki tingkat kesulitan antara 10% sampai 90%.

Menurut Masyhud (2014:262) daya pembeda butir test dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)}$$

Keterangan :

- IDP = Indeks Daya Pembeda Tes  
 JKT = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi  
 JKR = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah  
 NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi  
 NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Penghitungan indeks daya pembeda dari 36 soal butir tes dapat diperhatikan pada lampiran. Hasil penghitungan indeks daya pembeda tes tersebut kemudian diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21-0,40	Daya pembeda lemah
0,41-0,60	Daya pembeda culup
0,61-0,80	Daya pembeda baik
0,81-1,00	Daya pembeda sangat baik

(Masyhud, 2014:262)

Menurut Masyhud (2014:263), adapun rumus untuk perhitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR}$$

Keterangan :

- IKES = Indeks Kesukaran  
 JKT = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi  
 JKR = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah  
 NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi  
 NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Butir soal tes dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10%-90%. Masyhud (2006:264) mengklasifikasikan indeks tingkat kesulitan sebagai berikut :

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
<0,20	Sangat sulit
21%-40%	Sulit
41%-60%	Sedang
61%-80%	Mudah
81%-100%	Sangat mudah

(Masyhud, 2014:264)

Sebelum melaksanakan perhitungan indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan, peneliti harus mengurutkan seluruh skor yang diperoleh siswa dari yang tertinggi sampai terendah. Kemudian membagi seluruh lembar jawaban menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pandai dan kelompok lemah. Kriteria penentuan kelompok pandai dan lemah berdasarkan pada rentang nilai antara nilai tertinggi dan terendah.

Hasil perhitungan indeks daya pembeda test dan tingkat kesulitan dalam penelitian ini dapat dilihat tabel 3.7 di bawah ini.

Tabel 3.7 Hasil perhitungan daya pembeda dan indeks kesulitan soal

No Soal	Jumlah Jawaban Benar Kelompok Pandai	Jumlah Jawaban Benar Kelompok Lemah	Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesukaran (%)	Keterangan
1	17	13	0,2222	83,33	Baik
2	17	13	0,2222	83,33	Baik
3	17	12	0,2778	80,56	Baik
4	15	11	0,2222	72,22	Baik
5	17	13	0,2222	83,33	Baik
6	17	13	0,2222	83,33	Baik
7	18	14	0,2222	88,89	Baik
8	18	12	0,3333	83,33	Baik
9	14	10	0,2222	66,67	Baik
10	17	11	0,3333	77,78	Baik
11	18	14	0,2222	88,89	Baik
12	17	12	0,2778	80,56	Baik
13	16	12	0,2222	77,78	Baik
14	16	12	0,2222	77,78	Baik
15	15	11	0,2222	72,22	Baik
16	17	13	0,2222	83,33	Baik

No Soal	Jumlah Jawaban Benar Kelompok Pandai	Jumlah Jawaban Benar Kelompok Lemah	Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesukaran (%)	Keterangan
17	17	13	0,2222	83,33	Baik
18	18	12	0,3333	83,33	Baik
19	18	14	0,2222	88,89	Baik
20	16	12	0,2222	77,78	Baik
21	18	14	0,2222	88,89	Baik
22	17	12	0,2778	80,56	Baik
23	14	13	0,2222	66,67	Baik
24	16	12	0,2222	77,78	Baik
25	16	12	0,2222	77,78	Baik
26	13	9	0,2222	61,11	Baik
27	17	13	0,2222	83,33	Baik
28	18	14	0,2222	88,89	Baik
29	18	13	0,2778	86,11	Baik
30	15	11	0,2222	72,22	Baik
31	17	13	0,2222	83,33	Baik
32	15	11	0,2222	72,22	Baik
33	16	11	0,2778	75	Baik
34	17	13	0,2222	83,33	Baik
35	18	13	0,2778	86,11	Baik
36	17	10	0,3889	75	Baik

Berdasarkan data pada tabel di atas, butir soal no 1 sampai 36 memiliki indeks daya pembeda di atas kriteria persyaratan minimal yaitu 0,2 serta indeks tingkat kesukaran 10% sampai 90%. Jadi, dapat dikatakan bahwa instrumen butir soal no 1 sampai 36 layak untuk digunakan karena telah memenuhi persyaratan instrumen yang baik.

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut Arikunto (2006:311) analisa data tentang pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD, maka dilakukan uji-t pada progma SPSS dengan menggunakan rumus.

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan:

$M_x$  = nilai rata-rata skor kelas eksperimen

$M_y$  = nilai rata-rata skor kelas kontrol

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol

$N_x$  = banyaknya sampel pada kelas eksperimen

$N_y$  = banyaknya sampel pada kelas kontrol

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

$H_a$  = ada pengaruh penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember.

$H_0$  = tidak ada pengaruh penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember.

b. Pengujian hipotesis, sebagai berikut.

Untuk menguji  $t_{tes}$  dengan membandingkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% melalui ketentuan sebagai berikut:

Harga  $t_{tes} \geq t_{tabel}$  maka Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima.

Harga  $t_{tes} < t_{tabel}$  maka Hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak.

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

(1) Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar dari pada t tabel dengan taraf signifikansi 5%.

(2) Hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil dari pada t tabel dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil analisis t (*t-test*) menunjukkan ada pengaruh atau perbedaan antara satu variabel terhadap variabel lainnya, dan belum menunjukkan seberapa besar

tingkat keefektifan relatif yang dicapai oleh suatu kelompok dibandingkan dengan kelompok lainnya. Oleh karena itu, hasil uji t (*t-test*) masih perlu dilanjutkan dengan uji keefektifan relatif. Menurut Masyhud, (2014:321) Uji keefektifan relatif tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan :

ER = Tingkat keefektifan relatif kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX<sub>1</sub> = Mean atau rerata nilai kelompok kontrol

MX<sub>2</sub> = Mean atau rerata nilai kelompok eksperimen

Menurut Masyhud (2014:321), hasil analisis keefektifan relatif tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan Relatif
91% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
71% - 90%	Keefektifan tinggi
31% - 70%	Keefektifan sedang
11% - 30%	Keefektifan rendah
0% - 10%	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2014:321)

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi, produksi, transportasi, dan komunikasi di SDN Tegal Gede 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat pada hasil *thitung* yang kemudian dikonsultasikan pada *t-tabel* dengan taraf signifikan 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikan 5% nilai db 53 adalah . Terlihat bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $5,007 > 1,674$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam proses pembelajaran. Artinya  $H_a$  yang menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar pokok perkembangan teknologi, produksi, transportasi, dan komunikasi kelas IV di SDN Tegal Gede 01 Jember diterima. Selain dilakukan penghitungan *thitung*, dilakukan juga penghitungan keefektifan relatif pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dibandingkan dengan metode konvensional. Hasil penghitungan keefektifan relatif (ER) diperoleh hasil ER sebesar 70,089% dengan tingkat keefektifan relatif sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IVA yang diajar dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* menunjukkan hasil lebih baik 70.089% dibandingkan dengan kelas IVB yang diajar dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi tanpa menggunakan pendekatan CTL.



## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dalam penelitian ini adalah :

### 5.2.1 Bagi Guru Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember :

- a. diharapkan mampu memberikan gambaran pengetahuan dan ketrampilan praktis kepada guru SD dalam mendesain perencanaan pembelajaran yang kondusif dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.
- b. guru-guru kelas yang lain, bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, bisa diterapkan selain di kelas IV.

### 5.2.2 Bagi Kepala Sekolah SDN Tegal Gede 01 Jember :

- a. diharapkan dapat menyarankan pada guru di sekolah tersebut untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.
- b. diharapkan dapat mendukung penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* sebagai salah satu model yang dapat mendukung serta meningkatkan kualitas pendidikan pihak sekolah.

### 5.2.3 Bagi Pengawas Sekolah SDN Tegal Gede 01 Jember :

- a. diharapkan dapat dipergunakan untuk kepentingan pengembangan profesi.
- b. serta digunakan untuk kepentingan tugas pokok pengawasan.

### 5.2.4 Bagi Peneliti Lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk melakukan penelitian sejenis.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Munif. 2003. *Tinjauan tentang Pembaharuan Kurikulum*. Semarang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah
- Anita, w.sri. 2008. *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Aqib, Zaenal. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Yrama Widya. Jakarta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Belajar dan Mengajar Kontekstual*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hermawan, dkk. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD*. [serial online]. (<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/844/717>). [16 Mei 2016].
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: FKIP, Universitas Jember.
- Kurnia, Ingridwati. 2008. *Bahan Ajar Cetak Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Kusaeri. 2014. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maulawi. 2014. *Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Sistem Pernapasan Manusia di Kelas 5 SD/MI*. [serial online]. ([repository.uinjkt.ac.id/.../Fathi%20Maulawi%20-%2010901830004](http://repository.uinjkt.ac.id/.../Fathi%20Maulawi%20-%2010901830004)). [16 Mei 2016].
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Muslich, M. 2009. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Nugroho. 2003. *Reposisi Peran Guru dalam Praksis Pembelajaran Modern*. Semarang : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: UM Pres
- Nursisto. 2001. *Spektrum Pengalaman Lapangan dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Sudarto. 2015. *Penerapan Ctl Untuk Bidang Studi IPS Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Semester I Sd Negeri 2 Ngares Kabupaten Trenggalek Tahun 2014/2015*. Jurnal Pendidikan Profesional
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka pelajar. Yogyakarta
- Wijayanti. 2011. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDIT Nurul Fallah Pagi Cilincing Jakarta Utara*. [serial online]. (<https://auroralubna.files.wordpress.com/2012/02/siap-bakar-rindang-wijayanti.pdf>). [16 Mei 2016].
- Yulia, P. 2013. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ips Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Pada Siswa Kelas V SD Timbulharjo Sewon Bantul*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN A. Matrik

Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di SDN Tegal Gede 01 Jember	Adakah Pengaruh pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi, Produksi, Transportasi, dan Komunikasi di SDN Tegal Gede 01Jember Semester Genap Tahun	Variabel bebas: pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>  Variabel terikat: Hasil belajar siswa	1. Konstruktivisme 2. Menemukan ( <i>inquiry</i> ) 3. Bertanya ( <i>quisting</i> ) 4. Komunitas belajar ( <i>learning community</i> ) 5. Pendekatan ( <i>modelling</i> ) 6. Refleksi ( <i>reflektion</i> ) 7. Penilaian yang sebenarnya ( <i>authentic assesment</i> )  Skor hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	1. Subyek penelitian : Siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01.  2. Sumber data : a. Siswa kelas IVA dan IVB b. Guru kelas IVA dan IVB c. Dokumentasi d. Pustaka	1. Daerah penelitian : SDN Tegal Gede 01 2. Desain penelitian : Penelitian eksperimental pola <i>pretest – postest control group desaign</i>  E : $O_1XO_2$ C : $O_1O_2$  <b>KETERANGAN :</b> E = Kelompok Eksperimental C = Kelompok kontrol O <sub>1</sub> = Observasi 1/ ( <i>pretest</i> ) X = Perlakuan yang diberikan melalui pendekatan <i>Contextual teaching and learning</i> O <sub>2</sub> = Observasi 2/ ( <i>posttest</i> ) 3. Metode pengumpulan	Ada pengaruh pendekatan <i>Contextual teaching and Learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi, Transportasi, dan Komunikasi di SDN Tegal Gede 01Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
	Telajaran 2015/2016?				<p>data :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Test</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> <p>4. Analisis data Uji t-test dengan rumus sebagai berikut :</p> $t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$ <p>KETERANGAN :</p> <p><math>M_1</math>=Nilai rata-rata kelompok <math>X_1</math> (kelompok eksperimen) <math>M_2</math>=Nilai rata-rata kelompok <math>X_2</math> (kelompok kontrol) <math>X_1</math> = Deviasi setiap nilai <math>X_1</math> dari rata-rata <math>X_1</math> <math>X_2</math> = Deviasi setiap nilai <math>X_2</math> dari rata-rata <math>X_2</math> <math>N</math>= Banyaknya subyek/sampel penelitian (Masyhud, 2014)</p>	

## Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

### 1. Pedoman Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil belajar siswa serta interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas selama pembelajaran IPS berlangsung	Siswa kelas IVA dan IVB

### 2. Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
3.	Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siswa tanpa menerapkan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	Kelas Kontrol
4.	Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siswa dengan menerapkan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	Kelas Eksperimen

### 3. Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	RPP kelas kontrol dan kelas eksperimen	Dokumen
2.	Jumlah dan nama siswa	Dokumen
3.	Foto kegiatan pembelajaran	Dokumen
4.	Nilai ulangan harian IPS	Dokumen

### 4. Pedoman Wawancara

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Tanggapan guru mengenai metode pembelajaran yang sering digunakan pada pembelajaran	Guru kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
2.	Tanggapan guru mengenai penerapan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> dalam pembelajaran	Guru kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
3.	Tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru	Siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
4.	Tanggapan siswa menggunakan metode pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> .	Siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember

**Lampiran C. Daftar Nilai Ulangan Harian****Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas IV Tahun Ajaran 2015-2016****SDN Tegal Gede 01****KELAS IV-A**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
1	Muhammad Khoirul Anwar	80
2	Achmad Noval	88
3	Alfian Sach Gilang R	45
4	Bima Afandi	60
5	Dicky Prnata Riski H	65
6	Muhammaf Rofik Nur H	54
7	Rizvan Dwi Prsetyo	75
8	Tri Wulandri	75
9	Adli Firzaturrahman	81
10	Ahmad Fadli Hidayatullah	46
11	Arya Dwi Bagus Putra	66
12	Azalia Cahya Pradita	37
13	Diah Amalia Fitriani	90
14	Dinasti Ratu Yuliana A	79
15	Diyah Ayu Mahdalina I.S	56
16	Desi Sakinah W	71
17	Intan Fitriana	74
18	Jefri Mabrur Rizaldi	80
19	Lilis Arsita Kumalasari	87
20	M. Fiki Abdullah	74
21	Myrisa Astri Wulandari	73
22	Moh. Ivan Pranata	73
23	M. Rendi Nur Ardiansyah	93
24	Riris Wahyu Revayanti	77
25	Rio Ramadhani	77
26	Ridho Adi Saputro	70
27	Savira Rizky Ruwaidah S.P	85
28	Verdy Dwi Saputra	74

**Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas IV Tahun Ajaran 2015-2016**  
**SDN Tegal Gede 01**

**KELAS IV-B**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
1	Agil Prasetyo	75
2	Ramadhania F.	83
3	Siti Fanisah Yuliasari	74
4	Kamal Ramadhani	63
5	Siti Nurhalima	51
6	Ahmad Fajar Sodikin	74
7	Alfiatun Nikmah	56
8	Aries Sahwal P.	76
9	Desi Amalia Vega	80
10	Fatma	60
11	Faradill Syahra N.	73
12	Leo Robiansyah	76
13	Moh. Rendi A.	53
14	Moh. Holifatur R.	59
15	Moh. Ilfiansyah	64
16	Moh. Syukron F.	56
17	Nailul Almani	94
18	Sabil Fikri	79
19	Sinta Nursiyah	71
20	Siti Maylinda	95
21	Tijani Robit S.	77
22	Ubaidillah Achmad	53
23	Vilatur Rohmah	61
24	Zannubah Arifah C	64
25	Moh. Arya Khan	79
26	Arimbi Zahra C.	83
27	Rifan Agus S.	71



**Lampiran D. Lembar Wawancara****1. Lembar Wawancara untuk Guru Kelas IV A**

- Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.
- Bentuk : wawancara bebas terbimbing
- Narasumber : guru kelas IV-A
- Nama guru kelas IV-A : Dwi Riska, S.Pd
- NIP. : -

**Hasil wawancara dengan guru kelas IV-A**

No.	PertanyaanPeneliti	Jawaban
1.	Metode apa yang biasa Ibu terapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar?	Metode yang biasanya saya gunakan dalam pembelajaran adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi.
2.	Apakah Ibu pernah menggunakan pendekatan CTL dalam pembelajaran?	Belum pernah
3.	Dalam pembelajaran, apakah Ibu menggunakan media pembelajaran atau alat peraga?	Iya, jika materi memang memang membutuhkan alat peraga dan alat peraga tersebut tersedia di sekolah.
4.	Bagaimana perhatian siswa terhadap penjelasan yang anda berikan selama anda menggunakan metode dan media tersebut ?	Tidak tentu, kadang tenang, kadang juga rame sendiri. Anak-anak kan seperti itu mbak, kalau tidak dipantau terus suka seenaknya sendiri.

Jember, 9 Januari 2016

Pewawancara,

Ecky Farsuga Desilia Putri  
NIM 120210204024

## 2. Lembar Wawancara untuk Guru IV B

- Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses belajar mengajar.
- Bentuk : wawancara bebas terbimbing
- Narasumber : guru kelas IV-B
- Nama guru kelas IV-B : Surasmi, S. Pd
- NIP. : 19580313 197803 2 005

### Hasil wawancara dengan guru kelas IV-B

No.	PertanyaanPeneliti	Jawaban
1.	Metode apa yang biasa Ibu terapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar?	Metode yang sering saya gunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah, diskusi, dan juga tanya jawab .
2.	Apakah Ibu pernah menggunakan metode <i>CTL</i> dalam pembelajaran?	Saya belum pernah menggunakan metode <i>CTL</i>
3.	Dalam pembelajaran, apakah Ibu menggunakan media pembelajaran atau alat peraga?	Iya, tetapi tidak semua pelajaran menggunakan media.
4.	Bagaimana perhatian siswa terhadap penjelasan yang anda berikan selama anda menggunakan metode dan media tersebut ?	Siswa diam dan memperhatikan apa yang saya dijelaskan.

Jember, 9 Januari 2016

Pewawancara,

Ecky Farsuga Desilia Putri  
**NIM 120210204024**

### 3. Hasil wawancara dengan siswa

Tujuan : mengetahui metode pembelajaran yang sering digunakan guru dalam mengajar

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV-A dan IV-B

1. Verdy Dwi Saputra (IV-A)

2. Desi Amalia Vega (IV-B)

Verdy

No.	Pertanyaan	JawabanSiswa
1.	Metode pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru dalam proses pembelajaran?	Ceramah, tanya jawab, kerja kelompok
2.	Apakah anda merasa kesulitan dalam proses pembelajaran?	Saya kesulitan kalau di suruh menghafal
3.	Menurut Anda, bagaimana metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru?	Membosankan.
4.	Apakah anda memperhatikan selama guru menyampaikan materi pelajaran IPS ?	Iya, kadang-kadang.
5.	Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran yang selama ini digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS ?	Biasa saja.

Jember, 9 Januari 2016

Pewawancara,

Ecky Farsuga Desilia Putri  
NIM 120210204024

## Desi

No	Pertanyaan	JawabanSiswa
1.	Metode pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru dalam proses pembelajaran?	Ceramah, tanya jawab,
2.	Apa anda merasa kesulitan dalam proses pembelajaran?	Iya, sayamasihsulit.
3.	Menurut Anda, bagaimana metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru?	Menyenangkan, tetapi kadang juga merasa bosan.
4.	Apakah anda memperhatikan selama guru menyampaikan materi pelajaran IPS ?	Iya, tapi juga kadang tidak.
5.	Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran yang selama ini digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS ?	Kadang membosankan.

Jember, 9 Januari 2016

Pewawancara,

Ecky Farsuga Desilia Putri  
**NIM 120210204024**

**LAMPIRAN E. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****LAMPIRAN E.1 RPP KELAS EKSPERIMEN****Pertemuan 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SDN Tegal Gede 01 Jember  
**Kelas** : IV(Empat)  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Semester** : 2 (Dua)  
**Alokasi waktu** : 2 X 35 menit

**I. Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**II. Kompetensi Dasar**

2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

**III. Indikator**

1. Mengenal teknologi yang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan masa kini
2. Menjelaskan teknologialat komunikasi yang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan masa kini

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat mengenal teknologi yang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan masa kini
2. siswa dapat menjelaskan teknologi alat komunikasiyang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan masa kini

**V. Karakter Siswa yang Diharapkan**

- Disiplin (discipline),

- rasa hormat dan perhatian (respect),
- tekun (diligence),
- jujur (fairnes) dan
- ketelitian (carefulness)

#### VI. Materi Pembelajaran

IPS : Perkembangan Teknologi Komunikasi, komunikasi, dan transportasi

#### VII. Metode Pembelajaran

Pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL)

#### VIII. Skenario Pembelajaran

Langkah Kegiatan	Tahapan dalam CTL	Skenario Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing.</li> <li>• Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar</li> <li>• Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memancing pengetahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	5 Menit
Kegiatan Inti	Konstruktivis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada siswa “apa yang dimaksud dengan Perkembangan teknologi komunikasi?” dan “bagaimana perkembangan teknologi komunikasi masa kini?”</li> </ul>	60 Menit
	Inkuiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa menuliskan contoh teknologi komunikasi masa kini dan masa lalu</li> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang teknologi masa kini dan jaman dahulu</li> </ul>	
	Bertanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memancing siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang</li> </ul>	

Langkah Kegiatan	Tahapan dalam CTL	Skenario Kegiatan	Alokasi Waktu
		belum dipahami.	
	Komunitas belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang.</li> </ul>	
	Pemodelan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mendemonstrasikan kegiatan yang berhubungan dengan materi.</li> <li>Guru memutar video “klip teknologi komunikasi”, dan meminta siswa mengamati video tersebut</li> <li>Guru melakukan Tanya jawab mengenai isi dari video tersebut</li> <li>Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok</li> <li>Guru meminta siswa bersama kelompok menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKK tentang teknologi komunikasi dan pengalamannya menggunakannya</li> <li>Guru meminta siswa bersama kelompok mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas</li> </ul>	
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa dalam mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya.</li> <li>Guru membimbing siswa membuat kesimpulan tentang teknologi komunikasi saat ini dan jaman dahulu</li> </ul>	
	Autentik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</li> <li>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik</li> </ul>	
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersamasiswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran</li> <li>Guru bersama siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</li> </ul>	5 Menit

**IX. Sumber dan Sarana Belajar**

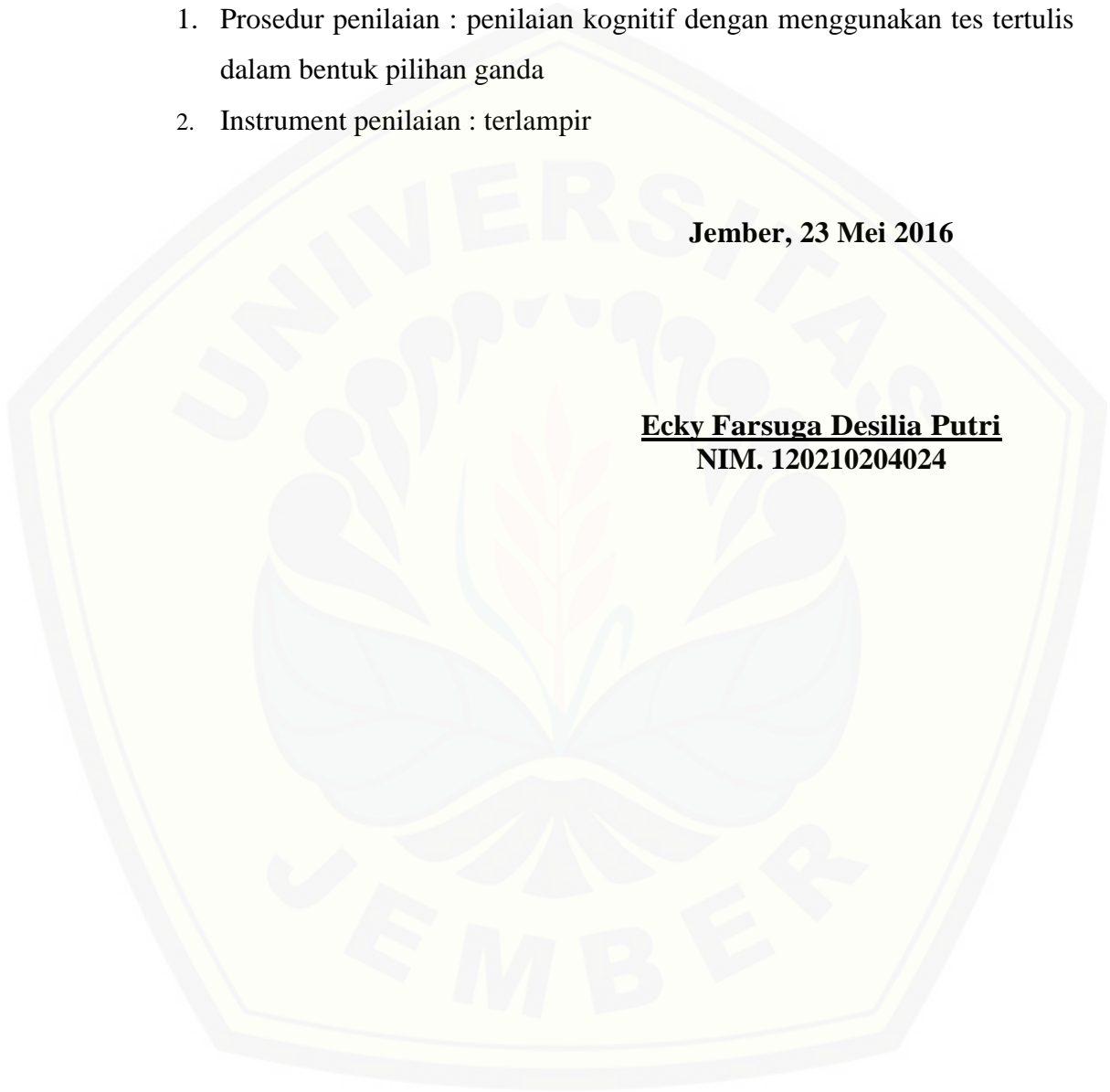
- Buku IPS dan Kelas IV
- Proyektor dan laptop

**X. Penilaian**

1. Prosedur penilaian : penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda
2. Instrument penilaian : terlampir

**Jember, 23 Mei 2016**

**Ecky Farsuga Desilia Putri**  
**NIM. 120210204024**





**Pertemuan 2****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**Nama Sekolah** : SDN Tegal Gede 01 Jember

**Kelas** : IV(Empat)

**Mata Pelajaran** : IPS

**Semester** : 2 (Dua)

**Alokasi waktu** : 2 X 35 menit

**I. Standar Kompetensi**

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**II. Kompetensi Dasar**

- 2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

**III. Indikator**

1. Mengetahui teknologi yang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan masa kini
2. Menjelaskan teknologi alat komunikasi yang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan masa kini

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat mengetahui teknologi yang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan masa kini
2. siswa dapat menjelaskan teknologi alat komunikasi yang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan masa kini

**V. Karakter Siswa yang Diharapkan**

- Disiplin (discipline),

- rasa hormat dan perhatian (respect),
- tekun (diligence),
- jujur (fairnes) dan
- ketelitian (carefulness)

## VI. Materi Pembelajaran

IPS : Perkembangan Teknologi Komunikasi, komunikasi, dan transportasi

## VII. Metode Pembelajaran

Pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL)

## VIII. Skenario Pembelajaran

Langkah Kegiatan	Tahapan dalam CTL	Skenario Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing.</li> <li>• Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar</li> <li>• Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memancing pengetahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	5 Menit
Kegiatan Inti	Konstruktivis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada siswa “apa yang dimaksud dengan Perkembangan teknologi komunikasi?” dan “bagaimana perkembangan teknologi komunikasi masa kini?”</li> </ul>	60 Menit
	Inkuiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa menuliskan contoh teknologi komunikasi masa kini dan masa lalu</li> </ul>	

Langkah Kegiatan	Tahapan dalam CTL	Skenario Kegiatan	Alokasi Waktu
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penjelasan tentang teknologi masa kini dan jaman dahulu</li> </ul>	
	Bertanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memancing siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.</li> </ul>	
	Komunitas belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang.</li> </ul>	
	Pemodelan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mendemonstrasikan kegiatan yang berhubungan dengan materi.</li> <li>Guru memutar video “klip teknologi komunikasi”, dan meminta siswa mengamati video tersebut</li> <li>Guru melakukan Tanya jawab mengenai isi dari video tersebut</li> <li>Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok</li> <li>Guru meminta siswa bersama kelompok menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKK tentang teknologi komunikasi dan pengalaman menggunakannya</li> <li>Guru meminta siswa bersama kelompok mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas</li> </ul>	
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa dalam mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya.</li> <li>Guru membimbing siswa membuat kesimpulan tentang teknologi komunikasi saat ini dan jaman dahulu</li> </ul>	
	Autentik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</li> <li>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik</li> </ul>	
Kegiatan		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersamasiswa membuat</li> </ul>	5 Menit

Langkah Kegiatan	Tahapan dalam CTL	Skenario Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup		kesimpulan hasil pembelajaran <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru bersama siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</li></ul>	

**IX. Sumber dan Sarana Belajar**

- Buku IPS dan Kelas IV
- Proyektor dan laptop

**X. Penilaian**

1. Prosedur penilaian : penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda
2. Instrument penilaian : terlampir

**Jember, 24 Mei 2016**

**Ecky Farsuga Desilia Putri**  
**NIM. 120210204024**

**LAMPIRAN E.2 RPP KELAS KONTROL****Pertemuan 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SDN Tegal Gede 01 Jember  
**Kelas** : IV(Empat)  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Semester** : 2 (Dua)  
**Alokasi waktu** : 2 X 35 menit

**I. Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**II. Kompetensi Dasar**

2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

**III. Indikator**

1. Mengenal teknologi yang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan masa kini
2. Menjelaskan teknologialat komunikasi yang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan masa kini

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat mengenal teknologi yang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan masa kini
2. siswa dapat menjelaskan teknologi alat komunikasiyang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan masa kini

**V. Karakter Siswa yang Diharapkan**

- Disiplin (discipline),
- rasa hormat dan perhatian (respect),
- tekun (diligence),

- jujur (fairnes) dan
- ketelitian (carefulness)

#### VI. Materi Pembelajaran

IPS : Perkembangan Teknologi Komunikasi, komunikasi, dan transportasi

#### VII. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, tanya jawab.

#### VIII. Skenario Pembelajaran

Langkah Kegiatan	Skenario Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing.</li> <li>• Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memancing pengetahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Eksplorasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada siswa “apa yang dimaksud dengan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi? Dan bagaimana perbandingan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi tradisional dengan masa kini?”</li> <li>• Guru memberikan tes awal (<i>pre-test</i>) kepada siswa.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.</li> <li>• Guru memberi penjelasan yang sebenarnya tentang “Perkembangan Teknologi Produksi, Transportasi, dan Komunikasi”</li> </ul> </li> <li>➤ Elaborasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi tentang Perkembangan Teknologi</li> </ul> </li> </ul>	60 menit

Langkah Kegiatan	Skenario Kegiatan	Alokasi Waktu
	Produksi, Komunikasi, dan Transportasi . <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk membaca teks Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan tentang teks permasalahan sosial.</li> </ul> ➤ Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang materi yang belum di ketahui siswa</li> <li>• Guru bersama siswa mengoreksi soal yang telah dikerjakan.</li> </ul>	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.</li> <li>• Guru bersama siswa berdoa untuk mengakhiri</li> </ul>	5 menit

#### IX. Sumber dan Sarana Belajar

- Buku IPS dan Kelas IV
- Proyektor dan laptop

#### X. Penilaian

1. Prosedur penilaian : penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda
2. Instrument penilaian : terlampir

Jember, 21 Mei 2016

**Ecky Farsuga Desilia Putri**

**NIM. 120210204024**

**Pertemuan 2****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**Nama Sekolah** : SDN Tegal Gede 01 Jember  
**Kelas** : IV(Empat)  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Semester** : 2 (Dua)  
**Alokasi waktu** : 2 X 35 menit

**I. Standar Kompetensi**

1. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**II. Kompetensi Dasar**

- 2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

**III. Indikator**

1. Mengetahui teknologi yang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan masa kini
2. Menjelaskan teknologi alat komunikasi yang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan masa kini

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat mengetahui teknologi yang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan masa kini
2. siswa dapat menjelaskan teknologi alat komunikasi yang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan masa kini

**V. Karakter Siswa yang Diharapkan**

- Disiplin (discipline),



- rasa hormat dan perhatian (respect),
- tekun (diligence),
- jujur (fairnes) dan
- ketelitian (carefulness)

## VI. Materi Pembelajaran

IPS : Perkembangan Teknologi Komunikasi, komunikasi, dan transportasi

## VII. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, tanya jawab.

## VIII. Skenario Pembelajaran

Langkah Kegiatan	Skenario Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing.</li> <li>• Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memancing pengetahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Eksplorasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada siswa “apa yang dimaksud dengan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi? Dan bagaimana perbandingan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi tradisional dengan masa kini?”</li> <li>• Guru memberikan tes awal (<i>pre-test</i>) kepada siswa.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.</li> <li>• Guru memberi penjelasan yang sebenarnya tentang materi</li> </ul> </li> </ul>	60 menit

Langkah Kegiatan	Skenario Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p style="text-align: center;">“Perkembangan Teknologi Produksi, Transportasi, dan Komunikasi”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Elaborasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi tentang Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi .</li> <li>• Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk membaca teks Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan tentang teks permasalahan sosial.</li> </ul> </li> <li>➤ Konfirmasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang materi yang belum di ketahui siswa</li> <li>• Guru bersama siswa mengoreksi soal yang telah dikerjakan.</li> </ul> </li> </ul>	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.</li> <li>• Guru bersama siswa berdoa untuk mengakhiri</li> </ul>	5 menit

#### IX. Sumber dan Sarana Belajar

- Buku IPS dan Kelas IV
- Proyektor dan laptop

#### X. Penilaian

1. Prosedur penilaian : penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda
2. Instrument penilaian : terlampir

**Jember, 22 Mei 2016**

**Ecky Farsuga Desilia Putri**

**NIM. 120210204024**

**Lampiran F. Silabus Pembelajaran**

**SILABUS PEMBELAJARAN**

**Nama Sekolah** : SDN Tegal Gede 01

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**Kelas/Semester** : IV/2

**Standar Kompetensi** : Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan /Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
2.3 Mengenal perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.	Perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal teknologi yang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan masa kini</li> <li>Menjelaskan teknologi alat komunikasi yang digunakan masyarakat zaman dahulu</li> </ul>	<p><b>Kelas Kontrol</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan tes awal (<i>pre-test</i>) kepada siswa.</li> <li>Guru menjelaskan materi tentang perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi.</li> <li>Guru memberikan pengarahan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Objektif</li> </ul>	2 × 35 menit	Sumber: <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku IPS</li> <li>Vidio pembelajaran</li> </ul>

Kompetensi	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan	Penilaian	Alokasi	Sumber/Bahan
		dengan masa kini	kepada siswa untuk membaca teks perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi. 4. Siswa menjawab pertanyaan tentang teks perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi. 5. Siswa mengerjakan soal individu yang diberikan oleh guru. 6. Guru bersama siswa mengoreksi soal yang telah dikerjakan.			

Kompetensi	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan	Penilaian	Alokasi	Sumber/Bahan	
			<b>Kelas Eksperimen</b> 1. Guru memberikan tes awal ( <i>pre-test</i> ) kepada siswa. 2. Guru bertanya kepada siswa “apa yang dimaksud dengan Perkembangan teknologi komunikasi?” dan “bagaimana perkembangan teknologi komunikasi masa kini?” 3. Guru meminta siswa menuliskan contoh teknologi komunikasi masa kini dan masa lalu 4. Guru memberikan penjelasan tentang teknologi masa kini dan jam dahulu 5. Guru memancing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Objektif</li> <li>• Unjuk Kerja</li> </ul>		

Kompetensi	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan	Penilaian	Alokasi	Sumber/Bahan
			<p>siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>6. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang.</p> <p>7. Guru mendemonstrasikan kegiatan yang berhubungan dengan materi.</p> <p>8. Guru memutar video “klip teknologi komunikasi”, dan meminta siswa mengamati video tersebut.</p> <p>9. Guru melakukan tanya jawab mengenai isi dari video tersebut.</p>			

Kompetensi	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan	Penilaian	Alokasi	Sumber/Bahan
			10. Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok			
			11. Guru meminta siswa bersama kelompok menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKK tentang teknologi komunikasi dan pengalaman menggunakannya.			
			12. Guru meminta siswa bersama kelompok mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.			
			13. Guru membimbing			

Kompetensi	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan	Penilaian	Alokasi	Sumber/Bahan
			siswa dalam mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya.			
			14. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan tentang teknologi komunikasi saat ini dan jaman dahulu.			
			15. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.			
			16. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.			



## Lampiran G. Materi Pembelajaran

### A. PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI

#### 1. Teknologi Pangan

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat. Teknologi dapat mempermudah pekerjaan. Contohnya, pekerjaan cepat selesai dan hasil yang meningkat. Apakah yang dimaksud dengan teknologi produksi? Teknologi adalah kemampuan berlandaskan ilmu pengetahuan. Adapun produksi adalah kegiatan menghasilkan barang. Jadi, teknologi produksi adalah kegiatan menghasilkan barang berlandaskan pengetahuan. Teknologi produksi mengalami perkembangan. Perkembangannya selalu ke arah kemajuan. Teknologi produksi pada masa kini jauh lebih baik. Apabila dibandingkan dengan teknologi masa lalu. Teknologi produksi masa lalu bersifat sederhana. Hasilnya pun sangat terbatas. Teknologi produksi masa kini bersifat modern. Selain itu, banyak memberikan kemudahan. Salah satu kemudahan itu adalah hasil produksi yang melimpah.

Sumber daya alam perlu diolah sebelum dinikmati. Pengolahannya menggunakan teknologi. Salah satunya teknologi produksi. Teknologi produksi dalam pemanfaatannya menggunakan alat. Adanya teknologi produksi kebutuhan hidup dapat terpenuhi. Kebutuhan hidup itu, seperti pangan, sandang, dan sebagainya. Berikut akan dibahas mengenai teknologi produksi. Di antaranya teknologi produksi pangan dan sandang. Teknologi produksi pangan membantu pemenuhan kebutuhan pangan. Kebutuhan pangan berkaitan dengan pertanian. Kegiatan pertanian pada masa lalu masih tradisional. Contohnya merontokkan gabah dengan cara tradisional. Caranya gabah diinjak-injak menggunakan kaki. Setelah cara tersebut ditemukan cara lain, yaitu gabah ditumbuk dengan lesung. Selain itu, merontokkan padi dengan dipukul-pukul. Namun, setelah teknologi produksi ditemukan, cara produksi tradisional mulai ditinggalkan. Beralih menggunakan tenaga mesin. Adanya teknologi mesin mempermudah pekerjaan. Selain itu, penggunaan mesin dalam pertanian menguntungkan. Keuntungan itu berupa menghemat waktu dan hasil melimpah.

## 2. Teknologi Produksi Sandang

Bagaimana cara membuat pakaian? Pakaian merupakan kebutuhan sandang. Kebutuhan sandang pada masa lalu dan masa kini berbeda. Pada masa lalu kebutuhan sandang bersifat sederhana. Pengolahannya pun bersifat sederhana, yaitu dibuat sendiri. Caranya dengan menenun. Menggunakan alat tenun yang terbuat dari kayu. Pada cara ini hasil yang diperoleh sedikit. Kebutuhan sandang pada masa kini lebih modern. Ini karena banyak menggunakan alat-alat berteknologi modern. Pada masa kini kebutuhan sandang tidak dilakukan sendiri. Akan tetapi, dikerjakan oleh pabrik. Kita langsung dapat membelinya.

## B. PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI

Pernahkah kalian menerima surat dari teman? Surat itu merupakan bentuk komunikasi tidak langsung kepada temanmu. Komunikasi adalah penerimaan pesan, baik langsung atau tidak langsung. Komunikasi langsung berupa menanyakan langsung tanpa alat. Contohnya, Rian bertanya tentang letak rumah sakit. Komunikasi tidak langsung menggunakan alat. Alat komunikasi mengalami perkembangan. Contohnya Anton menghubungi Ani melalui telepon. Alat komunikasi memudahkan manusia dalam berhubungan. Alat komunikasi mempercepat penyampaian pesan. Alat komunikasi dapat berupa elektronik dan media cetak. Teknologi komunikasi dapat mengatasi jarak dan waktu. Jarak yang jauh terasa dekat. Waktu yang dibutuhkan cepat. Alat komunikasi apa yang sering kamu gunakan? Alat komunikasi sekarang ini sangat banyak. Baik yang tradisional maupun modern. Contohnya, berupa surat, telepon, telegram, radio, dan sebagainya.

### 1. Surat

Pernahkah kalian menulis surat? Surat termasuk alat komunikasi tidak langsung. Perkembangan tentang surat-menyurat sangat pesat. Pada masa lalu orang menulis surat di atas kertas. Lalu surat itu dimasukkan amplop dan diberi

alamat yang dituju. Setelah itu dilengkapi perangko. Selanjutnya, menggunakan jasa pos untuk mengirim surat tersebut. Pada masa kini mengirim surat dapat dengan cepat. Caranya dengan email. Email adalah surat menyurat yang dikirim melalui internet. Email penerima dan pengirim harus dapat menggunakan internet. Selain itu, dengan SMS (Short Message Service) melalui telepon selular. Bahkan juga ada pengiriman pesan dengan cara faksimile. Pada faksimile menggunakan mesin faks.

## **2. Telegram**

Telegram sering disebut surat kawat. Alat pengirim telegram disebut telegraf. Telegraf adalah pesawat untuk mengirim berita. Telegram mempergunakan kekuatan listrik. Pesawat telegraf diciptakan oleh Samuel F.B. Morse tahun 1840. Orang berkebangsaan Amerika. Pengiriman berita dengan telegraf termasuk mahal. Ini karena perhitungannya tiap huruf.

## **3. Telepon**

Pernahkah kalian menerima berita lewat telepon? Telepon merupakan alat yang sering digunakan. Adanya telepon, komunikasi menjadi sangat mudah dan cepat. Pesawat telepon ditemukan oleh Alexander Graham Bell tahun 1876. Alexander berkebangsaan Amerika Serikat. Jenis telepon ada dua, yaitu telepon kabel dan telepon selular. Adanya telepon selular memudahkan dalam berkomunikasi. Baik dengan suara langsung atau dengan pesan tertulis (SMS).

## **4. Radio**

Apakah radio itu? Radio ditemukan oleh C. Marconi tahun 1901. Apa yang sering kalian dengar dari radio. Radio dapat memberikan informasi dan hiburan. Informasi dapat berupa berita. Adapun hiburan berupa musik. Siaran radio dipancarkan oleh pemerintah dan swasta. Pemancar radio milik pemerintah adalah RRI (Radio Republik Indonesia). Pemancar radio milik swasta jumlahnya banyak sekali.

## **5. Televisi**

Televisi merupakan alat komunikasi yang sering digunakan. Televisi sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Adanya televisi dapat melihat peristiwa penting. Selain itu, televisi menjadi media hiburan yang ada di rumah. Televisi berkembang sangat maju. Televisi ditemukan oleh John Logie Baird tahun 1925. Beliau berkebangsaan Inggris. Jaringan penyiaran televisi Indonesia semakin beragam. Siaran televisi dilakukan oleh pemerintah dan swasta. Stasiun TV milik pemerintah adalah TVRI. Stasiun TV swasta, antara lain Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), Surya Citra Televisi (SCTV), dan Televisi Pendidikan Indonesia (TPI).

## **6. Media Cetak**

Selain media elektronik ada pula media cetak. Seperti, koran, majalah, tabloid, dan buku. Koran tertua lahir di Cina tahun 400 Masehi. Nama Koran itu adalah “Cin Tie Kwan Po”. Koran berbahasa Indonesia pertama lahir di Semarang (Jawa Tengah) tahun 1860. Namanya “Slomporet Melayu”. Contoh surat kabar seperti Kompas, Republika, dan sebagainya.

## **C. TEKNOLOGI TRANSPORTASI**

Dengan apa kamu pergi ke sekolah? Apa cukup dengan berjalan kaki? Transportasi adalah sarana perhubungan. Sarana ini mempermudah untuk sampai ke tempat tujuan. Baik mengangkut orang maupun barang. Perkembangan sarana transportasi mengalami kemajuan. Dahulu daya angkut terbatas. Selain itu, kecepatannya juga sangat terbatas. Akan tetapi, sekarang mengalami peningkatan dan perubahan. Adakah sarana transportasi di rumahmu? Coba sebutkan apa saja? Negara kita negara kepulauan. Pulau-pulaunya disatukan dengan laut. Hal ini membutuhkan suatu transportasi. Baik transportasi darat, laut, dan udara. Berdasarkan jenisnya ada transportasi darat, laut, dan udara.

### **1. Transportasi Darat**

Sarana angkutan melalui jalan darat disebut transportasi darat. Angkutan darat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bermesin dan tidak bermesin. Angkutan

tidak bermesin bersifat tradisional. Berlangsung sejak dahulu. Misalnya, sepeda, becak, delman, gerobak, dan sebagainya. Transportasi yang tidak menggunakan mesin umumnya menggunakan hewan. Hewan-hewan itu biasanya hewan besar, seperti kuda, sapi, unta dan sebagainya.

Angkutan darat yang menggunakan mesin bersifat modern. Harganya lebih mahal. Daya angkut lebih cepat. Contohnya, sepeda motor, mobil, bus, kereta api, dan sebagainya. Kereta api merupakan angkutan darat. Kereta dapat mengangkut penumpang dan barang dalam jumlah besar. Kereta api pertama dibuat di Inggris oleh Stephenson tahun 1825. Perusahaan kereta api di Indonesia didirikan tahun 1878. Industri kereta api Indonesia (INKA) di Madiun (Jawa Timur). Kereta api mengalami kemajuan teknologi. Jenis kereta api ada dua, yaitu kereta api listrik dan kereta api batu bara. Pernahkah kalian naik kereta api? Bagaimana perasaanmu saat itu?

## **2. Transportasi Laut**

Pernahkah kalian naik kapal laut? Transportasi laut ada yang bermesin dan tidak bermesin. Contoh tidak bermesin, seperti perahu dayung, kapal layar, dan sebagainya. Adapun yang bermesin adalah kapal laut. Kapal laut ada yang berukuran besar dan kecil. Kapal yang besar dapat mengangkut bus, truk, dan sebagainya. Perakitan kapal di dalam negeri, yaitu PT PAL di Surabaya (Jawa Timur). Adapun PT Pelni merupakan perusahaan pemerintah yang mengelola transportasi laut.

## **3. Transportasi Udara**

Pelabuhan udara (bandara) terdapat di kota-kota besar. Transportasi udara di Indonesia telah berkembang. Perkembangannya itu ke arah kemajuan. Apa nama bandara di kota tempat tinggal kalian? Angkutan udara lebih mahal dibandingkan angkutan lainnya. Waktu tempuh angkutan udara lebih cepat. Angkutan udara di Indonesia ditangani oleh Departemen Perhubungan RI. Penerbangan yang diusahakan pemerintah, yaitu Garuda Indonesia. Adapun penerbangan swasta adalah Mandala, Batavia, Lion, dan sebagainya. Industri pesawat terbang

Indonesia terdapat di Bandung (Jawa Barat). Selain pesawat alat transportasi udara lainnya adalah helikopter. Helikopter daya angkutnya lebih kecil. Helikopter dapat menjangkau daerah terpencil yang sulit ditempuh jalan darat. Oleh karena itu, adanya angkutan udara dapat mempermudah komunikasi dalam kehidupan manusia.



Lampiran H. Kisi-Kisi Soal *Pre-Test Pos-Test*

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : IV / 2

Kompetensi Dasar : 2.3 Mengenal perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Indikator Kompetensi	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
Menerapkan teknologi yang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan masa kini	√				PG	1	1
	√				PG	2	1
			√		PG	3	1
	√				PG	4	1
		√			PG	5	1
		√			PG	6	1
	√				PG	7	1
			√		PG	8	1
		√			PG	9	1
		√			PG	10	1
Mengamati teknologi alat komunikasi yang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan masa kini	√				PG	11	1
				√	PG	12	1
		√			PG	13	1
	√				PG	14	1
			√		PG	15	1
	√				PG	16	1
	√				PG	17	1
		√			PG	18	1
	√				PG	19	1
	√				PG	20	1
Mengevaluasi teknologi alat transportasi yang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan masa kini	√				PG	21	1
		√			PG	22	1
	√				PG	23	1
	√				PG	24	1
	√				PG	25	1
			√		PG	26	1
	√				PG	27	1
		√			PG	28	1
	√				PG	29	1
		√			PG	30	1
Menerapkan teknologi berproduksi yang digunakan masyarakat zaman dahulu dengan			√		PG	31	1
	√				PG	32	1
	√				PG	33	1
zaman dahulu dengan	√				PG	34	1

Indikator Kompetensi	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
masa kini dahulu dengan masa kini		√			PG	35	1
	√				PG	36	1
	√				PG	37	1
		√			PG	38	1
			√		PG	39	1
	√				PG	40	1

Pedoman Penskoran :

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{36} \times 100$$

- Tes Objektif
  - ✓ Jika setiap butir soal benar bernilai 1
  - ✓ Jika salah bernilai 0



**Lampiran I. Soal Uji Validitas (*Pre-test, Post-test*)**

1. Gambar di bawah ini adalah alat produksi modern yang berguna untuk ...



- a. menggiling padi
  - b. membajak sawah
  - c. memotong kayu
  - d. menumbuk padi
2. Cara tradisional untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan cara . .
- a. mencuci
  - b. menjemur
  - c. menumbuk
  - d. membakar
3. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!
1. Menyiapkan tanah liat.
  2. Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan.
  3. Tanah liat digiling menjadi adonan.
  4. Adonan dicetak satu per satu.
  5. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar.
- Urutan membuat batu bata yang benar adalah . . .
- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. 1, 2, 3, 4, 5 | c. 1, 3, 4, 2, 5 |
| b. 1, 4, 2, 3, 5 | d. 1, 2, 4, 3, 5 |
4. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar digunakan teknologi . . .
- |              |           |
|--------------|-----------|
| a. sederhana | c. modern |
| b. kuno      | d. Super  |
5. Manfaat traktor dalam pertanian yaitu ...
- a. Menggemburkan tanah
  - b. Mengangkut kayu gelondong
  - c. Menggiling padi
  - d. Menyirami padi

6. Di rumahmu akan di adakan acara keluarga. Salah satu hidangannya adalah gado-gado. Kamu diminta untuk membuat bumbu kacang. Supaya cepat dan mudah kamu membuat bumbu kacangnya dengan menggunakan ...

- a. Mesin giling manual
- b. Blender
- c. Cobek yang terbuat dari tanah liat
- d. Cobek yang terbuat dari batu

7. Alat pemotong padi yang siap panen yaitu ...

- a. Ani-ani
- b. Cangkul
- c. Gergaji
- d. Obeng

8. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, pernyataan yang benar yaitu ...

- a. kerbau lebih cepat untuk membajak sawah
- b. traktor lebih cepat untuk membajak sawah
- c. traktor lebih lambat untuk membajak sawah
- d. traktor dan kerbau sama-sama lambat untuk membajak sawah

9. Teknologi yang masih menggunakan alat- alat sederhana disebut teknologi ...

- a. Kuno
- b. Tradisional
- c. Klasik
- d. Modern

10. Teknologi pertanian masa kini dalam mengolah tanah menggunakan ...

- a. bajak
- b. cangkul
- c. traktor
- d. Kerbau

11. Ada bermacam-macam alat komunikasi modern. Berikut ini yang termasuk alat komunikasi modern adalah ...

- a. televisi
- b. kulkas
- c. mobil
- d. traktor

12. Perhatikan gambar di bawahini!



Pernyataan yang benar mengenai gambar di atas yaitu ... .

- a. pengeras suara merupakan alat komunikasi tradisional
  - b. pengeras suara lebih modern daripada kentongan
  - c. kentongan merupakan alat komunikasi modern
  - d. kentongan dan pengeras suara sama-sama modern
13. Di bawah ini yang merupakan teknologi komunikasi masa lalu adalah ... .
- a. telepon
  - b. HP
  - c. lonceng
  - d. Televisi
14. Penemu telepon adalah seorang ilmuwan Skotlandia yang bernama ... .
- a. John Logie Baird
  - b. Alexander Graham Bell
  - c. C. Marconi
  - d. Johannes Gutenberg
15. Perhatikan langkah-langkah menggunakan telepon berikut ini!
- (1) Angkat gagang telepon.
  - (2) Tekan nomor yang akan dituju.
  - (3) Letakkan gagang telepon.
  - (4) Berbicaralah seperlunya.
- Urutan menggunakan telepon yang benar yaitu ... .
- a. (1), (2), (3), dan (4)
  - b. (1), (4), (2), dan (3)
  - c. (1), (3), (4), dan (2)
  - d. (1), (2), (4), dan (3)
16. Berikut ini yang termasuk teknologi komunikasi dengan isyarat adalah ...
- a. faximile
  - b. rambu lalu lintas
  - c. E-Mail
  - d. Short Message Service (SMS)

17. Mengadakan hubungan dengan orang lain untuk memperoleh berita disebut ...
- a. Informasi
  - b. Transportasi
  - c. Komunikasi
  - d. konsumsi
18. Salah satu kelebihan alat komunikasi jaman dahulu yaitu ...
- a. Sulit ditemukan di jaman sekarang
  - b. Perlu tenaga dan biaya dalam menggunakannya
  - c. Susah di bawah kemana-mana
  - d. Tidak mengganggu kesehatan
19. Salah satu kekurangan alat komunikasi jaman sekarang yaitu ...
- a. Jika rusak sulit memperbaikinya
  - b. Alatnya modern dan canggih
  - c. Hemat tenaga dan biaya dalam menyampaikan pesan
  - d. Jangkauannya luas
20. Dua contoh alat komunikasi tradisional adalah ...
- a. Telepon, faksimili
  - b. Kentongan, merpati pos
  - c. Telegraf, radio
  - d. Internet
21. Berikut ini yang “tidak” termasuk alat transportasi masa lalu adalah ...
- a. andong
  - b. bendi
  - c. gerobak
  - d. Mobil
22. Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah ...
- a. lambat
  - b. menimbulkan polusi
  - c. mahal
  - d. rawan kecelakaan
23. Kapal yang dapat berjalan di bawah maupun di permukaan laut adalah...
- a. sampan
  - b. kapal feri
  - c. kapal selam
  - d. kapal tanker
24. Perusahaan jasa penerbangan milik pemerintah adalah ...
- a. Garuda Indonesia Airlines

- b. Mandala Airlines
  - c. Lion Air
  - d. Sriwijaya Airlines
25. Berikut ini “bukan” merupakan contoh alat transportasi darat tidak bermotor adalah ...
- a. Pedati
  - b. Delman
  - c. Bajaj
  - d. Sepeda
26. Bus, kapal ferry, dan helikopter merupakan contoh alat transportasi modern yang mempunyai keunggulan melebihi alat transportasi tradisional. Berikut ini adalah pernyataan yang benar berkaitan hal di atas, yaitu ....
- a. alat transportasi modern dapat menampung muatan dengan kapasitas lebih banyak daripada alat transportasi tradisional
  - b. alat transportasi modern dapat menimbulkan polusi yang lebih banyak daripada alat transportasi tradisional
  - c. alat transportasi tradisional lebih ramah lingkungan daripada alat transportasi modern
  - d. alat transportasi tradisional lebih menghemat biaya daripada alat transportasi modern
27. Berikut ini yang termasuk alat transportasi air adalah . . .
- a. sepeda
  - b. balon udara
  - c. truk
  - d. perahu
28. Menurut fungsinya, ada bermacam-macam jenis kapal. Kapal yang berfungsi mengangkut minyak adalah . . .
- a. kapal ferry
  - b. kapal tanker
  - c. kapal barang
  - d. kapal selam
29. Alat transportasi air yang digunakan pada zaman dahulu adalah . . .
- a. kapal tanker
  - b. kapal selam
  - c. kapal ferry
  - d. kapal layar
30. Salah satu kelemahan transportasi masa lalu yaitu ...

- a. Lambat
- b. Menimbulkan polusi
- c. Mahal
- d. Rawan kecelakaan

31. Perhatikan urutan cara memproduksi beras di bawah ini!

- (a)Setelah 3-4 bulan padi sudah siap untuk dipanen
- (b)Siapkan bibit padi untuk disemai
- (c)Padi ditumbuk/digiling untuk menghasilkan beras
- (d)Setelah tumbuh kemudian tanamlah di sawah

Urutan cara memproduksi beras yang benar yaitu ....

- a.(b), (c), (a), dan (d)
- b.(a), (c), (b), dan (d)
- c. (b), (d), (a), dan (c)
- d. (b), (a), (c), dan (d)

32. Bahan baku pembuatan kertas adalah . . .

- a. karet
- b. kayu
- c. kapas
- d. Bamboo

33. Berikut bukan hasil produksi dari kacang kedelai yaitu ...

- a. Tempe
- b. Gula
- c. Kecap
- d. Tahu

34. Suatu bahan yang diolah untuk menjadi suatu barang disebut ...

- a. Bahan baku
- b. Bahan jadi
- c. Bahan setengah jadi
- d. Bahan olah

35. Alat transportasi darat pada gambar di bawah ini menggunakan tenaga ...



- a. Manusia
- b. Hewan
- c. Mesin
- d. BatuBara

36. Batu bara, genteng, dan kendi terbuat dari ...

- a. Tanah
- b. Pasir
- c. Pasir pantai
- d. Tanah liat

37. Berikut yang “bukan” merupakan contoh dari barang elektronik adalah ...

- a. Televisi
- b. Radio
- c. Kulkas
- d. Koran

38. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah...

- a. Prosesnya lama
- b. Menggunakan tenaga mesin
- c. Menimbulkan polusi
- d. Hasilnya jelek

39. Gambar di bawah ini merupakan produksi kain, yaitu dengan alat tradisional yang disebut dengan ...



- a. Mesin jahit
  - b. Alat sablon
  - c. Alat tenun
  - d. Alat pres
40. Gerabah atau tembikar adalah barang-barang yang terbuat dari . . .
- a. bambu
  - b. kayu
  - c. tanah liat
  - d. Batu

**Lampiran J. Kunci Jawaban Uji Validitas**

1. A	11. B	21. C	31. D
2. C	12. C	22. A	32. C
3. D	13. A	23. D	33. D
4. C	14. C	24. B	34. A
5. B	15. B	25. C	35. C
6. B	16. A	26. B	36. A
7. C	17. A	27. C	37. C
8. C	18. D	28. B	38. D
9. C	19. D	29. C	39. B
10. C	20. D	30. D	40. C



**Kriteria Penilaian**

Jika Jawaban benar diberi nilai 1

Jika jawaban salah diberi nilai 0

Nilai Akhir = (Jumlah B x N) = .....









No	Nama	No Soal																	Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	
24	Rendika Saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
25	Muh. Taufik H.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16
26	Najwa Nur Fellinia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
27	Natasya Risky P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15
28	Nikal Meido Gali S	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14
29	Novaldi Eka S.	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15
30	Noval Agil Aflah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
31	Nur Rahman W.	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	11
32	Rivaldi Ardiansyah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
33	Rossa Liana P.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	15
34	Zaara Aulia Kafna	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	9
35	Nanda Laras K.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	17
36	Farih Rusdi A.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13

No	Nama	No Soal																	Total	
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34		36
1	Satria Dio Pratama	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
2	Tuta Pratama	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
3	Ahmad Rizal H	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
4	Aldi Priansyah P	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
5	Aldi Yudhistira W.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
6	Anissa Fitriani	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	13
7	Auril Zahra Islami	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	11



No	Nama	No Soal																		Total
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	
33	Rossa Liana P.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
34	Zaara Aulia Kafna	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	14
35	Nanda Laras K.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16
36	Farih Rusdi A.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9





$$\begin{aligned}
 21. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{18-14}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\
 &= \frac{4}{18} \\
 &= 0,222
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 22. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{17-12}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\
 &= \frac{5}{18} \\
 &= 0,2778
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 23. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-10}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\
 &= \frac{4}{18} \\
 &= 0,222
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 24. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{16-12}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\
 &= \frac{4}{18} \\
 &= 0,222
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 25. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{16-12}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\
 &= \frac{4}{18} \\
 &= 0,222
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 26. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-9}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\
 &= \frac{4}{18} \\
 &= 0,222
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 27. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{17-13}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\
 &= \frac{4}{18} \\
 &= 0,222
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 28. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{18-14}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\
 &= \frac{4}{18} \\
 &= 0,222
 \end{aligned}$$

$$29. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{18-13}{\left(\frac{18+18}{2}\right)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{5}{18} \\
 &= 0,2778
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 30. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-11}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\
 &= \frac{4}{18} \\
 &= 0,222
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 31. \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} &= \frac{17-13}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\
 &= \frac{4}{18} \\
 &= 0,222
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 32. \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} &= \frac{15-11}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\
 &= \frac{4}{18} \\
 &= 0,222
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 33. \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} &= \frac{16-11}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\
 &= \frac{5}{18} \\
 &= 0,2778
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 34. \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} &= \frac{17-13}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\
 &= \frac{4}{18} \\
 &= 0,222
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 35. \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} &= \frac{18-13}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\
 &= \frac{5}{18} \\
 &= 0,2778
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 36. \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} &= \frac{17-10}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\
 &= \frac{7}{18} \\
 &= 0,3889
 \end{aligned}$$

## Lampiran O. Penghitungan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

1. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{17+13}{(18+18)} \times 100\% = 77,78\%$$

$$= \frac{30}{36} \times 100\% = 83,33\%$$
2. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{17+13}{(18+18)} \times 100\% = 77,78\%$$

$$= \frac{30}{36} \times 100\% = 83,33\%$$
3. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{17+12}{(18+18)} \times 100\% = 72,22\%$$

$$= \frac{29}{36} \times 100\% = 80,56\%$$
4. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{15+11}{(18+18)} \times 100\% = 72,22\%$$

$$= \frac{26}{36} \times 100\% = 72,22\%$$
5. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{17+13}{(18+18)} \times 100\% = 83,33\%$$

$$= \frac{30}{36} \times 100\% = 83,33\%$$
6. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{17+13}{(18+18)} \times 100\% = 83,33\%$$

$$= \frac{30}{36} \times 100\% = 83,33\%$$
7. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{18+14}{(18+18)} \times 100\% = 88,89\%$$

$$= \frac{32}{36} \times 100\% = 88,89\%$$
8. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{18+12}{(18+18)} \times 100\% = 83,33\%$$

$$= \frac{30}{36} \times 100\% = 83,33\%$$
9. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{14+10}{(18+18)} \times 100\% = 66,67\%$$

$$= \frac{24}{36} \times 100\% = 66,67\%$$
10. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{17+11}{(18+18)} \times 100\% = 77,78\%$$

$$= \frac{28}{36} \times 100\% = 77,78\%$$
11. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{18+14}{(18+18)} \times 100\% = 83,33\%$$

$$= \frac{32}{36} \times 100\% = 88,89\%$$
12. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{17+12}{(18+18)} \times 100\% = 80,56\%$$

$$= \frac{29}{36} \times 100\% = 80,56\%$$
13. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{16+12}{(18+18)} \times 100\% = 77,78\%$$

$$= \frac{28}{36} \times 100\% = 77,78\%$$
14. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{16+12}{(18+18)} \times 100\% = 77,78\%$$

$$= \frac{28}{36} \times 100\% = 77,78\%$$
15. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{15+11}{(18+18)} \times 100\% = 72,22\%$$

$$= \frac{26}{36} \times 100\% = 72,22\%$$
16. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{17+13}{(18+18)} \times 100\% = 83,33\%$$

$$= \frac{30}{36} \times 100\% = 83,33\%$$
17. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{17+13}{(18+18)} \times 100\% = 83,33\%$$

$$= \frac{30}{36} \times 100\% = 83,33\%$$
18. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{18+12}{(18+18)} \times 100\% = 83,33\%$$

$$= \frac{30}{36} \times 100\% = 83,33\%$$
19. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{18+14}{(18+18)} \times 100\% = 88,89\%$$

$$= \frac{32}{36} \times 100\% = 88,89\%$$
20. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{16+12}{(18+18)} \times 100\% = 77,78\%$$

$$= \frac{28}{36} \times 100\% = 77,78\%$$
21. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{18+14}{(18+18)} \times 100\% = 88,89\%$$

$$= \frac{32}{36} \times 100\% = 88,89\%$$
22. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{17+12}{(18+18)} \times 100\% = 80,56\%$$

$$= \frac{29}{36} \times 100\% = 80,56\%$$
23. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{14+10}{(18+18)} \times 100\% = 66,67\%$$

$$= \frac{24}{36} \times 100\% = 66,67\%$$
24. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{16+12}{(18+18)} \times 100\% = 77,78\%$$

$$= \frac{28}{36} \times 100\% = 77,78\%$$
25. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{16+12}{(18+18)} \times 100\% = 77,78\%$$

$$= \frac{28}{36} \times 100\% = 77,78\%$$

$$\begin{aligned}
 26. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{13+9}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{36} \times 100\% \\
 &= 61,11\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 27. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{17+13}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{30}{36} \times 100\% \\
 &= 83,33\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 28. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{18+14}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{32}{36} \times 100\% \\
 &= 88,89\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 29. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{18+13}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{31}{36} \times 100\% \\
 &= 86,11\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 30. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{15+11}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{26}{36} \times 100\% \\
 &= 72,22\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 31. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{17+13}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{30}{36} \times 100\% \\
 &= 83,33\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 32. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{15+11}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{26}{36} \times 100\% \\
 &= 72,22\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 33. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{16+11}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{36} \times 100\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 34. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{17+13}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{30}{36} \times 100\% \\
 &= 83,33\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 35. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{18+13}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{31}{36} \times 100\% \\
 &= 86,11\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 36. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{17+10}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{36} \times 100\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

Lampiran P. Daya Pembeda Dan Tingkat Kesulitan Soal

Kelompok Pandai

No	No Soal																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
12	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
18	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
	17	17	17	15	17	17	18	18	14	17	18	17	16	16	15	17	17	18	18	16	18	17	14	16	16	13	17	18	18	15	17	15	16	17	18	17		

Kelompok Lemah

No	No Soal																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
3	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
4	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	29	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0		
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
7	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	
8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
9	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	
13	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1		
14	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1		
15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
16	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0		
17	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
	13	13	12	11	13	13	14	12	10	11	14	12	12	12	11	13	13	12	14	12	14	12	10	12	12	9	13	14	13	11	13	11	11	13	13	10			

**Lampiran Q. Pre-Test, Post-test Yang Sudah Valid**

1. Gambar di bawah ini adalah alat produksi modern yang berguna untuk ...



- a. menggiling padi
  - b. membajak sawah
  - c. memotong kayu
  - d. menumbuk padi
2. Cara tradisional untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan cara . .
- a. mencuci
  - b. menjemur
  - c. menumbuk
  - d. membakar
3. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!
1. Menyiapkan tanah liat.
  2. Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan.
  3. Tanah liat digiling menjadi adonan.
  4. Adonan dicetak satu per satu.
  5. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar.
- Urutan membuat batu bata yang benar adalah . . .
- a. 1, 2, 3, 4, 5
  - b. 1, 4, 2, 3, 5
  - c. 1, 3, 4, 2, 5
  - d. 1, 2, 4, 3, 5
4. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar digunakan teknologi . . .
- a. sederhana
  - b. kuno
  - c. modern
  - d. Super
5. Manfaat traktor dalam pertanian yaitu ...
- a. Menggemburkan tanah
  - b. Mengangkut kayu gelondong
  - c. Menggiling padi

- d. Menyirami padi
6. Di rumahmu akan di adakan acara keluarga. Salah satu hidangannya adalah gado-gado. Kamu diminta untuk membuat bumbu kacang. Supaya cepat dan mudah kamu membuat bumbu kacangnya dengan menggunakan ...
- Mesin giling manual
  - Blender
  - Cobek yang terbuat dari tanah liat
  - Cobek yang terbuat dari batu
7. Alat pemotong padi yang siap panen yaitu ...
- Ani-ani
  - Cangkul
  - Gergaji
  - Obeng
8. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Berdasarkan gambar di atas, pernyataan yang benar yaitu ...
- kerbau lebih cepat untuk membajak sawah
  - traktor lebih cepat untuk membajak sawah
  - traktor lebih lambat untuk membajak sawah
  - traktor dan kerbau sama-sama lambat untuk membajak sawah
9. Teknologi yang masih menggunakan alat- alat sederhana disebut teknologi ...
- Kuno
  - Tradisional
  - Klasik
  - Modern
10. Ada bermacam-macam alat komunikasi modern. Berikut ini yang termasuk alat komunikasi modern adalah ...
- televisi
  - kulkas
  - mobil
  - traktor
11. Perhatikan gambar di bawahini!



- Pernyataan yang benar mengenai gambar di atas yaitu ... .
- pengeras suara merupakan alat komunikasi tradisional
  - pengeras suara lebih modern daripada kentongan
  - kentongan merupakan alat komunikasi modern
  - kentongan dan pengeras suara sama-sama modern
12. Salah satu kekurangan alat komunikasi jaman sekarang yaitu ...
- Jika rusak sulit memperbaikinya
  - Alatnya modern dan canggih
  - Hemat tenaga dan biaya dalam menyampaikan pesan
  - Jangkauannya luas
13. Penemu telepon adalah seorang ilmuwan Skotlandia yang bernama ... .
- John Logie Baird
  - Alexander Graham Bell
  - C. Marconi
  - Johannes Gutenberg
14. Perhatikan langkah-langkah menggunakan telepon berikut ini!
- Angkat gagang telepon.
  - Tekan nomor yang akan dituju.
  - Letakkan gagang telepon.
  - Berbicaralah seperlunya.
- Urutan menggunakan telepon yang benar yaitu ... .
- (1), (2), (3), dan (4)
  - (1), (4), (2), dan (3)
  - (1), (3), (4), dan (2)
  - (1), (2), (4), dan (3)
15. Berikut ini yang termasuk teknologi komunikasi dengan isyarat adalah ...
- faximile
  - rambu lalu lintas



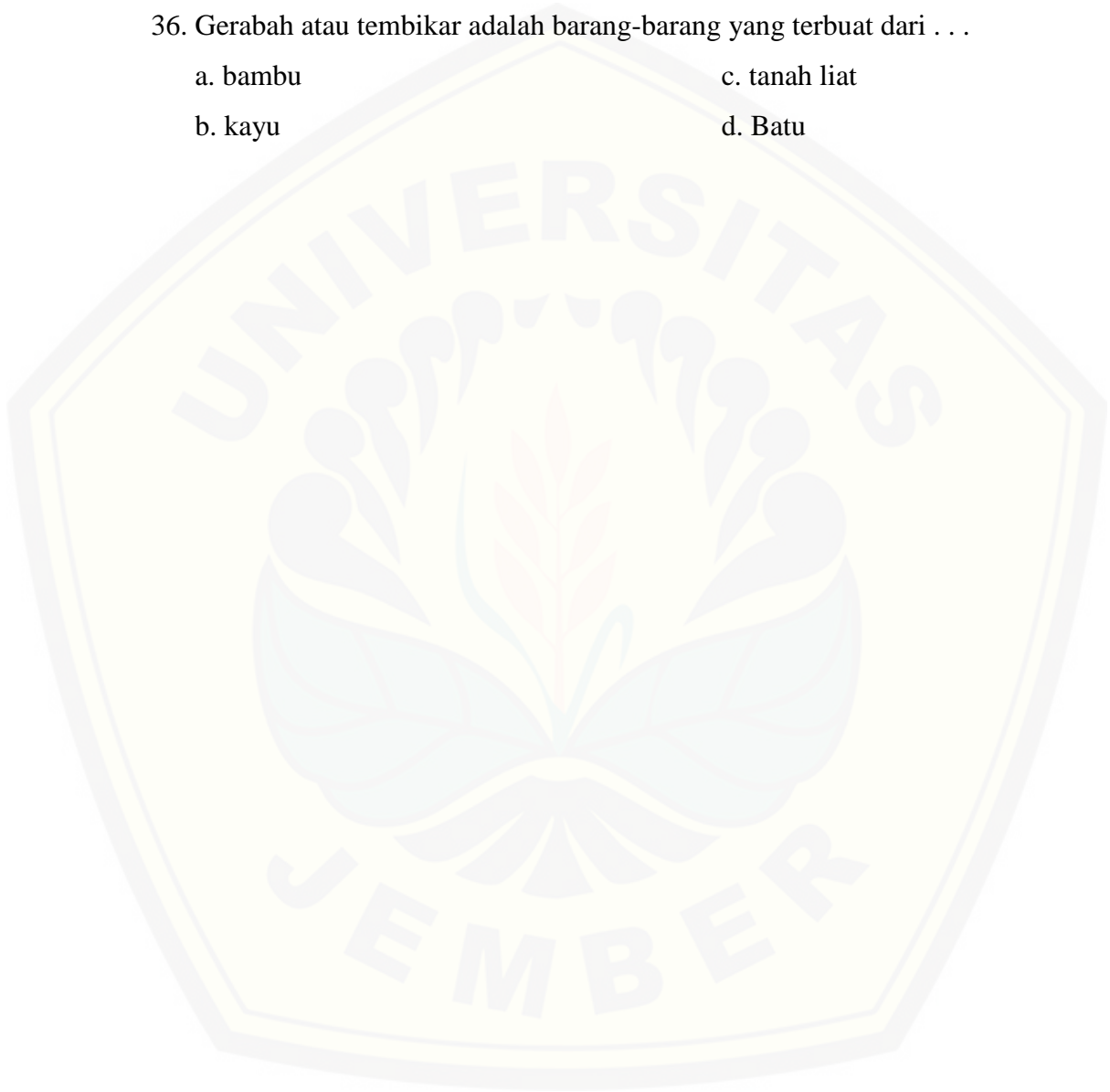
- c. E-Mail
  - d. Short Message Service (SMS)
16. Mengadakan hubungan dengan orang lain untuk memperoleh berita disebut ...
- a. Informasi
  - b. Transportasi
  - c. Komunikasi
  - d. konsumsi
17. Salah satu kelebihan alat komunikasi jaman dahulu yaitu ...
- a. Sulit ditemukan di jaman sekarang
  - b. Perlu tenaga dan biaya dalam menggunakannya
  - c. Susah di bawah kemana-mana
  - d. Tidak mengganggu kesehatan
18. Dua contoh alat komunikasi tradisional adalah ...
- a. Telepon, faksimili
  - b. Kentongan, merpati pos
  - c. Telegraf, radio
  - d. Internet
19. Berikut ini yang “tidak” termasuk alat transportasi masa lalu adalah . . .
- a. andong
  - b. bendi
  - c. gerobak
  - d. Mobil
20. Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah . . .
- a. lambat
  - b. menimbulkan polusi
  - c. mahal
  - d. rawan kecelakaan
21. Kapal yang dapat berjalan di bawah maupun di permukaan laut adalah...
- a. sampan
  - b. kapal feri
  - c. kapal selam
  - d. kapal tanker
22. Perusahaan jasa penerbangan milik pemerintah adalah . . .
- a. Garuda Indonesia Airlines
  - b. Mandala Airlines
  - c. Lion Air
  - d. Sriwijaya Airlines

23. Berikut ini “bukan” merupakan contoh alat transportasi darat tidak bermotor adalah ...
- a. Pedati
  - b. Delman
  - c. Bajaj
  - d. Sepeda
24. Bus, kapal ferry, dan helikopter merupakan contoh alat transportasi modern yang mempunyai keunggulan melebihi alat transportasi tradisional. Berikut ini adalah pernyataan yang benar berkaitan hal di atas, yaitu ....
- a. alat transportasi modern dapat menampung muatan dengan kapasitas lebih banyak daripada alat transportasi tradisional
  - b. alat transportasi modern dapat menimbulkan polusi yang lebih banyak daripada alat transportasi tradisional
  - c. alat transportasi tradisional lebih ramah lingkungan daripada alat transportasi modern
  - d. alat transportasi tradisional lebih menghemat biaya daripada alat transportasi modern
25. Menurut fungsinya, ada bermacam-macam jenis kapal. Kapal yang berfungsi mengangkut minyak adalah ...
- a. kapal ferry
  - b. kapal tanker
  - c. kapal barang
  - d. kapal selam
26. Alat transportasi air yang digunakan pada zaman dahulu adalah ...
- a. kapal tanker
  - b. kapal selam
  - c. kapal ferry
  - d. kapal layar
27. Salah satu kelemahan transportasi masa lalu yaitu ...
- a. Lambat
  - b. Menimbulkan polusi
  - c. Mahal
  - d. Rawan kecelakaan
28. Perhatikan urutan cara memproduksi beras di bawah ini!
- (a)Setelah 3-4 bulan padi sudah siap untuk dipanen
  - (b)Siapkan bibit padi untuk disemai
  - (c)Padi ditumbuk/digiling untuk menghasilkan beras
  - (d)Setelah tumbuh kemudian tanamlah di sawah





- a. Mesin jahit
  - b. Alat sablon
  - c. Alat tenun
  - d. Alat pres
36. Gerabah atau tembikar adalah barang-barang yang terbuat dari . . .
- a. bambu
  - b. kayu
  - c. tanah liat
  - d. Batu



**Lampiran R. Test Hasil Belajar (Pre-test Post-test)**

NAMA :.....

KELAS :.....

NO ABSEN :.....

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**

1. Gambar di bawah ini adalah alat produksi modern yang berguna untuk ...



- a. menggiling padi  
b. membajak sawah  
c. memotong kayu  
d. menumbuk padi
2. Cara tradisional untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan cara . .
- a. mencuci  
b. menjemur  
c. menumbuk  
d. membakar
3. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!
1. Menyiapkan tanah liat.
  2. Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan.
  3. Tanah liat digiling menjadi adonan.
  4. Adonan dicetak satu per satu.
  5. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar.
- Urutan membuat batu bata yang benar adalah . . .
- a. 1, 2, 3, 4, 5  
b. 1, 4, 2, 3, 5  
c. 1, 3, 4, 2, 5  
d. 1, 2, 4, 3, 5
4. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar digunakan teknologi . . .
- a. sederhana  
b. kuno  
c. modern  
d. Super

5. Manfaat traktor dalam pertanian yaitu ...
  - a. Menggemburkan tanah
  - b. Mengangkut kayu gelondong
  - c. Menggiling padi
  - d. Menyirami padi
6. Di rumahmu akan di adakan acara keluarga. Salah satu hidangannya adalah gado-gado. Kamu diminta untuk membuat bumbu kacang. Supaya cepat dan mudah kamu membuat bumbu kacangnya dengan menggunakan ...
  - a. Mesin giling manual
  - b. Blender
  - c. Cobek yang terbuat dari tanah liat
  - d. Cobek yang terbuat dari batu
7. Alat pemotong padi yang siap panen yaitu ...
  - a. Ani-ani
  - b. Cangkul
  - c. Gergaji
  - d. Obeng
8. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, pernyataan yang benar yaitu ... .

- a.kerbau lebih cepat untuk membajak sawah
  - b.traktor lebih cepat untuk membajak sawah
  - c.traktor lebih lambat untuk membajak sawah
  - d.traktor dan kerbau sama-sama lambat untuk membajak sawah
9. Teknologi yang masih menggunakan alat- alat sederhana disebut teknologi ...
    - a. Kuno
    - b. Tradisional
    - c. Klasik
    - d. Modern

10. Ada bermacam-macam alat komunikasi modern. Berikut ini yang termasuk alat komunikasi modern adalah . . .

- |             |            |
|-------------|------------|
| a. televisi | c. mobil   |
| b. kulkas   | d. traktor |

11. Perhatikan gambar di bawahini!



Pernyataan yang benar mengenai gambar di atas yaitu ... .

- pengeras suara merupakan alat komunikasi tradisional
- pengeras suara lebih modern daripada kentongan
- kentongan merupakan alat komunikasi modern
- kentongan dan pengeras suara sama-sama modern

12. Salah satu kekurangan alat komunikasi jaman sekarang yaitu ...

- Jika rusak sulit memperbaikinya
- Alatnya modern dan canggih
- Hemat tenaga dan biaya dalam menyampaikan pesan
- Jangkauannya luas

13. Penemu telepon adalah seorang ilmuwan Skotlandia yang bernama ... .

- John Logie Baird
- Alexander Graham Bell
- C. Marconi
- Johannes Gutenberg

14. Perhatikan langkah-langkah menggunakan telepon berikut ini!

- Angkat gagang telepon.
- Tekan nomor yang akan dituju.
- Letakkan gagang telepon.
- Berbicaralah seperlunya.


Urutan menggunakan telepon yang benar yaitu ... .

- |                          |                           |
|--------------------------|---------------------------|
| a.(1), (2), (3), dan (4) | c. (1), (3), (4), dan (2) |
|--------------------------|---------------------------|

- b.(1), (4), (2), dan (3)    d. (1), (2), (4), dan (3)
15. Berikut ini yang termasuk teknologi komunikasi dengan isyarat adalah ...
- a. faximile
  - b. rambu lalu lintas
  - c. E-Mail
  - d. Short Message Service (SMS)
16. Mengadakan hubungan dengan orang lain untuk memperoleh berita disebut ...
- a. Informasi
  - b. Transportasi
  - c. Komunikasi
  - d. konsumsi
17. Salah satu kelebihan alat komunikasi jaman dahulu yaitu ...
- a. Sulit ditemukan di jaman sekarang
  - b. Perlu tenaga dan biaya dalam menggunakannya
  - c. Susah di bawah kemana-mana
  - d. Tidak mengganggu kesehatan
18. Dua contoh alat komunikasi tradisional adalah ...
- a. Telepon, faksimili
  - b. Kentongan, merpati pos
  - c. Telegraf, radio
  - d. Internet
19. Berikut ini yang “tidak” termasuk alat transportasi masa lalu adalah ...
- a. andong
  - b. bendi
  - c. gerobak
  - d. Mobil
20. Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah ...
- a. lambat
  - b. menimbulkan polusi
  - c. mahal
  - d. rawan kecelakaan
21. Kapal yang dapat berjalan di bawah maupun di permukaan laut adalah...
- a. sampan
  - b. kapal feri
  - c. kapal selam
  - d. kapal tanker



22. Perusahaan jasa penerbangan milik pemerintah adalah . . .
- Garuda Indonesia Airlines
  - Mandala Airlines
  - Lion Air
  - Sriwijaya Airlines
23. Berikut ini “bukan” merupakan contoh alat transportasi darat tidak bermotor adalah ...
- Pedati
  - Delman
  - Bajaj
  - Sepeda
24. Bus, kapal ferry, dan helikopter merupakan contoh alat transportasi modern yang mempunyai keunggulan melebihi alat transportasi tradisional. Berikut ini adalah pernyataan yang benar berkaitan hal di atas, yaitu ....
- alat transportasi modern dapat menampung muatan dengan kapasitas lebih banyak daripada alat transportasi tradisional
  - alat transportasi modern dapat menimbulkan polusi yang lebih banyak daripada alat transportasi tradisional
  - alat transportasi tradisional lebih ramah lingkungan daripada alat transportasi modern
  - alat transportasi tradisional lebih menghemat biaya daripada alat transportasi modern
25. Menurut fungsinya, ada bermacam-macam jenis kapal. Kapal yang berfungsi mengangkut minyak adalah . . .
- kapal ferry
  - kapal tanker
  - kapal barang
  - kapal selam
26. Alat transportasi air yang digunakan pada zaman dahulu adalah . . .
- kapal tanker
  - kapal layar
  - kapal ferry
  - kapal selam
27. Salah satu kelemahan transportasi masa lalu yaitu ...
- Lambat
  - Menimbulkan polusi

- c. Mahal  
d. Rawan kecelakaan
28. Perhatikan urutan cara memproduksi beras di bawah ini!
- (a)Setelah 3-4 bulan padi sudah siap untuk dipanen  
(b)Siapkan bibit padi untuk disemai  
(c)Padi ditumbuk/digiling untuk menghasilkan beras  
(d)Setelah tumbuh kemudian tanamlah di sawah
- Urutan cara memproduksi beras yang benar yaitu ....
- a.(b), (c), (a), dan (d)    c. (b), (d), (a), dan (c)  
b.(a), (c), (b), dan (d)    d. (b), (a), (c), dan (d)
29. Bahan baku pembuatan kertas adalah . . .
- a. karet  
b. kayu  
c. kapas  
d. Bamboo
30. Berikut “bukan” hasil produksi dari kacang kedelai yaitu ...
- a. Tempe  
b. Gula  
c. Kecap  
d. Tahu
31. Suatu bahan yang diolah untuk menjadi suatu barang disebut ...
- a. Bahan baku  
b. Bahan jadi  
c. Bahan setengah jadi  
d. Bahan olah
32. Alat transportasi darat pada gambar di bawah ini menggunakan tenaga ...
- 
- a. Manusia  
b. Hewan  
c. Mesin  
d. BatuBara
33. Berikut yang “bukan” merupakan contoh dari barang elektronik adalah ...
- a. Televisi  
b. Radio  
c. Kulkas  
d. Koran
34. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah...
- a. Prosesnya lama  
b. Menggunakan tenaga mesin  
c. Menimbulkan polusi

d. Hasilnya jelek

35. Gambar di bawah ini merupakan produksi kain, yaitu dengan alat tradisional yang disebut dengan ...



a. Mesin jahit

b. Alat sablon

c. Alat tenun

d. Alat pres

36. Gerabah atau tembikar adalah barang-barang yang terbuat dari . . .

a. bambu

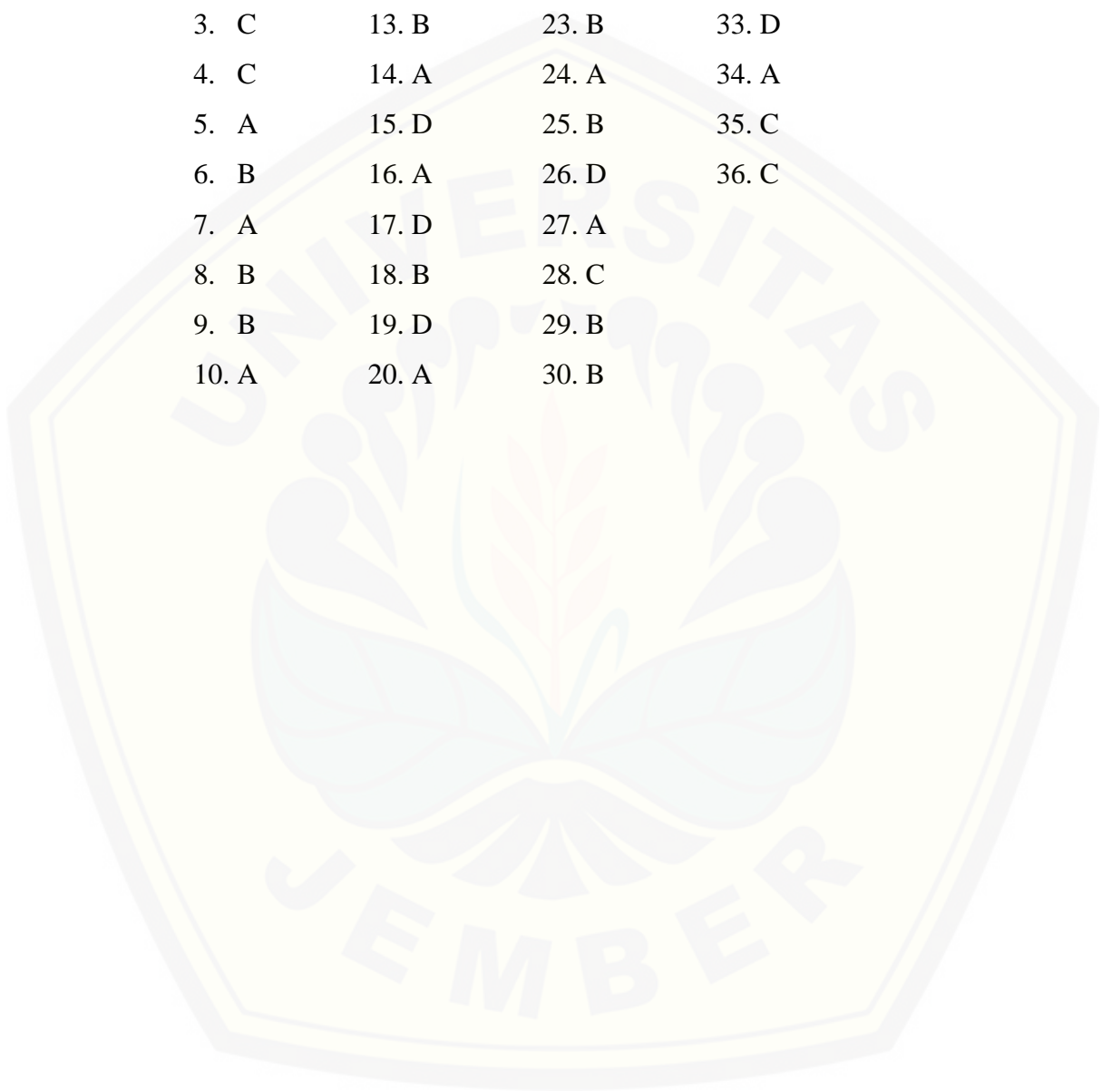
b. kayu

c. tanah liat

d. Batu

**Lampiran S. Kunci Jawaban *Pretest Posttest***

1. C	11. B	21. C	31. D
2. C	12. A	22. A	32. C
3. C	13. B	23. B	33. D
4. C	14. A	24. A	34. A
5. A	15. D	25. B	35. C
6. B	16. A	26. D	36. C
7. A	17. D	27. A	
8. B	18. B	28. C	
9. B	19. D	29. B	
10. A	20. A	30. B	



## LAMPIRAN.T LEMBAR OBSERVASI

No	Komponen Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL)	Terlaksana	Belum Terlaksana
1.	Konstruktivisme ( <i>constructivism</i> )		
2.	Menemukan ( <i>inquiry</i> )		
3.	Bertanya ( <i>questioning</i> )		
4.	Komunitas Belajar ( <i>learning community</i> )		
5.	Pemodelan ( <i>modeling</i> )		
6.	Refleksi ( <i>reflection</i> )		
7.	Penilaian yang sebenarnya ( <i>authentic assesment</i> )		

Jember, 23 Mei 2016

Observer

Dwi Riska, S.Pd.

NIP-

## LAMPIRAN U. NILAI HASIL PENELITIAN

No,	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	<i>pre-test</i> (x <sub>1</sub> )	<i>post-test</i> (x <sub>2</sub> )	selisih (x)	<i>pre-test</i> (y <sub>1</sub> )	<i>post-test</i> (y <sub>2</sub> )	selisih (y)
1	75	94,44	19,44	72,22	75	2,78
2	66,67	80,56	13,89	83,33	91,67	8,34
3	75	88,89	13,89	72,22	80,56	8,34
4	72,22	83,33	11,11	72,22	83,33	11,11
5	75	80,56	5,56	75	77,78	2,78
6	72,22	88,89	16,67	83,33	86,11	2,78
7	66,67	86,11	19,44	69,44	72,22	2,78
8	66,67	83,33	16,66	80,56	83,33	2,77
9	72,22	86,11	13,89	77,78	91,67	13,89
10	61,11	80,56	19,45	72,22	80,567	8,347
11	88,89	91,67	2,78	75	77,78	2,78
12	63,89	80,56	16,67	80,56	91,67	11,11
13	66,67	86,11	19,44	72,22	75	2,78
14	72,22	91,67	19,45	63,89	75	11,11
15	83,33	97,22	13,89	75	77,78	2,78
16	72,22	83,33	11,11	72,22	80,56	8,34
17	77,78	80,56	2,78	66,67	77,78	11,11
18	77,78	88,89	11,11	72,22	75	2,78
19	66,67	86,11	19,44	75	72,22	-2,78
20	80,56	90,56	10	72,22	75	2,78
21	72,22	83,33	11,11	75	77,78	2,78
22	75	80,56	5,56	77,78	83,33	5,55
23	72,22	88,89	16,67	66,67	77,78	11,11
24	75	83,33	8,33	72,22	80,56	8,34
25	80,56	86,11	5,55	69,44	72,22	2,78
26	75	80,56	5,56	72,22	86,11	13,89
27	77,78	94,44	16,66	75	83,33	8,33
28	80,56	97,22	16,66			

LAMPIRAN. V PERHITUNGAN *T-TEST*PERHITUNGAN *T-TEST*Tabel V.1 Data Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No,	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	<i>pre-test</i> ( $x_1$ )	<i>post-test</i> ( $x_2$ )	selisih ( $x$ )	<i>pre-test</i> ( $y_1$ )	<i>post-test</i> ( $y_2$ )	selisih ( $y$ )
1	75	94,44	19,44	72,22	75	2,78
2	66,67	80,56	13,89	83,33	91,67	8,34
3	75	88,89	13,89	72,22	80,56	8,34
4	72,22	83,33	11,11	72,22	83,33	11,11
5	75	80,56	5,56	75	77,78	2,78
6	72,22	88,89	16,67	83,33	86,11	2,78
7	66,67	86,11	19,44	69,44	72,22	2,78
8	66,67	83,33	16,66	80,56	83,33	2,77
9	72,22	86,11	13,89	77,78	91,67	13,89
10	61,11	80,56	19,45	72,22	80,567	8,347
11	88,89	91,67	2,78	75	77,78	2,78
12	63,89	80,56	16,67	80,56	91,67	11,11
13	66,67	86,11	19,44	72,22	75	2,78
14	72,22	91,67	19,45	63,89	75	11,11
15	83,33	97,22	13,89	75	77,78	2,78
16	72,22	83,33	11,11	72,22	80,56	8,34
17	77,78	80,56	2,78	66,67	77,78	11,11
18	77,78	88,89	11,11	72,22	75	2,78
19	66,67	86,11	19,44	75	72,22	-2,78
20	80,56	90,56	10	72,22	75	2,78
21	72,22	83,33	11,11	75	77,78	2,78
22	75	80,56	5,56	77,78	83,33	5,55
23	72,22	88,89	16,67	66,67	77,78	11,11
24	75	83,33	8,33	72,22	80,56	8,34
25	80,56	86,11	5,55	69,44	72,22	2,78
26	75	80,56	5,56	72,22	86,11	13,89
27	77,78	94,44	16,66	75	83,33	8,33
28	80,56	97,22	16,66			

Tabel V.2 Hasil Perhitungan *T-Test* Menggunakan SPSS

## Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	sig.	t	df	sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1.579	.214	5.007	3	.000	.67878	.33377	.00358	9.35397
Equal variances not assumed			5.029	1.086	.000	.67878	.32810	.01260	9.34495

Hasil uji statistik *independent samples test* diperoleh bahwa hasil *t-hitung* = 5,007. Hasil *t-hitung* tersebut dikonsultasikan pada *t-tabel* dengan taraf signifikan 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikan 5% nilai db 53 adalah 1,674. Terlihat bahwa *t-hitung* > *t-tabel* (5,007 > 1,674) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang menerapkan pendekatan CTL dalam proses pembelajaran. Artinya *H<sub>a</sub>* yang menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan pendekatan CTL terhadap hasil belajar IPS pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, transportasi, dan komunikasi. kelas IV di SDN Tegal Gede 01 Jember diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan relatif hasil belajar pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, transportasi, dan komunikasi di kelas IV yang diajar menggunakan pendekatan CTL dengan menggunakan metode konvensional tanpa menggunakan pendekatan CTL, perlu dihitung tingkat keefektifan relatifnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut.



$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

(Masyhud, 2014:321)

Tabel V.3 Data Perhitungan ER

## Group Statistics

	X	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	1.	28	12.9561	5.25842	.99375
	2.	27	6.2273	5.76780	1.11001

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{12,9561 - 6,2273}{\left(\frac{6,2273 + 12,9561}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{6,7228}{9,5917} \times 100\% = 70,089\% \quad (\text{keefektifan sedang})$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan, bahwa pencapaian hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan *Contekstual Teaching and Learning (CTL)* menunjukkan lebih efektif sekitar 70,089% bila dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, atau dengan kata lain, bahwa penggunaan pendekatan *Contekstual Teaching and Learning (CTL)* lebih efektif sebesar 70,089% dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional tanpa menggunakan pendekatan *Contekstual Teaching and Learning (CTL)* dalam pencapaian hasil belajar perkembangan

teknologi, produksi, transportasi, dan komunikasi pada SDN Tegal Gede 01 semester genap tahun pelajaran 2015/2016.



**LAMPIRAN W. FOTO KEGIATAN KELOMPOK EKSPERIMENTAL  
DAN KELOMPOK KONTROL**



Kegiatan Kelas Eksperimen



Kegiatan Kelas Eksperimen



kegiatan kelas eksperimen



Kegiatan Kelas Kontrol



Kegiatan Kelas Kontrol



Foto Bersama Kelas IV A (Kelas Eksperimen)

## LAMPIRAN. X SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS JEMBER  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 –  
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 3354 /UN25.1.5/PL.5/2016  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

17 MAY 2016

Yth. Kepala Sekolah SDN Tegal Gede 01  
 Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

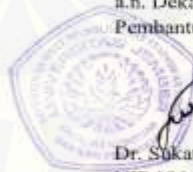
Nama : Ecky Farsuga Desilia Putri  
 NIM : 120210204024  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV di SDN Tegal Gede 01 Jember” di Sekolah yang Ibu/Bapak Kepala Sekolah pimpin.


Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Ibu/Bapak Kepala Sekolah berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Pembantu Dekan I,



Dr. Sukatman, M.Pd.  
 NIP 19640123 1998812 1 001

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TEGAL GEDE 01**  
Jl. Tawangnangu No. 06 Telp. 0331-339302 Jember 68126

---

Jember, 24 Mei 2016

Nomor :  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Dra. Siti Chairani  
NIP : 19600802 197907 2002  
Pangkat/Gol : Pembina Tk 1/IVb  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN Tegal Gede 01 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ecky Farsuga Desilia Putri  
Nim : 120210204024  
Status Pendidikan : Universitas Jember  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Tegal Gede 01 tahun pelajaran 2015/2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi, Transportasi, dan Komunikasi pada Siswa Kelas IV di SDN Tegal Gede 01 Jember"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 24 Mei 2016  
Kepala Sekolah  
  
**Dra. Siti Chairani**  
NIP. 19600802 197907 2 002

LAMPIRAN Y. *Pre-test Post-test dan LKK* yang sudah dikerjakanLampiran Y.1 *Pre-test Post-test* kelas eksperimen

B : 29

NAMA : Vardy Dwi Saputra  
 KELAS : IV.A  
 ABSEN : 28

1. Gambar di bawah ini adalah alat produksi modern yang berguna untuk ...



- a. menggiling padi
- b. membajak sawah
- c. memotong kayu
- d. menumbuk padi

2. Cara tradisional untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan cara . . .

- a. mencuci
- b. menjemur
- c. menumbuk
- d. membakar

3. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!

1. Menyiapkan tanah liat.
2. Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan.
3. Tanah liat digiling menjadi adonan.
4. Adonan dicetak satu per satu.
5. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar.

Urutan membuat batu bata yang benar adalah . . .

- a. 1, 2, 3, 4, 5
- b. 1, 3, 4, 2, 5
- c. 1, 4, 2, 3, 5
- d. 1, 2, 4, 3, 5

4. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar digunakan teknologi . . .

- a. sederhana
- b. kuno
- c. modern
- d. Super

5. Manfaat traktor dalam pertanian yaitu ...

- a. Menggemburkan tanah
- b. Mengangkut kayu gelondong



- c. Menggiling padi  
d. Menyirami padi
6. Di rumahmu akan di adakan acara keluarga. Salah satu hidangannya adalah gado-gado. Kamu diminta untuk membuat bumbu kacang. Supaya cepat dan mudah kamu membuat bumbu kacangnya dengan menggunakan ...

- a. Mesin giling manual  
 b. Blender  
c. Cobek yang terbuat dari tanah liat  
d. Cobek yang terbuat dari batu
7. Alat pemotong padi yang siap panen yaitu ...
- a. Ani-ani  
b. Cangkul  
c. Gergaji  
d. Obeng
8. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Berdasarkan gambar di atas, pernyataan yang benar yaitu ...
- a. kerbau lebih cepat untuk membajak sawah  
 b. traktor lebih cepat untuk membajak sawah  
c. traktor lebih lambat untuk membajak sawah  
d. traktor dan kerbau sama-sama lambat untuk membajak sawah
9. Teknologi yang masih menggunakan alat- alat sederhana disebut teknologi ...
- a. Kuno  
 b. Tradisional  
c. Klasik  
d. Modern
10. Ada bermacam-macam alat komunikasi modern. Berikut ini yang termasuk alat komunikasi modern adalah ...
- a. televisi  
b. kulkas  
c. mobil  
d. traktor

11. Perhatikan gambar di bawahini!



Pernyataan yang benar mengenai gambar di atas yaitu ...

- a. pengeras suara merupakan alat komunikasi tradisional
  - b. pengeras suara lebih modern daripada kentongan
  - c. kentongan merupakan alat komunikasi modern
  - d. kentongan dan pengeras suara sama-sama modern
12. Salah satu kekurangan alat komunikasi jaman sekarang yaitu ...
- a. Jika rusak sulit memperbaikinya
  - b. Alatnya modern dan canggih
  - c. Hemat tenaga dan biaya dalam menyampaikan pesan
  - d. Jangkauannya luas
13. Penemu telepon adalah seorang ilmuwan Skotlandia yang bernama ...
- a. John Logie Baird
  - b. Alexander Graham Bell
  - c. C. Marconi
  - d. Johannes Gutenberg
14. Perhatikan langkah-langkah menggunakan telepon berikut ini!
- (1)Angkat gagang telepon.
  - (2)Tekan nomor yang akan dituju.
  - (3)Letakkan gagang telepon.
  - (4)Berbicaralah seperlunya.
- Urutan menggunakan telepon yang benar yaitu ...
- a. (1), (2), (3), dan (4)
  - b. (1), (4), (2), dan (3)
  - c. (1), (3), (4), dan (2)
  - d. (1), (2), (4), dan (3)
15. Berikut ini yang termasuk teknologi komunikasi dengan isyarat adalah ...
- a. faximile
  - b. rambu lalu lintas

- c. E-Mail  
 Short Message Service (SMS)
16. Mengadakan hubungan dengan orang lain untuk memperoleh berita disebut ...  
a. Informasi  Komunikasi   
b. Transportasi  d. konsumsi
17. Salah satu kelebihan alat komunikasi jaman dahulu yaitu ...  
a. Sulit ditemukan di jaman sekarang  
b. Perlu tenaga dan biaya dalam menggunakannya  
c. Susah di bawah kemana-mana  
 Tidak mengganggu kesehatan
18. Dua contoh alat komunikasi tradisional adalah ...  
a. Telepon, faksimili  
 Kentongan, merpati pos  
c. Telegraf, radio  
d. Internet
19. Berikut ini yang "tidak" termasuk alat transportasi masa lalu adalah ...  
a. andong  c. gerobak   
b. bendi   Mobil
20. Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah ...  
 lambat  
b. menimbulkan polusi  
c. mahal  
d. rawan kecelakaan
21. Kapal yang dapat berjalan di bawah maupun di permukaan laut adalah...  
a. sampan   kapal selam  
b. kapal feri  d. kapal tanker
22. Perusahaan jasa penerbangan milik pemerintah adalah ...  
a. Garuda Indonesia Airlines  
b. Mandala Airlines  
c. Lion Air  
 Sriwijaya Airlines

23. Berikut ini "bukan" merupakan contoh alat transportasi darat tidak bermotor adalah ...
- a. Pedati
  - b. Delman
  - c. Bajaj
  - d. Sepeda
24. Bus, kapal ferry, dan helikopter merupakan contoh alat transportasi modern yang mempunyai keunggulan melebihi alat transportasi tradisional. Berikut ini adalah pernyataan yang benar berkaitan hal di atas, yaitu ....
- a. alat transportasi modern dapat menampung muatan dengan kapasitas lebih banyak daripada alat transportasi tradisional
  - b. alat transportasi modern dapat menimbulkan polusi yang lebih banyak daripada alat transportasi tradisional
  - c. alat transportasi tradisional lebih ramah lingkungan daripada alat transportasi modern
  - d. alat transportasi tradisional lebih menghemat biaya daripada alat transportasi modern
25. Menurut fungsinya, ada bermacam-macam jenis kapal. Kapal yang berfungsi mengangkut minyak adalah ...
- a. kapal ferry
  - b. kapal tanker
  - c. kapal barang
  - d. kapal selam
26. Alat transportasi air yang digunakan pada zaman dahulu adalah ...
- a. kapal tanker
  - c. kapal ferry
  - b. kapal selam
  - d. kapal layar
27. Salah satu kelemahan transportasi masa lalu yaitu ...
- a. Lambat
  - b. Menimbulkan polusi
  - c. Mahal
  - d. Rawan kecelakaan
28. Perhatikan urutan cara memproduksi beras di bawah ini!
- (a)Setelah 3-4 bulan padi sudah siap untuk dipanen
  - (b)Siapkan bibit padi untuk disemai
  - (c)Padi ditumbuk/digiling untuk menghasilkan beras
  - (d)Setelah tumbuh kemudian tanamlah di sawah

Urutan cara memproduksi beras yang benar yaitu ....

- a. (b), (c), (a), dan (d)     (b), (d), (a), dan (c)  
b. (a), (c), (b), dan (d)    d. (b), (a), (c), dan (d)

29. Bahan baku pembuatan kertas adalah ...

- a. karet    c. kapas  
 kayu    d. Bamboo

30. Berikut "bukan" hasil produksi dari kacang kedelai yaitu ...

- a. Tempe    c. Kecap  
 Gula    d. Tahu

31. Suatu bahan yang diolah untuk menjadi suatu barang disebut ...

- a. Bahan baku    c. Bahan setengah jadi  
 Bahan jadi    d. Bahan olah

32. Alat transportasi darat pada gambar di bawah ini menggunakan tenaga ...



- a. Manusia     Mesin  
b. Hewan    d. BatuBara

33. Berikut yang "bukan" merupakan contoh dari barang elektronik adalah ...

- a. Televisi    c. Kulkas  
b. Radio     Koran

34. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah...

- Prosesnya lama  
b. Menggunakan tenaga mesin  
c. Menimbulkan polusi  
d. Hasilnya jelek

35. Gambar di bawah ini merupakan produksi kain, yaitu dengan alat tradisional yang disebut dengan ...



- a. Mesin jahit
- b. Alat sablon

- Alat tenun
- d. Alat pres

36. Gerabah atau tembikar adalah barang-barang yang terbuat dari . . .

- a. bambu
- b. kayu

- tanah liat
- d. Batu



A = 04

NAMA : Veray Dwi Saputra  
KELAS : IV.A  
ABSEN : 28

1. Gambar di bawah ini adalah alat produksi modern yang berguna untuk ...



- a. menggiling padi  
b. membajak sawah  
 c. memotong kayu  
d. menumbuk padi
2. Cara tradisional untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan cara . . .  
a. mencuci  
b. menjemur  
 c. menumbuk  
d. membakar
3. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!
1. Menyiapkan tanah liat.
  2. Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan.
  3. Tanah liat digiling menjadi adonan.
  4. Adonan dicetak satu per satu.
  5. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar.
- Urutan membuat batu bata yang benar adalah . . .
- a. 1, 2, 3, 4, 5                       c. 1, 3, 4, 2, 5  
b. 1, 4, 2, 3, 5                      d. 1, 2, 4, 3, 5
4. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar digunakan teknologi . . .  
a. sederhana                               c. modern  
b. kuno                                        d. Super
5. Manfaat traktor dalam pertanian yaitu ...  
 a. Menggemburkan tanah  
b. Mengangkut kayu gelondong

- c. Menggiling padi  
d. Menyirami padi
6. Di rumahmu akan di adakan acara keluarga. Salah satu hidangannya adalah gado-gado. Kamu diminta untuk membuat bumbu kacang. Supaya cepat dan mudah kamu membuat bumbu kacangnya dengan menggunakan ...

- a. Mesin giling manual  
 Blender  
c. Cobek yang terbuat dari tanah liat  
d. Cobek yang terbuat dari batu
7. Alat pemotong padi yang siap panen yaitu ...
- Ani-ani  
b. Cangkul  
c. Gergaji  
d. Obeng
8. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, pernyataan yang benar yaitu ...

- a. kerbau lebih cepat untuk membajak sawah  
 traktor lebih cepat untuk membajak sawah  
c. traktor lebih lambat untuk membajak sawah  
d. traktor dan kerbau sama-sama lambat untuk membajak sawah
9. Teknologi yang masih menggunakan alat- alat sederhana disebut teknologi ...
- a. Kuno  
 Tradisional  
c. Klasik  
d. Modern
10. Ada bermacam-macam alat komunikasi modern. Berikut ini yang termasuk alat komunikasi modern adalah ...
- televisi  
b. kulkas  
c. mobil  
d. traktor



11. Perhatikan gambar di bawahini!



Pernyataan yang benar mengenai gambar di atas yaitu ....

- a. pengeras suara merupakan alat komunikasi tradisional
  - b. pengeras suara lebih modern daripada kentongan
  - c. kentongan merupakan alat komunikasi modern
  - d. kentongan dan pengeras suara sama-sama modern
12. Salah satu kekurangan alat komunikasi jaman sekarang yaitu ...
- a. Jika rusak sulit memperbaikinya
  - b. Alatnya modern dan canggih
  - c. Hemat tenaga dan biaya dalam menyampaikan pesan
  - d. Jangkauannya luas
13. Penemu telepon adalah seorang ilmuwan Skotlandia yang bernama ...
- a. John Logie Baird
  - b. Alexander Graham Bell
  - c. C. Marconi
  - d. Johannes Gutenberg
14. Perhatikan langkah-langkah menggunakan telepon berikut ini!
- (1) Angkat gagang telepon.
  - (2) Tekan nomor yang akan dituju.
  - (3) Letakkan gagang telepon.
  - (4) Berbicaralah seperlunya.
- Urutan menggunakan telepon yang benar yaitu ...
- a. (1), (2), (3), dan (4)
  - b. (1), (4), (2), dan (3)
  - c. (1), (3), (4), dan (2)
  - d. (1), (2), (4), dan (3)
15. Berikut ini yang termasuk teknologi komunikasi dengan isyarat adalah ...
- a. faximile
  - b. rambu lalu lintas

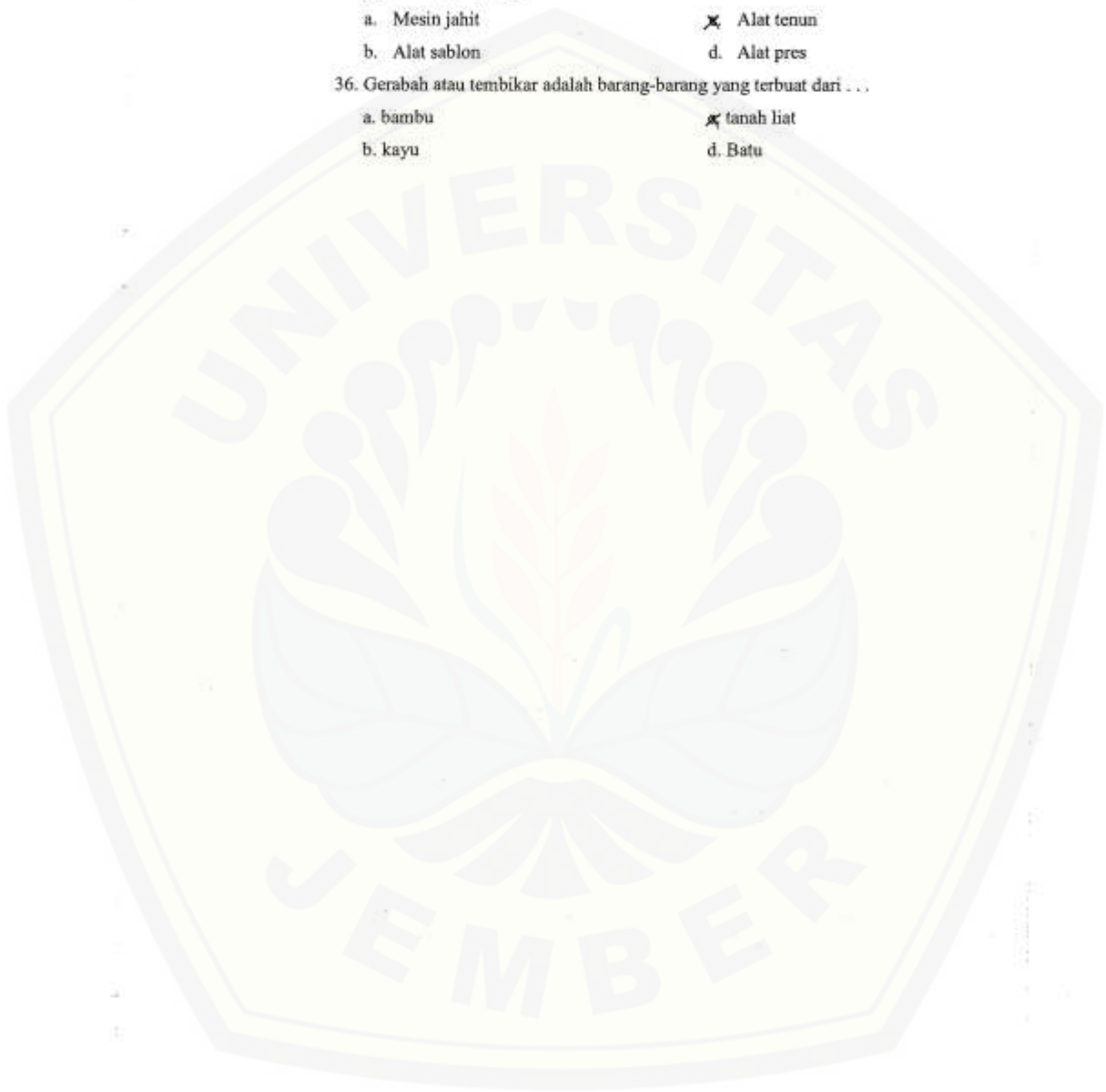
- c. E-Mail  
 Short Message Service (SMS)
16. Mengadakan hubungan dengan orang lain untuk memperoleh berita disebut ...  
a. Informasi  
b. Transportasi  
c. Komunikasi  
d. konsumsi
17. Salah satu kelebihan alat komunikasi jaman dahulu yaitu ...  
a. Sulit ditemukan di jaman sekarang  
b. Perlu tenaga dan biaya dalam menggunakannya  
c. Susah di bawah kemana-mana  
 Tidak mengganggu kesehatan
18. Dua contoh alat komunikasi tradisional adalah ...  
a. Telepon, faksimili  
 Kentongan, merpati pos  
c. Telegraf, radio  
d. Internet
19. Berikut ini yang "tidak" termasuk alat transportasi masa lalu adalah ...  
a. andong  
b. bendi  
c. gerobak  
 Mobil
20. Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah ...  
 lambat  
b. menimbulkan polusi  
c. mahal  
d. rawan kecelakaan
21. Kapal yang dapat berjalan di bawah maupun di permukaan laut adalah...  
a. sampun  
b. kapal feri  
c. kapal selam  
d. kapal tanker
22. Perusahaan jasa penerbangan milik pemerintah adalah ...  
 Garuda Indonesia Airlines  
b. Mandala Airlines  
c. Lion Air  
d. Sriwijaya Airlines

23. Berikut ini "bukan" merupakan contoh alat transportasi darat tidak bermotor adalah ...
- a. Pedati
  - b.  Delman
  - c. Bajaj
  - d. Sepeda
24. Bus, kapal ferry, dan helikopter merupakan contoh alat transportasi modern yang mempunyai keunggulan melebihi alat transportasi tradisional. Berikut ini adalah pernyataan yang benar berkaitan hal di atas, yaitu ....
- a.  alat transportasi modern dapat menampung muatan dengan kapasitas lebih banyak daripada alat transportasi tradisional
  - b. alat transportasi modern dapat menimbulkan polusi yang lebih banyak daripada alat transportasi tradisional
  - c. alat transportasi tradisional lebih ramah lingkungan daripada alat transportasi modern
  - d. alat transportasi tradisional lebih menghemat biaya daripada alat transportasi modern
25. Menurut fungsinya, ada bermacam-macam jenis kapal. Kapal yang berfungsi mengangkut minyak adalah ...
- a. kapal ferry
  - b.  kapal tanker
  - c. kapal barang
  - d. kapal selam
26. Alat transportasi air yang digunakan pada zaman dahulu adalah ...
- a. kapal tanker
  - b. kapal selam
  - c. kapal ferry
  - d.  kapal layar
27. Salah satu kelemahan transportasi masa lalu yaitu ...
- a.  Lambat
  - b. Menimbulkan polusi
  - c. Mahal
  - d. Rawan kecelakaan
28. Perhatikan urutan cara memproduksi beras di bawah ini!
- (a)Setelah 3-4 bulan padi sudah siap untuk dipanen
  - (b)Siapkan bibit padi untuk disemai
  - (c)Padi ditumbuk/digiling untuk menghasilkan beras
  - (d)Setelah tumbuh kemudian tanamlah di sawah





- a. Mesin jahit
- b. Alat sablon
- 36. Gerabah atau tembikar adalah barang-barang yang terbuat dari ...
- a. bambu
- b. kayu
- Alat tenun
- d. Alat pres
- tanah liat
- d. Batu



## Lampiran Y.2 Pre-test Post-test kelas kontrol

D = 28

NAMA : Desi Amilia Vega .....

KELAS : IX.6 .....

ABSEN : 09 .....

1. Gambar di bawah ini adalah alat produksi modern yang berguna untuk ...



- a. menggiling padi  
 b. membajak sawah  
 c. memotong kayu  
 d. menumbuk padi

2. Cara tradisional untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan cara ..

- a. mencuci  
 b. menjemur  
 c. menumbuk  
 d. membakar

3. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!

1. Menyiapkan tanah liat.
2. Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan.
3. Tanah liat digiling menjadi adonan.
4. Adonan dicetak satu per satu.
5. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar.

Urutan membuat batu bata yang benar adalah ...

- a. 1, 2, 3, 4, 5  
 c. 1, 3, 4, 2, 5  
 b. 1, 4, 2, 3, 5  
 d. 1, 2, 4, 3, 5

4. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar digunakan teknologi ...

- a. sederhana  
 c. modern  
 b. kuno  
 d. Super

5. Manfaat traktor dalam pertanian yaitu ...

- a. Menggemburkan tanah  
 b. Mengangkut kayu gelondong

- c. Menggiling padi  
d. Menyirami padi
6. Di rumahmu akan di adakan acara keluarga. Salah satu hidangannya adalah gado-gado. Kamu diminta untuk membuat bumbu kacang. Supaya cepat dan mudah kamu membuat bumbu kacangnya dengan menggunakan

- ...
- a. Mesin giling manual  
 Blender  
c. Cobek yang terbuat dari tanah liat  
d. Cobek yang terbuat dari batu
7. Alat pemotong padi yang siap panen yaitu ...
- Ani-ani  
b. Cangkul  
c. Gergaji  
d. Obeng

8. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, pernyataan yang benar yaitu ...

- a. kerbau lebih cepat untuk membajak sawah  
 b. traktor lebih cepat untuk membajak sawah  
c. traktor lebih lambat untuk membajak sawah  
d. traktor dan kerbau sama-sama lambat untuk membajak sawah
9. Teknologi yang masih menggunakan alat- alat sederhana disebut teknologi
- ...
- a. Kuno  
 b. Tradisional  
c. Klasik  
d. Modern
10. Ada bermacam-macam alat komunikasi modern. Berikut ini yang termasuk alat komunikasi modern adalah ...
- a. televisi  
b. kulkas  
c. mobil  
d. traktor

11. Perhatikan gambar di bawahini!



Pernyataan yang benar mengenai gambar di atas yaitu ...

- a. pengeras suara merupakan alat komunikasi tradisional
  - b. pengeras suara lebih modern daripada kentongan
  - c. kentongan merupakan alat komunikasi modern
  - d. kentongan dan pengeras suara sama-sama modern
12. Salah satu kekurangan alat komunikasi jaman sekarang yaitu ...
- a. Jika rusak sulit memperbaikinya
  - b. Alatnya modern dan canggih
  - c. Hemat tenaga dan biaya dalam menyampaikan pesan
  - d. Jangkauannya luas
13. Penemu telepon adalah seorang ilmuwan Skotlandia yang bernama ...
- a. John Logie Baird
  - b. Alexander Graham Bell
  - c. C. Marconi
  - d. Johannes Gutenberg
14. Perhatikan langkah-langkah menggunakan telepon berikut ini!
- (1) Angkat gagang telepon.
  - (2) Tekan nomor yang akan dituju.
  - (3) Letakkan gagang telepon.
  - (4) Berbicaralah seperlunya.
- Urutan menggunakan telepon yang benar yaitu ...
- a. (1), (2), (3), dan (4)
  - b. (1), (4), (2), dan (3)
  - c. (1), (3), (4), dan (2)
  - d. (1), (2), (4), dan (3)
15. Berikut ini yang termasuk teknologi komunikasi dengan isyarat adalah ...
- a. faximile
  - b. rambu lalu lintas



- c. E-Mail  
d. Short Message Service (SMS)
16. Mengadakan hubungan dengan orang lain untuk memperoleh berita disebut ...  
 a. Informasi  
b. Transportasi  
c. Komunikasi  
d. konsumsi
17. Salah satu kelebihan alat komunikasi jaman dahulu yaitu ...  
a. Sulit ditemukan di jaman sekarang  
b. Perlu tenaga dan biaya dalam menggunakannya  
c. Susah di bawah kemana-mana  
 d. Tidak mengganggu kesehatan
18. Dua contoh alat komunikasi tradisional adalah ...  
a. Telepon, faksimili  
 b. Kentongan, merpati pos  
c. Telegraf, radio  
d. Internet
19. Berikut ini yang "tidak" termasuk alat transportasi masa lalu adalah ...  
a. andong  
b. bendi  
c. gerobak  
 d. Mobil
20. Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah ...  
 a. lambat  
b. menimbulkan polusi  
c. mahal  
d. rawan kecelakaan
21. Kapal yang dapat berjalan di bawah maupun di permukaan laut adalah...  
a. sampan  
b. kapal feri  
c. kapal selam  
d. kapal tanker
22. Perusahaan jasa penerbangan milik pemerintah adalah ...  
a. Garuda Indonesia Airlines  
b. Mandala Airlines  
c. Lion Air  
 d. Sriwijaya Airlines

23. Berikut ini "bukan" merupakan contoh alat transportasi darat tidak bermotor adalah ...

- a. Pedati
- ~~b. Delman~~
- c. Bajaj
- d. Sepeda

24. Bus, kapal ferry, dan helikopter merupakan contoh alat transportasi modern yang mempunyai keunggulan melebihi alat transportasi tradisional. Berikut ini adalah pernyataan yang benar berkaitan hal di atas, yaitu ....

- ~~a. alat transportasi modern dapat menampung muatan dengan kapasitas lebih banyak daripada alat transportasi tradisional~~
- b. alat transportasi modern dapat menimbulkan polusi yang lebih banyak daripada alat transportasi tradisional
- c. alat transportasi tradisional lebih ramah lingkungan daripada alat transportasi modern
- d. alat transportasi tradisional lebih menghemat biaya daripada alat transportasi modern

25. Menurut fungsinya, ada bermacam-macam jenis kapal. Kapal yang berfungsi mengangkut minyak adalah ...

- a. kapal ferry
- ~~b. kapal tanker~~
- c. kapal barang
- d. kapal selam

26. Alat transportasi air yang digunakan pada zaman dahulu adalah ...

- a. kapal tanker
- c. kapal ferry
- b. kapal selam
- ~~d. kapal layar~~

27. Salah satu kelemahan transportasi masa lalu yaitu ...

- ~~a. Lambat~~
- b. Menimbulkan polusi
- c. Mahal
- d. Rawan kecelakaan

28. Perhatikan urutan cara memproduksi beras di bawah ini!

- (a)Setelah 3-4 bulan padi sudah siap untuk dipanen
- (b)Siapkan bibit padi untuk disemai
- (c)Padi ditumbuk/digiling untuk menghasilkan beras
- (d)Setelah tumbuh kemudian tanamlah di sawah

Urutan cara memproduksi beras yang benar yaitu ....

- a. (b), (c), (a), dan (d)    c. (b), (d), (a), dan (c)  
b. (a), (c), (b), dan (d)    ~~d. (b), (a), (c), dan (d)~~

29. Bahan baku pembuatan kertas adalah ...

- a. karet    c. kapas  
~~b. kayu~~    d. Bamboo

30. Berikut "bukan" hasil produksi dari kacang kedelai yaitu ...

- a. Tempe    c. Kecap  
~~b. Gula~~    d. Tahu

31. Suatu bahan yang diolah untuk menjadi suatu barang disebut ...

- a. Bahan baku    c. Bahan setengah jadi  
b. Bahan jadi    d. Bahan olah

32. Alat transportasi darat pada gambar di bawah ini menggunakan tenaga ...



- a. Manusia    c. Mesin  
b. Hewan    ~~d. BatuBara~~

33. Berikut yang "bukan" merupakan contoh dari barang elektronik adalah ...

- a. Televisi    ~~c. Kulkas~~  
b. Radio    d. Koran

34. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah...

- a. Prosesnya lama  
b. Menggunakan tenaga mesin  
c. Menimbulkan polusi  
~~d. Hasilnya jelek~~

35. Gambar di bawah ini merupakan produksi kain, yaitu dengan alat tradisional yang disebut dengan ...



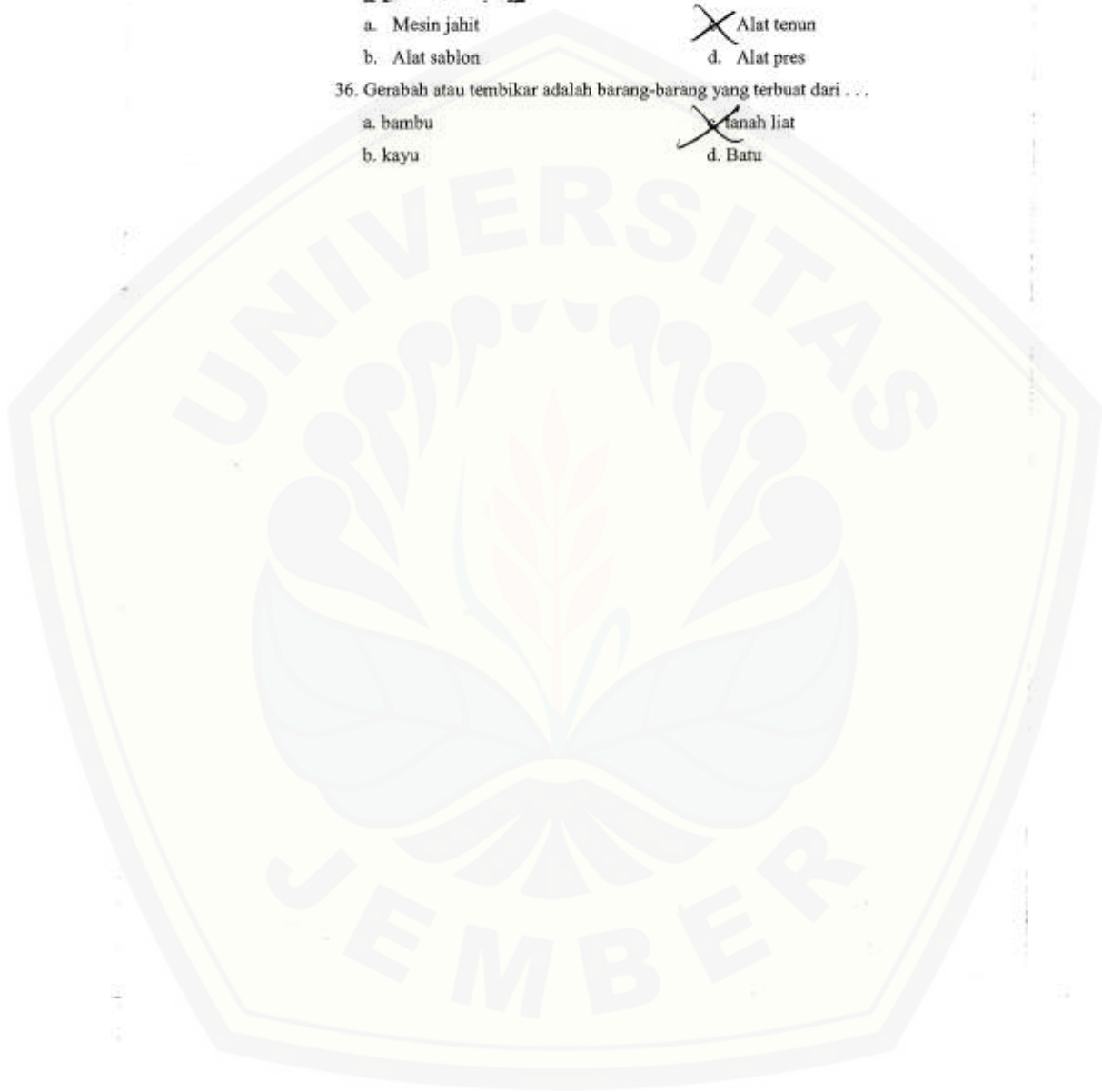
- a. Mesin jahit
- b. Alat sablon

- Alat tenun
- d. Alat pres

36. Gerabah atau tembikar adalah barang-barang yang terbuat dari . . .

- a. bambu
- b. kayu

- tanah liat
- d. Batu



NAMA : Desi Amalia Vega.....  
KELAS : IYB.....  
ABSEN : 09.....

1. Gambar di bawah ini adalah alat produksi modern yang berguna untuk ...



- a. menggiling padi
- b. membajak sawah
- c. memotong kayu
- d. menumbuk padi

2. Cara tradisional untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan cara ..

- a. mencuci
- b. menjemur
- c. menumbuk
- d. membakar

3. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!

1. Menyiapkan tanah liat.
2. Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan.
3. Tanah liat digiling menjadi adonan.
4. Adonan dicetak satu per satu.
5. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar.

Urutan membuat batu bata yang benar adalah ...

- a. 1, 2, 3, 4, 5
- b. 1, 3, 4, 2, 5
- c. 1, 4, 2, 3, 5
- d. 1, 2, 4, 3, 5

4. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar digunakan teknologi ...

- a. sederhana
- b. modern
- c. kuno
- d. Super

5. Manfaat traktor dalam pertanian yaitu ...

- a. Menggemburkan tanah
- b. Mengangkut kayu gelondong

- c. Menggiling padi  
d. Menyirami padi
6. Di rumahmu akan di adakan acara keluarga. Salah satu hidangannya adalah gado-gado. Kamu diminta untuk membuat bumbu kacang. Supaya cepat dan mudah kamu membuat bumbu kacangnya dengan menggunakan ...

- a. Mesin giling manual  
 Blender  
c. Cobek yang terbuat dari tanah liat  
d. Cobek yang terbuat dari batu
7. Alat pemotong padi yang siap panen yaitu ...
- Ani-ani  
b. Cangkul  
c. Gergaji  
d. Obeng
8. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Berdasarkan gambar di atas, pernyataan yang benar yaitu ...
- a. kerbau lebih cepat untuk membajak sawah  
 b. traktor lebih cepat untuk membajak sawah  
c. traktor lebih lambat untuk membajak sawah  
d. traktor dan kerbau sama-sama lambat untuk membajak sawah
9. Teknologi yang masih menggunakan alat- alat sederhana disebut teknologi ...
- a. Kuno  
 b. Tradisional  
c. Klasik  
d. Modern
10. Ada bermacam-macam alat komunikasi modern. Berikut ini yang termasuk alat komunikasi modern adalah ...
- a. televisi  
b. kulkas  
c. mobil  
d. traktor

11. Perhatikan gambar di bawahini!



Pernyataan yang benar mengenai gambar di atas yaitu ...

- a. pengeras suara merupakan alat komunikasi tradisional
  - b. pengeras suara lebih modern daripada kentongan
  - c. kentongan merupakan alat komunikasi modern
  - d. kentongan dan pengeras suara sama-sama modern
12. Salah satu kekurangan alat komunikasi jaman sekarang yaitu ...
- a. Jika rusak sulit memperbaikinya
  - b. Alatnya modern dan canggih
  - c. Hemat tenaga dan biaya dalam menyampaikan pesan
  - d. Jangkauannya luas
13. Penemu telepon adalah seorang ilmuwan Skotlandia yang bernama ...
- a. John Logie Baird
  - b. Alexander Graham Bell
  - c. C. Marconi
  - d. Johannes Gutenberg
14. Perhatikan langkah-langkah menggunakan telepon berikut ini!
- (1)Angkat gagang telepon.
  - (2)Tekan nomor yang akan dituju.
  - (3)Letakkan gagang telepon.
  - (4)Berbicaralah seperlunya.
- Urutan menggunakan telepon yang benar yaitu ...
- a. (1), (2), (3), dan (4)
  - b. (1), (4), (2), dan (3)
  - c. (1), (3), (4), dan (2)
  - d. (1), (2), (4), dan (3)
15. Berikut ini yang termasuk teknologi komunikasi dengan isyarat adalah ...
- a. faximile
  - b. rambu lalu lintas

- c. E-Mail  
 Short Message Service (SMS)
16. Mengadakan hubungan dengan orang lain untuk memperoleh berita disebut ...  
 Informasi  
b. Transportasi  
c. Komunikasi  
d. konsumsi
17. Salah satu kelebihan alat komunikasi jaman dahulu yaitu ...  
a. Sulit ditemukan di jaman sekarang  
b. Perlu tenaga dan biaya dalam menggunakannya  
c. Susah di bawah kemana-mana  
 Tidak mengganggu kesehatan
18. Dua contoh alat komunikasi tradisional adalah ...  
a. Telepon, faksimili  
 Kentongan, merpati pos  
c. Telegraf, radio  
d. Internet
19. Berikut ini yang "tidak" termasuk alat transportasi masa lalu adalah ...  
a. andong  
b. bendi  
c. gerobak  
 Mobil
20. Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah ...  
 lambat  
b. menimbulkan polusi  
c. mahal  
d. rawan kecelakaan
21. Kapal yang dapat berjalan di bawah maupun di permukaan laut adalah...  
a. sampan  
b. kapal feri  
c. kapal selam  
d. kapal tanker
22. Perusahaan jasa penerbangan milik pemerintah adalah ...  
 Garuda Indonesia Airlines  
b. Mandala Airlines  
c. Lion Air  
d. Sriwijaya Airlines



23. Berikut ini "bukan" merupakan contoh alat transportasi darat tidak bermotor adalah ...

- a. Pedati  
 Delman  
c. Bajaj  
d. Sepeda

24. Bus, kapal ferry, dan helikopter merupakan contoh alat transportasi modern yang mempunyai keunggulan melebihi alat transportasi tradisional. Berikut ini adalah pernyataan yang benar berkaitan hal di atas, yaitu ....

- alat transportasi modern dapat menampung muatan dengan kapasitas lebih banyak daripada alat transportasi tradisional  
b. alat transportasi modern dapat menimbulkan polusi yang lebih banyak daripada alat transportasi tradisional  
c. alat transportasi tradisional lebih ramah lingkungan daripada alat transportasi modern  
d. alat transportasi tradisional lebih menghemat biaya daripada alat transportasi modern

25. Menurut fungsinya, ada bermacam-macam jenis kapal. Kapal yang berfungsi mengangkut minyak adalah ...

- a. kapal ferry  
 kapal tanker  
c. kapal barang  
d. kapal selam

26. Alat transportasi air yang digunakan pada zaman dahulu adalah ...

- kapal tanker  
c. kapal ferry  
b. kapal selam  
d. kapal layar

27. Salah satu kelemahan transportasi masa lalu yaitu ...

- Lambat  
b. Menimbulkan polusi  
c. Mahal  
d. Rawan kecelakaan

28. Perhatikan urutan cara memproduksi beras di bawah ini!

- (a)Setelah 3-4 bulan padi sudah siap untuk dipanen  
(b)Siapkan bibit padi untuk disemai  
(c)Padi ditumbuk/digiling untuk menghasilkan beras  
(d)Setelah tumbuh kemudian tanamlah di sawah

Urutan cara memproduksi beras yang benar yaitu ....

- a. (b), (c), (a), dan (d)    c. (b), (d), (a), dan (c)  
 b. (a), (c), (b), dan (d)    ~~d. (b), (a), (c), dan (d)~~

29. Bahan baku pembuatan kertas adalah ...

- a. karet    c. kapas  
~~b. kayu~~    d. Bamboo

30. Berikut "bukan" hasil produksi dari kacang kedelai yaitu ...

- a. Tempe    c. Kecap  
~~b. Gula~~    d. Tahu

31. Suatu bahan yang diolah untuk menjadi suatu barang disebut ...

- a. Bahan baku    c. Bahan setengah jadi  
~~b. Bahan jadi~~    d. Bahan olah

32. Alat transportasi darat pada gambar di bawah ini menggunakan tenaga ...



- a. Manusia    ~~c. Mesin~~  
 b. Hewan    d. BatuBara

33. Berikut yang "bukan" merupakan contoh dari barang elektronik adalah ...

- a. Televisi    c. Kulkas  
 b. Radio    ~~d. Koran~~

34. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah...

- ~~a. Prosesnya lama~~  
 b. Menggunakan tenaga mesin  
 c. Menimbulkan polusi  
 d. Hasilnya jelek

35. Gambar di bawah ini merupakan produksi kain, yaitu dengan alat tradisional yang disebut dengan ...



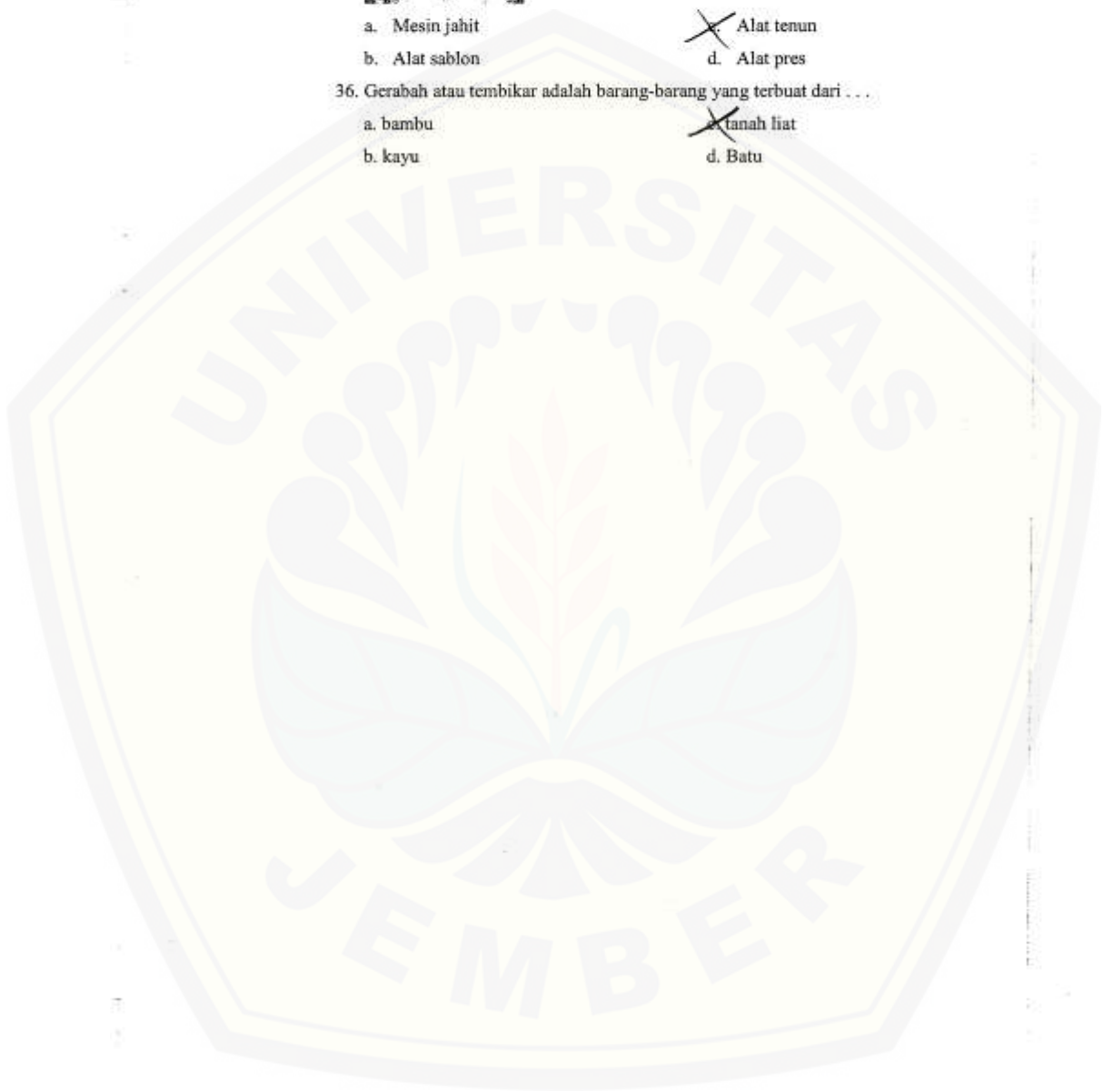
- a. Mesin jahit
- b. Alat sablon

- ~~c. Alat tenun~~
- d. Alat pres

36. Gerabah atau tembikar adalah barang-barang yang terbuat dari . . .

- a. bambu
- b. kayu

- ~~c. tanah liat~~
- d. Batu



LKK Kelas Eksperimen

Lembar Kerja Kelompok

KELOMPOK : .....

- 1. *Alvin*
- 2. *Dan*
- 3. *Alvin*
- 4. *Alvin*

Petunjuk Soal!

- 1. Diskusikan dengan anggota kelompokmu!
- 2. Simak tayangan video sesuai dengan urutan yang telah ditentukan!

Soal

- 1. Teknologi apa saja yang terdapat dalam video tersebut?
- 2. Menurut kelompokmu apa saja perbedaan teknologi masa lampau (tradisional) dengan teknologi masa kini?
- 3. Pernahkah kalian melihat teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan tempat kalian tinggal? Ceritakan!

Jawaban

1. Produksi, Komunikasi, Transportasi  
2. Tradisional: Ada, namun alat yg canggih  
Sedangkan masa kini: peralatan yg canggih  
3. Pernah, produksi: lingkungan pdi komunikasi & transportasi yg canggih

**LAMPIRAN Z. BIODATA MAHASISWA****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Ecky Farsuga Desilia Putri  
NIM : 120210204024  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 17 Desember 1994  
Alamat Asal : Sumberejo RT 060 RW 009 Ds. Tegaldlimo Kec.  
Tegaldlimo Banyuwangi  
Alamat Tinggal : Jalan Riau 16  
Telepon : 082141508503  
Agama : Islam  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan